



**IMPLEMENTASI KAMPUS ISLAMI PADA PERGURUAN  
TINGGI MUHAMMADIYAH**

**(Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Jakarta)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Satu  
(S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**DISUSUN OLEH :**

**RAKHA PRATAMA**

**NPM : 2017510041**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1442 H/2021 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rakha Pratama

NPM : 2017510041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Kampus Islami Pada Perguruan Tinggi  
Muhammadiyah ( Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah  
Jakarta )

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Cirendeu, 28 Jumadil Tsani 1442 H

11 Februari 2021 M

Yang Menyatakan



Rakha Pratama

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **Implementasi Kampus Islami Atas Mutu Pendidikan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta)** ” yang disusun oleh oleh **Rakha Pratama, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510041** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Cirendeu, Selasa 2 Febuari 2021

Dosen Pembimbing



**Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I**




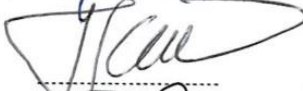

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: **Implementasi Kampus Islami Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta)**. Disusun oleh **Rakha Pratama**, NIM : **2017510041**. Telah diujikan pada hari/tanggal : Kamis, 11 Febuari 2020. Telah diterima dan Disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Fakultas Agama Islam  
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		<u>2-3-2021</u>
<u>Dr. Suharsiswi, M.Pd</u> Sekertaris		<u>3-3-2021</u>
<u>Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I</u> Pembimbing		<u>2-3-2021</u>
<u>M. Hilali Basya, M.A., Ph.D</u> Anggota Penguji I		<u>2-3-2021</u>
<u>Drs. Fakhurrazi, M.A</u> Anggota Penguji II		<u>3-3-21</u>

## ABSTRAK

Salah satu permasalahan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah rendahnya implementasi nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah di lingkungan kampus. Padahal UMJ telah membuat program kampus islami dengan menerebitkan Peraturan Rektor No. 372 Tahun 2018 Tentang kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hal ini, dibuktikan banyak warga kampus yang kurang memiliki kesadaran dan proaktif dalam pengamalan kampus islami, sehingga jauh dari nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah. Maka dari itu, perlu dilakukan suatu proses pengimplementasi kampus islami dalam pengamalan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah agar warga kampus dapat menjadi masyarakat sebenarnya sebagaimana cita-cita dari Muhammadiyah didirikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengimplementasian kampus islami dalam pengamalan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah warga kampus melalui atas mutu pendidikan yaitu *Input, Proses* dan *Output/Outcome*

Penelitian ini, merupakan penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif Tempat penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa program kampus islami dari perspektif mutu pendidikan yaitu *Input* kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam perencanaannya sudah cukup baik dengan adanya Pedoman SPMI PTM/PTA pada sub Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah PTM/PTA serta diperkuat dengan Peraturan Rektor Nomer : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta, *Proses* implementasi kampus islami ini, masih sangat kurang diperhatikan. Karena banyak kendala yang dihadapi seperti SDM yang belum banyak tersertifikasi AIK sehingga dalam pelaksanaan seperti mentoring Al-Quran mahasiswa belum maksimal Lingkungan kampus masih banyak yang merokok padahal larangan secara legalitas dan tanda yang tersebar dilingkungan kampus, karena LPP AIK tidak bisa memiliki kekuatan yang cukup untuk mengontrol seluruh kegiatan yang ada dikampus, *Outcome/Output* merujuk pada indikator dari penerapan kampus islami. Namun hal itu belum bisa kita rasakan sekarang karena masih dalam proses penerapan. Untuk melihat peningkatan dari program kampus islami ini, bisa dilihat dari tahapan evaluasi yang dilakukan LPP AIK. Hal ini menunjukkan bahwa dalam, tahap evaluasi menjelaskan kemajuan dan penerapan yang sudah dilakukan, karena penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah tidak bisa dinilai secara normatif ataupun kuantitatif.

Kata kunci: Impelementasi, Kampus Islami, AIK, Mutu Pendidikan

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Endang Sulstri, Selaku Plt Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar M.A, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.l, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah banyak memberikan kontribusi sepanjang perkuliahan di almamater tercinta.
6. Pimpinan UMJ dan Ketua LPP AIK UMJ yang telah memberikan izin penelitian, sehingga pelaksanaan pengumpulan data berjalan lancar.
7. Ibunda Delvina dan Wali penulis Ayahanda Atok Hartoko, yang selalu memberikan suport dan doa serta ridho kepada penulis.
8. Tak lupa untuk orang yang selalu mensuport dan memberikan saya dorongan untuk menyelesaikan studi saya teteh Galuh Zalfa Zahara.
9. Rekan- rekan mahasiswa dan rekan sejawat anak kelas B,C dan Karyawan PAI angkatan 2017 khususnya Anak HMK yang telah memberikan saran, pendapat dan setia membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Cirendeu, 28 Jumadil Tsani 1442 H

11 Febuari 2021 M

Rakha Pratama

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus.....	10
C. Perumusan Masalah .....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	
1. Pendidikan	
a. Pengertian.....	13
b. Tujuan.....	15
c. Prinsip-Prinsip.....	16
d. Mutu Pendidikan.....	18
e. Pendidikan Islam.....	19
2. Muhammdiyah	
a. Hakekat.....	20
b. Filsafat Pendidikan Muhammdiyah.....	21
c. Watak Pendidikan Muhammdiyah.....	23
d. Makna Agama dan Pendidikan menurut KH. Ahmad Dahlan.....	25
e. Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammdiyah.....	26

f. Perguruan Tinggi Muhammdiyah.....	29
3. Kampus Islami	
a. Kampus Islami.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Latar Penelitian.....	41
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	42
E. Data dan Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian	
1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Jakarta.....	52
2. Sejarah Singkat LPP AIK.....	55
B. Temuan Penelitian	
1. <i>Input</i> Kampus Islami di UMJ.....	64
2. <i>Proses</i> Kampus Islami di UMJ.....	68
3. <i>Output/Outcame</i> Kampus Islami di UMJ.....	78
C. Pembahasan Temuan Penelitian	
1. <i>Input</i> Kampus Islami di UMJ.....	83
2. <i>Proses</i> Kampus Islami di UMJ.....	85
3. <i>Output/Outcame</i> Kampus Islami di UMJ.....	87
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Kampus Islami Di UMJ.....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>viii</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Muktamar Muhammadiyah Ke-47 di Makassar Sulawesi Selatan pada 3-7 Agustus 2015 mengusung tema “Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan “ islam memiliki watak universal. Karakter universalitas itu yang harus dikuatkan, tanpa harus meninggalkan yang partikuler atau lokalitas.<sup>1</sup>

Oleh karna itu, Muhammadiyah memiliki Visi pengembangan PTM yang berbasis Al Islam-Kemuhammadiyah, holistik, integratif, bertata kelolah baik, berdaya saing dan unggul. Hal tersebut dituang dalam program pengembangan bidang pendidikan tinggi yang meliputi : Sistem gerakan, Organisasi dan kepemimpinan, Jaringan, Sumber daya dan Aksi Pelayanan.<sup>2</sup>

Peningkatan mutu pendidikan suatu keniscayaan yang harus dilakukan. Evaluasi yang diadakan setiap semester atau tahunan menjadi landasan untuk mengevaluasi pendidikan dengan perubahan zaman yang semakin kompleks dan digital. Covid-19 yang kita rasakan di tahun ini, menjadikan bahwa setiap line bahkan pendidikan harus mengevaluasi diri agar dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sedang dan akan terjadi.

---

<sup>1</sup> Andi Nurroni, " *Isi Gagasan 'Islam Berkemajuan' Muhammadiyah* " (*Republika.co.id (Online)* 27 juli 2015) akses 30 mei 2020.

<sup>2</sup> Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-47, (Yogyakarta : PP Muhammadiyah, 2015), h. 29-30

Pendidikan merupakan kunci dari kemajuan peradaban manusia. Problem pendidikan dari massa ke massa belum dapat menemui titik temu, bahkan timbul secara kompleksitas masalah baru diperlukan solusi yang tepat, sistematis dan berkelanjutan. Pendidikan di Indonesia menunjukkan kualitas yang rendah. Asumsinya hal ini terjadi karena pemerintah kurang serius memperhatikan bidang pendidikan. Sementara kemajuan bangsa salah satunya yang terpenting adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan modal dasar untuk kemajuan suatu bangsa. Kesenjangan dalam pendidikan di Indonesia masih terjadi di berbagai hal seperti: sarana prasarana dan sumber daya tenaga pendidik.<sup>3</sup>

Menurut Priarti dalam jurnalnya menjelaskan sebagai berikut

“ Permasalahan demi permasalahan pendidikan di Indonesia dituai tiap tahunnya. Permasalahan pun muncul mulai dari aras input, proses, sampai output. Ketiga aras ini sejatinya saling terkait satu sama lain. Input mempengaruhi keberlanjutan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran turut mempengaruhi hasil output. Seterusnya, output akan kembali berlanjut ke input dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi atau masuk ke dalam dunia kerja, dimana teori mulai dipraktekkan.”<sup>4</sup>

Padahal dasar-dasar hukum mengenai pendidikan cukup mendukung dan selalu memprioritaskan pendidikan, sebagaimana 20% dari APBN dan APBD di alokasikan ke bidang pendidikan dan juga memiliki regulasi baik

---

<sup>3</sup> Efrizal Nasution, “ *Problematika Pendidikan di Indonesia* “ ( *Jurnal Mediasi*, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon) Vo. 8, No. 1 (2014), h. 6

<sup>4</sup> Priarti Megawati, “ *Meretas Permasalahan Pendidikan Di Indonesia* “ ( *Jurnal Formatif* 2(3) 227-234 ISSN 2088-351X)

tingkat Undang-undang, Perpu, Permen dan lain-lain yang sangat rinci dan detail terhadap pelaksanaan pendidikan.<sup>5</sup>

Undang-undang Sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) no. 20 tahun 2003 mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>6</sup>

Hal tersebut menunjukkan betapa penting dan fundamentalnya pendidikan dalam pembangunan nasional yang melahirkan tokoh-tokoh nasional mampu memengang estafet kepemimpinan di masa datang, sehingga benar-benar di buat suatu pedoman dalam mendidik bibit unggul generasi SDM-nya.

Namun problematika yang dihadapi dalam proses implementasi kebijakan dari peraturan tersebut belum maksimal. Terlihat sekali perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia ini selalu berubah karena tuntunan pasar yang memaknai filosofi pendidikan hanya mentransfer ilmu dan pengetahuan saja sehingga adanya degradasi nilai-nilai budaya. hal ini menjadikan dunia pendidikan tidak membentuk manusia yang bijaksana dan humanis (Insan al-kamil), namun juga dituntun mampu mengembangkan SDM yang andal. dunia pendidikan hanya memproduksi

---

<sup>5</sup> Pasal 31 Ayat 4 UUD 1945

<sup>6</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU RI Nomor 20 Tahun 2003)

orang-orang pintar dan terampil dalam pekerjaan mengakibatkan karakter bangsa dan agamanya menjadi tergerus. pendidikan tidak hanya memprioritaskan rasionalitas semata, melainkan pengembangan pendidikan karakter manusia sebagai fitrah dari manusia itu.<sup>7</sup>

Pendidikan tinggi mengemban amanah yang lain dari pendidikan formal lainnya. Dalam jurnal *sutrisna* mengutip dari UU 12 Tahun 2012 menjelaskan Pengertian Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Bangsa Indonesia.<sup>8</sup>

Dalam UU tersebut juga merincikan tentang Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, menunjukkan bahwa perguruan tinggi diwajibkan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal itu merupakan pembeda yang menjadi lulusan yang berkualitas dari perguruan tinggi sangat diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional terkhusus sebagai pemacu pengembangan masyarakat yang madani. Untuk mewujudkan itu dibutuhkan perencanaan yang matang dan tidak tergesa-gesa dalam merevisi perubahan yang ada, namun hal itu tidak menjadi alergi terhadap evaluasi

---

<sup>7</sup> Indah Pratiwi, “Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia “, ( *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* ), Vol. 4, Nomor 1, Juni 2019, h. 68

<sup>8</sup> Sutrisna Wibawa, “ *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)* “, Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta, 29 Maret 2017, h. 7. t.d

yang dijalankan. Berdampak pada lulusan perguruan tinggi yang seharusnya sebagai pencipta lapangan kerja (*Job Creator*) di negeri yang kaya Sumber daya alamnya ini, malah mencari pekerjaan (*Job Seeker*) dikarenakan rendah kualitas dan spesifikasi ketrampilan lulusan perguruan tinggi ini.

Mutu pendidikan berorientasi pada dua sisi saja yaitu Proses (*Being*) dan Hasil (*Output/Outcome*). Mutu dalam "Proses pendidikan" berada pada ranah input, seperti Bahan ajar (kognitif, afektif, psikomotorik), Metodologi (Kemampuan menyampaikan Guru), Saran-Prasana yang mendukung dalam pembelajaran, administrasi & birokrasi yang efisien dan efektif serta SDA yang memadai sehingga tercipta suasana yang fair dan kondusif untuk pembelajaran. Mutu dalam konteks "Hasil Pendidikan" mengacu pada Prestasi dan Capaian yang diraih oleh lembaga atau Insitusi pendidikan dalam tempo waktu tertentu (Semester, tahunan, 3 tahun bahkan 10 tahun).<sup>9</sup>

Akan peneliti jabarkan secara komprehensif mengenai mutu pendidikan yaitu *Input* (masukan) yaitu siswa/mahasiswa yang akan diproses menjadi *Output* (tamatan/hasil)<sup>10</sup> serta *Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang harus ada dan tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses. Segala sesuatu yang dimaksud

---

<sup>9</sup> Biner Ambarita, " *Strategi Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* ", dalam (*Generasi Kampus*), Vol 2, No 1, April 2009, h.23

<sup>10</sup> Ahmad Jamin, *Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (transformasi Input Menuju Output Yang Berkarakter)*, Jurnal Islamika, Volume 15 Nomor 2 Tahun 2015. h 181

adalah berupa sumber daya, perangkat-perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai alat dan pemandu bagi berlangsungnya proses.<sup>11</sup>

Kemudian yang terakhir *output* pada sistem pendidikan adalah hasil keluaran dari proses yang terjadi di dalam sistem pendidikan. Adapun *output* pada sistem pendidikan adalah: lulusan (tamatan) dan putus sekolah.<sup>12</sup>

Muhammadiyah merupakan gerakan pembaharuan Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Berawal dari sikap kritis pendirinya yaitu KH. A. Dahlan ketika membaca dan memahami Q.S Ali Imron 104,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>13</sup>

Ayat di atas sangat menginspirasi KH. A. Dahlan dalam membangun sebuah Peryarikatan yang terstruktur, sistematis dan berkesinambungan dalam mengamalkan nilai-nilai keislaman sebagai misi dakwah islam amal makruf nahi mungkar di iringin dengna berkhidmat

---

<sup>11</sup> Muhammad Anas Ma'arif, *Pendidikan islam dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output pendidikan di Madrasah)*, Jurnal Nidhomul Haq Vol 1 No: 2 Juli 2016 ISSN 2503-1481. h 49

<sup>12</sup> Fata Asyrofi Yahya, *Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output*, Jurnal eL-Tarbawi, Volume VIII No. 1. 2015. h 105

<sup>13</sup> Al-Quran & Terjemahan, Departemen Agama RI

untuk masyarakat secara umum dan kaum muslim secara khusus dalam Negara yang berkemajemukan.<sup>14</sup>

Sebagai salah satu amal usaha muhammadiyah di bidang pendidikan paling tidak ada dua segi yang menjadi sasaran pembaruan, yaitu cita-cita dan teknik pengajaran. Dari segi pertama, KH. Ahmad Dahlan menginginkan bahwa cita-cita pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia Muslim yang baik budi, alim dalam agama, luas dalam pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakatnya. Sedangkan pembaruan segi yang kedua berkaitan dengan cara-cara penyelenggaraan pengajaran. Dengan mengambil unsur-unsur yang baik dari sistem pendidikan Barat dan sistem pendidikan tradisional. Muhammadiyah berhasil membangun system pendidikan sendiri seperti sekolah model Barat, tetapi dimasukkan materi pelajaran agama di dalamnya, sedangkan sekolah agama dengan menyertakan pelajaran sekuler.<sup>15</sup>

Menurut Pusat Data Muhammadiyah, Muhammadiyah memiliki 171 perguruan tinggi. Namun, menurut data terbaru dikatakan bahwa Muhammadiyah memiliki 174 perguruan tinggi, yang terdiri dari 47 universitas, 95 sekolah tinggi, 12 akademi, 5 institut, 4 politeknik, serta 8 Perguruan Tinggi Aisyiyah. Pada tahun 2019 terdapat penggabungan

---

<sup>14</sup> Agus Miswanto, Sejarah Islam dan Kemuhmadiyah, (Magelang: P3SI UMM, 2012), h.44

<sup>15</sup> Agus Miswanto, *ibid.*, h.59-60

beberapa perguruan tinggi.<sup>16</sup> Bahkan terdapat beberapa PTM yang menduduki 20 Perguruan Tinggi Swasta Terbaik di Indonesia versi Lembaga Direktori Pendidikan Internasional UniRank berdasarkan webmetric pada Januari 2020, enam diantaranya adalah Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) peringkat ke-1 PTS terbaik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) peringkat ke-2, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) peringkat ke-5, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta peringkat ke-10, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) peringkat ke-15 dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) peringkat ke 17).<sup>17</sup>

Pencapaian tersebut merupakan atas usaha dan kerja keras dari berbagai komponen baik dari Pengurus pusat Muhammadiyah yang di bidangi oleh Diktilibang Muhammadiyah dan internal kampus yang selalu berusaha melakukan evaluasi dalam waktu tertentu. apresiasi dan kebanggaan peran PTM ikut serta memajukan mutu pendidikan di Indonesia sebagai filantropi terhadap bangsa dan masyarakat khususnya kaum muslim ini patut dipertahankan dan terus ditingkatkan sehingga PTM dapat bersaing dikancah Asia dan Global menjadi *World Class University*.

---

<sup>16</sup> Lihat dalam Wikipedia.org, “ Daftar Perguruan Tinggi Muhammadiyah “, *Wikipedia (Online)* [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_perguruan\\_tinggi\\_Muhammadiyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_Muhammadiyah) (Akses 29 Mei 2020)

<sup>17</sup> Muhammadiyah.Id, “ *Enam Perguruan Tinggi Muhammadiyah duduki 20 Besar PTS Terbaik Se Indonesia*” Yogyakarta, Jumat 14 Februari 2020, *Umm.ac.id (Online)* <http://www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/18421.html> (Akses 29 Mei 2020)



Ciri tersendiri yang membedakan dan menjadi nilai plus dari PTS Muhammdiyah dengan PTS lainnya yaitu pengelolaan PTM mengikutsertakan majelis/lembaga ortom yang ada di internal muhammadiyah yang membidangnya wewenang tersebut sehingga mudah untuk mengintegrasikan atau mempersaudarakan sesama PTM yang ada. Pada bidang pendidikan tinggi dinaungi oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammdiyah. Sehingga PTM dapat di control dan dibantu peningkatan mutu kualitas perguruan tinggi tersebut.

Muhammdiyah merupakan gerakan bernafaskan keislaman. Untuk itu kegiatan dan lingkungan yang berada pada naungan Muhammdiyah harus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang unggul dan baik bagi kemaslahatan warganya.

Dalam hal ini, Universitas Muhammdiyah Jakarta merupakan salah satu kampus yang berada dinaungi Muhammdiyah yang selalu berusaha menghidupkan nilai-nilai keislaman pada lingkungan civitas akademiknya. Namun banyak persoalan yang terjadi pada proses kegiatan akademik berlangsung. Peneliti mengobservasi dalam skala kecil saat penelitian masih aktif dalam perkuliahan sebelum terjadinya pandemic covid-19 pada awal tahun. Banyak sekali Warga kampus yang ketika azan berkumandang masih melakukan aktivitas, baik berupa kegiatan akademik maupun hanya sekedar berkumpul di kantin atau taman. Hal ini sangat mencedarai lingkungan kampus yang bernafaskan islami, serta masih banyak warga kampus yang merokok dan berbusana tidak etis sesuai dengan nilai-nilai

keislaman yang tercantum pada Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta nomer 372 thn 2018 tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta dan diperkuat oleh peraturan pendukung yaitu Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 94 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 32 Tahun 2018 Tentang Tim Sapa Al Islam Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta Sehubungan dengan itu peneliti bermaksud mengkaji sejauh mana peraturan itu terimplementasi dalam lingkungan civitas akademik serta bagaimana evaluasi dari kebijakan tersebut.

Dari uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti Implementasi kampus islami atas mutu pendidikan. Bagaimana peran, indikator dan strategi lembaga mencapai serta meningkatkan mutu PTM yang Islami. Permasalahan ini penulis angkat dalam sebuah Penelitian dengan judul “ Implementasi Kampus Islami Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta) “

## **B. Focus & Sub Focus**

Fokus penelitian ini akan membahas seputar Implementasi kampus islam atas Mutu Pendidikan Dari fokus penelitian di atas diuraikan menjadi sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Input *input* kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Proses implementasi kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta

3. *outcome / output* dari kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun masalah yang hendak di kaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *input* kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta ?
2. Bagaimana proses implementasi kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta ?
3. Bagaimana *outcome / output* dari kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dalam kajian bidang pendidikan yang penulis teliti. sehingga mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktisnya.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan wacana serta menjadi rujukan mengenai peran dan peningkatan mutu kampus islami dikalangan perguruan tinggi muhammadiyah serta menjabarkan peran dan kontribusi aktif majelis pendidikan tinggi penelitian dan pengembangan PP Muhammadiyah terhadap seluruh PTM yang ada dan menjadi bahan tambahan pengetahuan tentang filsafat pendidikan muhammadiyah, watak pendidikan muhammadiyah serta makna agama dan pendidikan menurut KH. Ahmad Dahlan.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau pegangan bagi insitisi, pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi yang islami dan berkamajuan serta menerapkan dan melaksanakan program yang disusun dalam mengimplentasikan hal tersebut dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi PTM yang ada.

### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penelitian ini dibagi ke dalam 5 (lima) bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifiaksi masalah, focus dan sub focus, perumusan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka, terdiri dari deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir

BAB III : Metodologi Penelitian, terdiri dari tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data terdiri dari pedoman observasi dan pedoman wawancara, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data terdiri dari kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari gambaran umum tentang latar peneltian, temuan penelitian, pembahasan temuan penelitian.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran, terdiri dari kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus**

##### **1. Pendidikan**

###### **a. Pengertian**

Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yang berarti memelihara dan melatih (mengajarkan) mengenai akhlak serta ketertampilan (*afektif, psikomotorik*) dan kecerdasan intelektual (*kognitif*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan<sup>1</sup> adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut UU Sisdinas<sup>2</sup> menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Suwarno dalam buku dasar-dasar ilmu pendidikan<sup>3</sup> terdapat beberapa pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

---

<sup>1</sup> KBBI V

<sup>2</sup> UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 (1)

<sup>3</sup> Nana Suryapermana dan Imroatus, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Banten: FTK Banten Press, 2017), h. 9-10

### 1) KI Hajar Dewantara

Pendidikan adalah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

### 2) Redja Mudyahardjo

Secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Secara sempit pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

### 3) Umar Tirtarahardja dan Lasula

Pendidikan seperti sarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek yang sangat kompleks. Oleh karena itu beliau mengemukakan beberapa batasan pendidikan yang berbeda berdasarkan fungsi, yaitu:

- a) Pendidikan sebagai proses transformasi budaya.
- b) Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi.
- c) Pendidikan sebagai proses penyiapan warga negara.
- d) Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja.

### 4) JJ. Rousseau

Pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.

### 5) Martinus Jan Langeveld

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih tepat dapat

membantu anak agar cukup cakap melaksanakan hidupnya sendiri.

Maka kesimpulan dari pendidikan adalah suatu pengalaman belajar yang menjadi tuntunan hidup dalam memberi perlindungan manusia agar bisa mandiri dalam menjalani hidupnya sendiri.

#### **b. Tujuan**

Pendidikan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Oleh karenanya hal itu menjadi patokan dari keberhasilan pendidikan. Dalam UU Sisdinas No 20 tahun 2003 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>4</sup>.

Pengertian itu dapat diarahkan pada proses belajar mengajar yang akan dituju. Maka untuk tercapainya tujuan utama dari pendidikan nasional yaitu peserta didik menjadi insan al-kamil harus ditunjang dengan kegiatan akademik yang mengarah seiring pembentukan karakter. Sebagaimana pada pendidikan di lembaga pendidikan keislaman, dengan nilai-nilai keislaman yang telah ditetapkan oleh setiap lembaga pendidikan islam, relevansi dari

---

<sup>4</sup> UU Sisdinas no 20 Thn 2003 bab III Pasal 3

tujuan tersebut itu melihat implementasi dari pendidikan islam serta urgensinya untuk mendeskripsikan bahwa lembaga keislaman memiliki program yang khusus yang sejalan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu insan al-kamil.

### **c. Prinsip-Prinsip**

Pendidikan memiliki prinsip-prinsip yang menjadi dasar acuan dalam pelaksanaannya. Untuk itu dalam proses pendidikan harus mengaplikasikan prinsip-prinsip pendidikan agar menghasilkan apa yang diharapkan. Menurut Prof. Dr. N. Driyarkara dalam buku Ahmad (2014)<sup>5</sup> empat prinsip pendidikan yaitu: *humanisme*, *humanisasi*, *humaniora* dan *humanitas*. untuk lebih rincinanya sebagai berikut:

#### 1) Humanisme

Humanisme merupakan filsafat pendidikan, pandangan awal yang mendasari kegiatan kependidikan. Pendidikan oleh humanisme dilihat sebagai penyempurnaan diri manusia.

#### 2) Humanisasi

Humanisasi merupakan proses pendidikan. Visi dalam humanisme itu harus dicapai melalui proses yang manusiawi pula, yaitu humanisasi, yang dengan sendirinya mengimplikasikan hominisasi. “Manusia tidak hanya harus menjadi homo (manusia): dia juga harus menjadi homo yang human, artinya berkebudayaan lebih tinggi.”

---

<sup>5</sup> Abu Ahmad dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003). h. 71



### 3) Humaniora

Humaniora sebagai sarana menghumanisasikan pengajaran. Humaniora disini dimaksudkan dalam dua arti; yaitu pertama, sekumpulan ilmu-ilmu kemanusiaan seperti filsafat, sejarah, ilmuilmu bahasa. Kedua, cara pengajaran yang mencoba mengangkat unsur-unsur pemanusiaan dalam pengajaran.

### 4) Humanitas

Humanitas dikatakan sebagai tujuan akhir pendidikan yang pada akhirnya bermuara pada kemanusiaan integral atau utuh yang terus menerus harus disempurnakan bercirikan:

- a) Memiliki kepekaan budaya (*cultural sensibility*) yang diwujudkan dalam menghargai pluralisme dan multikulturalisme.
- b) Memperhatikan tantangan sejarah (*historically attentive*) yang terus berubah.
- c) Mampu memprakarsai berbagai terobosan dan inovasi serta menemukan makna baru dalam berbagai dimensi kehidupan (*philosophically creative*).
- d) Memiliki keunggulan akademik dan sekaligus memiliki kepedulian kepada keadilan dan ketidakadilan (*academic excellence and sensitivity to justice and injustice*)

Prinsip diatas sangat diperlukan dalam kegiatan pendidikan, karena dalam pendidikan itu memiliki ruh sebagai filsafat yang

mendasari kegiatan akademik, sehingga dalam proses pendidikannya memiliki bobot atau mutan yang berisi dan jelas sebagaimana sarana dari tujuan akhir pendidikan.

Relevansi dari prinsip tersebut dalam penelitian ini bahwa implementasi pendidikan islami harus mengedepankan rasa kemanusiaan sehingga manusia yang dibentuk dalam lembaga pendidikan islam tidak melahirkan bibit-bibit radikal serta tercapainya humanitas yang memiliki ciri-ciri yang disebutkan diatas.

Urgensinya menunjukan lembaga pendidikan keislaman memegang teguh prinsip-prinsip pendidikan tanpa mentiadakan implementasi dari nilai-nilai keislaman.

#### **d. Mutu Pendidikan**

Persoalan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan yaitu mutu pendidikan. Segala yang ada dalam pendidikan itu dapat diukur baik-buruknya melalui mutu pendidikan. Oleh karena itu, berbicara tentang mutu pendidikan di Indonesia kiranya perlu dilihat beberapa unsur yang mempengaruhinya, seperti: (1) kurikulum, (2) isi pendidikan, (3) proses pembelajaran dan evaluasi, (4) kualitas guru, (5) sarana dan prasarana sekolah, dan (6) buku ajar. Keenam elemen ini saling berkait dalam upaya

meningkatkan kualitas belajar mengajar, yang berpuncak pada peningkatan mutu pendidikan.<sup>6</sup>

Untuk memajukan pendidikan islam, maka dalam penyelenggarannya harus mengacu pada prinsip-prinsip dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari keenam elemen tersebut pada ranah kurikulum, isi pendidikan serta proses pembelajaran dan evaluasi yang masih belum maksimal dalam pendidikan islam. sehubungan dengan itu penulis mencoba mendeskripsikan apa saja yang telah dicapai atas mutu pendidikan dalam lembaga pendidikan islam sebagai objek penelitian ini.

#### **e. Pendidikan Islam**

Ada beberapa ahli telah mengajukan rumusan konsep pendidikan Islam. Para pakar tersebut antara lain<sup>7</sup>:

Sayed Sajjed Husain dan Syed Ali Asharaf menulis bahwa pendidikan Islam dalah pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan begitu rupa, sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan, dan pendekatan mereka terhadap jenis pengetahuan, sangat dipengaruhi oleh nilai-nilia spritual dan sadar akan nilai etis Islam.

Yusuf al-Qardhawi, bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya dan akhlak serta keterampilannya

---

<sup>6</sup> Alex Aldha Yudi, " *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP)* ". Cerdas Sifa, Edisi No.1. Mei – Agustus 2012. h. 2

<sup>7</sup> Sulaiman Ibrahim, *op.cit.*, h. 12-13

Fadhil al-Jamaly memandang pendidikan Islam sebagai upaya dalam mengembangkan dan mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang sempurna

Untuk itu pendidikan islam adalah suatu konsep dalam pengembangan pendidikan yang dibalut dengan nilai keislaman sehingga terbentuk insan al-kamil dalam segala aspek wawasan (Kognitif), Akhlak (Afektif), Keterampilan (Psikomotorik) dalam pembangunan peradaban islam.

## **2. Muhammadiyah**

### **a. Hakekat**

Gerakan Muhammadiyah merupakan implementasi pembaharuan Islam. sebagai pembaharuan yang memiliki pemikiran dari tokoh sentralnya. Muhammadiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 H bertepatan dengan 18 November 1912 M di Kampung Kauman, Kota Yogyakarta. Organisasi ini bernafsan gerakan islam, yang dimaksud hal itu adalah “ *Dakwah Islam dan Amal Ma’ruf nahi Mungkar* “<sup>8</sup> hal itu merujuk pada perseorangan dan musyarakat. Dalam perseorangan itu meemiliki sasaran pada dua golongan, yaitu :

---

<sup>8</sup> <http://www.Muhammadiyah.or.id/>

- 1) Kepada orang yang sudah memeluk Islam dengan pembaharuan (tajdid) dengan mengembalikan ajaran islam yang asli dan murni
- 2) Kepada orang yang belum memeluk islam dengan cara seruan dan mengajak memeluk islam.

Dakwah dan amal ma'ruf nahi mungkar Muhammadiyah pada masyarakat bersifat kebaikan, bimbingan dan peringatan. Yang kesemuanya itu dilakukan secara bersama dan musyawarah berlandaskan ketaqwaan dengan berlomba-lomba dalam kebaikan.

#### **b. Filsafat Pendidikan Muhammadiyah**

Dalam melaksanakan filantropi di bidang pendidikan. Muhammadiyah sangat berkontribusi aktif dalam pendidikan nasional sejak dulu kala. Untuk itu Muhammadiyah memiliki gagasan serta pandangan mengenai pendidikan dari presepektif Muhammadiyah.

Rumusan filsafat pendidikan Muhammadiyah berdasarkan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadits serta Pancasila. Dengan demikian secara umum dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan perumusan filsafatnya adalah suatu keniscayaan ruhani Muhammadiyah untuk mampu mengintegrasikan antara

tuntutan otak dan tuntutan hati yang menggabungkan antara fikir dan dzikir.<sup>9</sup>

Filsafat yang dianut dan diyakini muhammadiyah adalah berdasarkan agama islam. karna muhammadiyah gerakan bernafaskan islam yang berusaha melandaskan filsafat pendidikan muhammadiyah atas prinsip-prinsip filsafat yang diyakini dan dianutnya.<sup>10</sup> Pengertian itu merupakan cara pandangan dan implemtasi dari pendidikan muhammadiyah yang dianut.

Filsafat pendidikan memanifestasikan pandangan ke depan tentang generasi yang akan dimunculkan. Dalam kaitan ini filsafat pendidikan Muhammadiyah tidak dapat dilepaskan dari filsafat pendidikan Islam, karena yang dikerjakan oleh Muhammadiyah pada hakikatnya adalah prinsip-prinsip Islam yang menurut Muhammadiyah menjadi dasar pijakan bagi pembentukan manusia muslim.<sup>11</sup> Impelentasi dari pendidikan islam dirumuskan dalam pedomoan hidup islami warga muhammadiyah menjadi pedoman dari warga muhammadiyah.

---

<sup>9</sup> Nadlifah, “ *Muhammadiyah Dalam Bingkai Pendidikan Humanis (Tinjauan Psikologi Humanistik)*”. Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 8, Nomor 2, Desember 2016. h. 148

<sup>10</sup> Mohamad Ali & Marpuji Ali, “ *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah: Tinjauan Historis dan Praksis* “. Tajdida Vol. 2, No. 2, Desember 2004. h. 126-127

<sup>11</sup> M. Yunan Yusuf & Piet H. Khaidir, *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah* ( Jakarta: Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, 2000). h.1-2

Filsafat pendidikan muhammadiyah tidak bisa terlepas dari prinsip pendidikan islam yang menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan yang bernafaskan islam.

Dalam buku Kamrani<sup>12</sup>, menjelaskan bahwa prinsip pendidikan islam artinya asas atau fondamen yang mendasari terbentuknya pendidikan Islam terutama sebagai sebuah sistem pendidikan yang memiliki karakteristik tersendiri sekaligus membedakan dengan sistem pendidikan lainnya. landasan dari gagasan tersebut yakni rukun iman yang harus dilaksanakan dengan dasar keyakinan dan rukun islam sebagai pilar-pilar terbentuknya bangunan yang kokoh membentuk kepribadian muslim menjadi insan al-kamil.

### **c. Watak Pendidikan Muhammdiyah**

Muhammdiyah memiliki corak tersendiri dalam pendidikannya. Peranan pendidikan Al-Islam dalam Muhammadiyah sangat penting, sebagaimana dinyatakan oleh Majelis Dikdasmen PP. Muhammadiyah<sup>13</sup> yakni dalam rangka membina pribadi generasi muda, agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., berakhlak mulia, dan menjunjung tinggi rasional dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

---

<sup>12</sup> Kamrani Buseri, *Dasar Asas dan Prinsip Pendidikan Islam* (Kalimantan Selatan : IAIN Antasari, 2014) h. 285

<sup>13</sup> Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)* ( Jakarta: Majelis Dikdasmen. 2017).

Pendidikan Muhammadiyah memiliki visi membentuk manusia pembelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, berkemajuan, dan unggul dalam ilmu pengetahuan, dan teknologi, sebagai perwujudan dari tajdid dakwah amar ma'ruf nahi mungkar. Sebagai upaya untuk mencapai visi pendidikan Muhammadiyah, pendidikan agama Islam dituangkan ke dalam kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Kurikulum AIK memuat standar isi, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi, kompetensi dasar maupun standar proses pendidikan. Untuk mencapai semua itu dituangkan dalam silabus. Pembelajaran AIK ini mencakup pendidikan di sekolah, pesantren dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.<sup>14</sup>

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bertujuan untuk: *Pertama*, Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Al-Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt., sesuai AlQuran dan As-Sunnah;

*Kedua*, Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul Karimah, yaitu jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan

---

<sup>14</sup> Baidarus, " Muhammadiyah dan Pendidikan Karakter di Indonesia". *Jurnal ISLAMIKA*, Vol. 1, No. 2 2018. h. 36



sosial serta mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah sesuai Al-Quran dan AsSunnah;

*Ketiga*, Menanamkan, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam serta mendakwahnya secara berorganisasi sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah, melalui pemahaman gerakan, organisasi dan amal usahanya, dengan tujuan menanamkan rasa tanggung jawab ke dalam diri peserta didik, dimaksudkan agar dapat menjadi kader Muhammadiyah yang merupakan pelopor, pelangsun, penerus dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah.

#### **d. Makna Agama dan Pendidikan menurut KH Ahmad Dahlan**

Praktek keagamaan yang dijalankan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan selalu dilandasi oleh rasa ikhlas. Menurutnya, *“Manusia itu semua mati (perasaannya) kecuali para ulama (orang-orang yang berilmu). Ulama itu dalam kebingungan, kecuali mereka yang beramal, mereka yang beramalpun semuanya khawatir kecuali mereka yang ikhlas dan bersih”*.<sup>15</sup>

KH. Ahmad Dahlan diberikann karunia kecerdasannya, sehingga beliau dapat dengan muda mempelajari dan memahami pengetahuan dengan baik dan benar. Dari kecerdasan beliau banyak membawa pembaharuan islam. KH Ahmad Dahlam selalu berusaha keras menghilangkan stigma kam penjajah bahwa agama Islam itu kolot dan bodoh, oleh karna itu menurutnya perlu ada integrasi antara ilmu dan iman.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Abdul Mu'thi & Dkk. *K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923)*.( Jakarta; Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015). h. 208

<sup>16</sup> Abdul Mu'thi & Dkk. *Ibid.*, h. 207

Al Quran dan al Hadis sebagai dasar dalam melaksanakan pendidikan, demi tercapainya tujuan pendidikan baik secara vertikal maupun horizontal. KH Ahmad Dahlan berpandangan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak, sehingga lembaga pendidikan mampu memproduksi ulama dan cendekiawan yang bertaqwa kepada tuhan dan berguna bagi masyarakat. KH Ahmad Dahlan menggabungkan sisi baik model pendidikan pesantren dengan model pendidikan Barat untuk diterapkan dalam pendidikan islam materi pelajaran tidak hanya pengetahuan agama saja tetapi dilengkapi dengan materi ilmu pengetahuan umum. Langkah KH Ahmad Dahlan ini merupakan bentuk pembaharuan dalam pendidikan Islam yang selama ini hanya mengajarkan ilmu agama dan tidak memakai sistem kelas.<sup>17</sup>

**e. Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan  
PP Muhammadiyah**

Sejarah dari Majelis Diktilitbang Muhammadiyah.<sup>18</sup> Awal mula dari Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah berupa Majelis Pendidikan dan Pengajaran PP Muhammadiyah yang disingkat dengan MPP PP Muhammadiyah yang dipimpin oleh HS Prodjokusumo dan mengingat perkembangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang terus berkembang maka disepakati untuk membentuk Majelis yang menangani langsung Pendidikan Tinggi dan kemudian disebut Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah.

---

<sup>17</sup> Abdul Mu'thi & Dkk. *Ibid.*, h. 202-203

<sup>18</sup> <https://diktilitbangmuhammadiyah.org/id/>

Adapun yang diberi amanat untuk menjabat sebagai ketua pertama kalinya adalah Drs. H.M. Djazman Al-Kindi. Jumlah Perguruan Tinggi Muhammadiyah periode kepemimpinan Drs. H.M. Djazman Al-Kindi ada 78 PTM yang terdiri dari Universitas 23 buah, Institut 10 buah, Sekolah Tinggi 36 buah, dan Akademi 9 buah dan disamping itu pula kepengurusan Drs. HM. Djazman Al Kindi telah meninggalkan momentum Gedung Pusat Penelitian dan Pengembangan PTM di Jl. Kaliurang Km 25 Ngipiksari Hargobinangun Pakem serta meninggalkan beberapa buku pedoman bagi PTM diantaranya : Buku Pedoman Administrasi Keuangan PTM, Buku Pola Pembinaan Kemahasiswaan PTM, Buku Memasuki Fase Baru PTS dan lain-lain. Disamping itu dalam upaya untuk menjalin kerjasama antar PTM, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah menerbitkan Warta PTM yang dihimpun sangat sederhana dan dengan isi yang bermanfaat bagi kalangan PTM.

Kepemimpinan Periode ke Periode :

- 1) Periode 1986-1990, Majelis Diktilitbang dipimpin oleh Drs. H.M. Djazman Al-Kindi;
- 2) Periode 1990-1995, Majelis Dikti dipimpin oleh Dr. H. Yahya A. Muhaimin;
- 3) Periode 1995-2000, Majelis Dikti dipimpin oleh Prof. Dr. Umar A. Jenie, Apt.

- 4) Periode 2000-2005, Majelis Diktilitbang dipimpin Prof. H. Zamroni, Ph.D.
- 5) Periode 2005-2010, Majelis Diktilitbang dipimpin oleh Dr. H. Masykur Wiratmo, M.Sc., tetapi karena terjadi musibah ketika menjalankan tugas, maka kepemimpinan diamahkan kepada Prof. Dr. H. Chairil Anwar.
- 6) Periode 2010-2015, Majelis Dikti dipimpin oleh Prof. Dr. H. Chairil Anwar.
- 7) Periode 2015-2020, Majelis Dikti dipimpin oleh Prof. H. Lincoln Arsyad, M.Sc., Ph.D.

Serta memiliki Fungsi sebagai berikut. Berdasarkan Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi. Majelis sebagai penyelenggara amala usaha, program, dan kegiatan bidang pendidikan tinggi sesuai kebijakan Persyarikatan bertugas:

- 1) Membina ideologi Muhammadiyah;
- 2) Mengembangkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- 3) Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, membina, dan mengawasi pengelolaan catur dharma perguruan tinggi
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas perguruan tinggi
- 5) Melakukan penelitian dan pengembangan bidang pendidikan tinggi

6) Menyampaikan masukan kepada Pimpinan Persyarikatan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan Majelis sebagai penyelenggara amal usaha, program, dan kegiatan bidang pendidikan tinggi sesuai kebijakan Persyarikatan berfungsi dalam:

- 1) Pembinaan ideologi Muhammadiyah
- 2) Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah; Perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pembinaan, dan pengawasan atas pengelolaan catur dharma perguruan tinggi
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga professional
- 4) Pengembangan kualitas dan kuantitas perguruan tinggi
- 5) Penelitian dan pengembangan bidang pendidikan tinggi
- 6) Penyampaian masukan kepada Pimpinan Persyarikatan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan.

#### **f. Perguruan Tinggi Muhammdiyah (PTM)**

Muhammdiyah banyak memiliki PTM di setiap daerahnya. Demi membantu kemajuan dan pemerataan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini PTM yang berada di wilayah Jabodetabek memiliki sedikitnya ada 5 PTM yang ada.

##### **1) Universitas Muhammdiyah Jakarta**

Adapun Sejarah dari Universitas Muhammadiyah Jakarta<sup>19</sup>, bermula pada salah satu keputusan konferensi Majelis Pengajaran Muhammadiyah yang diadakan di pekalongan adalah mendirikan Fakultas Hukum dan Falsafah di padang Panjang, yang secara resmi dibuka pada tanggal 3 Rabi'ul akhir 1375 H , bertepatan dengan tanggal 18 November 1955, yang selanjutnya pada tahun 1956 dipindahkan ke Jakarta , dengan nama baru yakni perguruan tinggi pendidikan Guru (PTPG). Selanjutnya PTPG diresmikan pada tanggal 18 November 1975.

Pada Tahun 1958 , PTPG muhammadiyah dirubah menjadi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berada dibawah lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), dengan presiden universitas yang pertama adalah dr.H. Ali Akbar , Sedangkan sebagai dekan FKIP ditunjuk RH . Mubangit ronodihardjo. Pada tanggal 21 September 1961 dibuka fakultas kesejahteraan social (FKS) yang di prakarsai oleh menteri sosial bapak Mulyadi Djojomartono. Dekan pertama FKS adalah Prof. Mr.H sumantri praptokuso yang pada waktu itu menjabat sebagai sekretaris jendral departemen sosial.

Pada tahun 1962 , dibuka fakultas Tarbiyah, dan pada tahun 1963 dibuka 3 (Tiga) fakultas , yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Selanjutnya pada

---

<sup>19</sup> <https://umj.ac.id/>

tanggal 19 juni 1963 UMJ dikukuhkan pendiriannya melalui Akte Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo di Jakarta. Hingga saat ini UMJ telah memiliki 9 (Sembilan) Fakultas dengan 43 Program Studi, meliputi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, dan kesehatan, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Keperawatan serta sekolah Pasca Sarjana, yang memiliki sejumlah program magister , meliputi Magister Ilmu Hukum, Magister Studi Islam, Magister Manajemen, Magister Ilmu Administrasi , Magister akuntansi , Magister Kesehatan Masyarakat, dan Magister Ilmu Keperawatan. Saat ini UMJ tengah memproses dibukanya program doctor untuk bidang Ilmu Agama, Manajemen dan Bisnis, serta ilmu Hukum. UMJ telah meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa yang tersebar diberbagai instansi pemerintah, swasta, maupun membuka wirausaha mandiri.

**Visi "Menjadi Universitas “Terkemuka, Modern, dan Islami pada Tahun 2025 ” Misi sebagai berikut :**

- a) Mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al-Islam Kemuhammadiyah

- b) Memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah
- c) Meningkatkan kinerja sumber daya insani dalam melaksanakan catur dharma
- d) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa, berahlaq mulia dan berwawasan global

Tujuan sebagai berikut :

- a) Peningkatan mutu lulusan yang menguasai IPTEKS untuk menjadi kader Persyarikatan, mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b) Tersedianya kurikulum berbasis capaian pembelajaran sesuai dengan level KKNI.
- c) Terlaksananya penelitian dan peningkatan publikasi hasil penelitian ditingkat nasional maupun internasional.
- d) Terlaksananya pengabdian masyarakat dalam mengimplementasikan hasil-hasil penelitian.



- e) Dihasilkannya sumber daya insani baik kuantitas maupun kualitas sesuai bidang keahliannya.
- f) Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang Islami.
- g) Tersedianya manajemen layanan sistem informasi berbasis IT Terintegrasi.
- h) Terjalinnnya kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung terlaksananya catur dharma perguruan tinggi.

### **3. Kampus Islami**

Konsep kampus islami merupakan hal sebutan baru dalam program kampus. Namun sudah tidak asing lagi bagi perguruan tinggi yang berada dalam naungan Muhammadiyah. Karena telah tercantum dalam peraturan rektor (khususnya) Universitas Muhammadiyah Jakarta. bahwa Kampus Islami adalah suasana kehidupan kampus yang menerapkan-nilai-nilai Al-islam dan Kemhammadiyah.<sup>20</sup>

Hal ini merupakan suatu bentuk pengimplementasian dari nilai-nilai keislaman dilingkungan civitas Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan berlandaskan Visi Menjadi Universitas “ *Terkemuka, Modern, dan Islami pada Tahun 2025*

---

<sup>20</sup> Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Bab I Pasal I Point 2

”<sup>21</sup>. Maka dalam kegiatan civitas akademik dan lingkungan kampusnya mengacu pada 9 indikator yang ditetapkan dalam peraturan rektor tersebut, yaitu :

Universitas Muhammadiyah Jakarta menerapkan<sup>22</sup>

- 1) Kebijakan shalat berjamaah
- 2) Kebijakan Pembinaan Sivitas Akademika dan tenaga kependidikan/administrasi
- 3) Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok, Narkoba dan Minuman Keras
- 4) Seni dan Budaya
- 5) Etika Berbusana
- 6) Etika Belajar
- 7) Etika Pergaulan (larangan perilaku LGBT)
- 8) Etika makan dan Minum
- 9) Etika berkomunikasi

Dalam mewujudkan Kampus Islami dilingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dibentuk Tim Sapa AIK dengan tugas dan wewenang tertentu.<sup>23</sup>

Artinya kampus islami merupakan suatu usaha dalam penyelenggaraan pendidikan yang bukan hanya ingin mentargetkan kampus yang terkemuka dengan keunggulan dibidang pendidikan,

---

<sup>21</sup> <https://umj.ac.id/visi-misi/>

<sup>22</sup> Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Bab I Pasal II

<sup>23</sup> Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Bab I Pasal III

pengajaran dan pengabdian serta modern dengan kelengkapan sarana-prasana yang menunjang kegiatan civitas namun juga tidak mengkhilang ruh-ruh keislaman terkhususnya Al-Islam & Kemuhammadiyah. Dalam konteks inilah materi AIKA menjadi ruh dan harga mati yang harus diberikan kepada seluruh mahasiswa dan civitas akademik. Sebab materi inilah perwujudan teknis dari pembinaan jiwa spiritual tersebut.<sup>24</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian Disertasi yang ditulis oleh Hj. Mihrah Syukur,<sup>25</sup> dengan judul *Pembinaan Perilaku Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Dalam Program Kampus Islami*. Program Pascasarjana (S3) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa delapan program penerapan pembinaan yang dominan berefek pada perilaku mahasiswa UMI Makassar, yaitu ; Pesantren Kilat (PK), Pencerahan Kalbu (PCK), Kajian-kajian Keislaman (KKI), Gerakan Shalat Berjamaah (GSB), Kultum di masjid setelah shalat dhuhur (KMD), Zikir Bulanan (ZKB), Doa di dalam kelas (DDK), Baca Tulis Al Qur'an/menghafal surah-surah pendek dan Juz 30 (BTS). Sangat dominan berefek pada perilaku mahasiswa, yaitu; doa di dalam kelas, zikir bulanan, gerakan shalat berjamaah. Doa di dalam kelas berefek pada perilaku mahasiswa karena rutin dilakukan minimal empat kali diterapkan

---

<sup>24</sup> Tohirin, *Konsep Dan Implementasi Pendidikan Karakter DI Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta*, EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Volume 14, Nomor 2, Agustus 2016 h. 286

<sup>25</sup> Hj. Mihrah Syukur, *Pembinaan Perilaku Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Dalam Program Kampus Islami*. (Makassar : Disertasi Program Pascasarjana (S3) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017).

di dalam kelas pagi sampai sore, kegiatan ini langsung bersentuhan dengan proses pembelajaran di kelas. Zikir bulanan, realitasnya; terciptanya nilai-nilai ketenangan disebabkan oleh hubungan sosial, toleransi diantara civitas akademika, sopan santun terhadap pimpinan, dosen, dan karyawan. Gerakan shalat berjamaah, realitasnya yakni ; terdapat ketenangan jiwa yang disebabkan oleh hubungan sosial seperti sopan santun terhadap dosen, pimpinan, saling bersalaman, saling menghargai, tolong menolong, dan toleransi diantara civitas akademika. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Kampus Islami. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Hj. Mihrah Syukur, pada konteks Pembinaan perilaku Mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji tentang implementasi mutu kampus islami.

Hasil penelitian Disertasi yang ditulis oleh Ma'zumi,<sup>26</sup> dengan judul *Program Pemakmuran Masjid Kampus dalam Mengembangkan Kepribadian Islami Mahasiswa [Studi pada Masjid Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Banten dan Masjid Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin (UIN SMH) Banten]*. Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2019 M Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa (1) Masjid kampus perlu terdaftar dan tersertifikasi.

---

<sup>26</sup> Ma'zumi, *Program Pemakmuran Masjid Kampus dalam Mengembangkan Kepribadian Islami Mahasiswa [Studi pada Masjid Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Banten dan Masjid Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin (UIN SMH) Banten]*. (Bandung: Disertasi Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2019 M)

(2) Program pemakmuran masjid kampus meliputi: Pelayanan jamaah, tahsin, tahfidz, kajian keislaman: turâts dan tematik, leadership training, pengelolaan dana umat (ZISWAF), kajian ramadhan, beasiswa, pengabdian masyarakat, dan pengembangan keahlian. (3) Proses pelaksanaan program pemakmuran masjid pada kedua kampus tersebut seluruhnya menjadi tanggung jawab pengurus takmir masjid kampus yang terhimpun dalam DKM. Masing-masing divisi/departemen yang bertanggung jawab terhadap program-program tertentu berkoordinasi dengan ketua DKM. Ketua DKM bertanggung jawab dan berkoordinasi dengan Rektor. Sasaran program pemakmuran masjid kampus adalah warga kampus, terutama mahasiswa, bahkan menjadi intervensi tersendiri kepada mahasiswa ketika program tersebut menjadi program yang terintegrasi. (4) Faktor pendukung pemakmuran masjid kampus yang utama adalah sumber daya manusia yang professional dan qualified, disamping sarana-prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah ketika statuta kampus belum memosisikannya secara pasti, menyebabkan biaya minim, dan isu negatif masjid kampus sebagai pencipta radikalisme. (5) Dampak pemakmurkan masjid kampus terhadap religiusitas mahasiswa, yaitu santun dalam sikap dan perkataan, toleran, tidak terjadinya perilaku amoral, dan tindakan anarkis. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai keislamaan dikampus. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Ma'zumi, pada konteks Program

Pemakmuran Masjid Kampus dalam mengembangkan kepribadian islami mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji tentang implementasi program kampus islami.

Hasil penelitian Tesis yang ditulis oleh Ari Maryanto,<sup>27</sup> dengan judul *Impelementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Menciptakan Budaya Kebersihan di Sekolah Dasar Muhammdiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017*. Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammdiyah Surakata 2016 M/ 1438 H Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Kebersihan merupakan bagian dari pendidikan akhlak yang dibawa oleh Muhammadiyah dengan porsi sebanyak 4,1% dalam pelajaran al-Islam dan kemuhammadiyah. Pendidikan yang diajarkan meliputi ritual wuḍu' sebelum shalat, cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya dan memakai jamban yang sehat. (2) Tahapan implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammdiyah 23 adalah: guru memberikan persepsi, keteladanan, peniruan sikap guru, kebiasaan siswa, tindakan siswa berkembang dengan baik, siswa sudah dapat mengkondisikan lingkungan budaya dengan saling mengingatkan, dan terakhir pengawasan dalam proses penanaman budaya kebersihan di sekolah. Manajemen yang digunakan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, cek dan tindak lanjut. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang

---

<sup>27</sup> Ari Maryanto, *Impelementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Menciptakan Budaya Kebersihan di Sekolah Dasar Muhammdiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017*. (Surakarta: Tesis Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammdiyah Surakata 2016 M/ 1438 H)

Keislamaan. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Ari Martanto, pada konteks menciptakan budaya kebersihan di sekolah dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji tentang implementasi mutu kampus islami.

Hasil penelitian Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Afiyanto,<sup>28</sup> dengan judul *Penanaman Nilai-Nilai Keislaman melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah. (Studi Kasus di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2014/2015)*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Teknik UMS terdapat tiga penilaian, yaitu: nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai akidah merupakan nilai yang berupa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh setiap mahasiswa, seperti mentauhidkan Allah SWT. Nilai ibadah merupakan nilai yang mencakup segala perbuatan yang disukai dan diridhai oleh Allah SWT, seperti: sholat, zakat, puasa. Nilai akhlak merupakan segala hal yang berkaitan dengan sifat yang tertanam dalam jiwa seorang mahasiswa seperti disiplin, tepat waktu, menghargai teman yang berbicara, dan lain-lain. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang

---

<sup>28</sup> Muhammad Afiyanto, *Penanaman Nilai-Nilai Keislaman melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah. (Studi Kasus di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2014/2015)*. (Surakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015).

nilai-nilai keislamaan. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Muhammad Afiyanto, pada konteks Penanaman Nilai-Nilai Keislaman melalui Kegiatan Mentrong Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji tentang implementasi kampus islami.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas. Maka dapat dirumuskan beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian ini adala sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa input kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa proses implementasi kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa *outcame / output* dari kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus PTM yaitu UMJ di Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, selanjutnya penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2020 – Febuari 2021

#### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses implementasi program kampus islami, sesuai dengan visi UMJ yaitu Menjadi Universitas “Terkemuka, Modern, dan Islami pada Tahun 2025”, dengan didasarkan pada peraturan rektor Universitas Muhammdiyah Jakarta No.372 thn 2018 tentang kampus islami Universitas Muhammdiyah Jakarta. lokasi tempat penelitian ini adalah Lingkungan civitas Universitas

Muhammdiyah Jakarta yang berada ditengah-tengah lingkungan kompleks cirendeu, memiliki 10 fakultas serta Sekolah Progam Pasca-Sarjana, memiliki 1 masjid sentral yang berada ditengah-tengah lingkungan civitas serta faktor pendukung kegiatan universitas. Kegiatan yang wajib dilakukan dalam kampus ini, yaitu melaksanakan shalat jama'ah diawal waktu, menjadi kawasan tanpa rokok, narkoba dan minuman keras serta Etika berbusana dan komunikasi yang islami. sehubungan dengan hal itu, maka penelitian melakukan anlisis sejauh mana implementasi peratiran rektor Univesitas Muhammdiyah Jakarta diterapkan oleh lingkungan civitas dari peraturan itu dikeluarkan sampai saat ini.

#### **D. Metode Penelitian dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kuatitatif yang dimaksud di sini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Kesimpulan ini sebagian telah memberikan gambaran tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif.

Pemaknaan terhadap jenis penelitian ini mengikuti pemaknaan Sugiyono, bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2017), Cet. Ke-36, h. 6.

obyeknya alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya secara triangulasi (gabungan), analisisnya bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Kesimpulan dari penelitian kualitatif tersebut sebagian telah memberikan gambaran tentang adanya tipikal atau kekhasan penelitian kualitatif. Artinya bahwa penelitian kualitatif dalam prosesnya bisa mengalami perubahan-perubahan, namun pada titik akhir kerucut pada suatu kesimpulan.

#### 1. Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian adalah para pelaku langsung dalam Pejabat kampus yang terkait dalam Meningkatkan Mutu Kampus Islami DI PTM. Adapun informasinya adalah sebagai berikut

- a) Pimpinan / Pejabat yang berwenang di lingkup UMJ yaitu Warek IV Bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyah
- b) Lembaga yang berada di Lingkup civitas UMJ yang membidangin yaitu LPP AIK UMJ

#### 2. Instumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah dalam bentuk pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pettayaan. Pedoman wawancara ini dbuat sebagai acuan penelitian dalam melakukan wawancara dengan para responden.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.1

- a) Bagaimana Upaya yang dilakukan dalam pengembangan PTM dalam mutu kampus islam ? ( PTM )
- b) Bagaimana kebijakan yang diambil pimpinan kampus dalam pengimplementasikan peraturan dengan kondisi PTM dalam peningkatan mutu kampus islami? (PTM)
- c) Bagaimana komitmen dan evaluasi dalam pelaksanaan peningkatan mutu kampus islami ? (Lembaga UMJ)

#### **E. Data dan Sumber Data (Primer & Sekunder)**

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Data yang diambil dalam penelitian ini terkait dengan fokus penelitian. Untuk itu sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian memerlukan sumber data untuk dapat memperoleh subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data dalam hal ini sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di tempat penelitian. dengan mewawancari narasumber terkait dengan penelitian. Data Primer yaitu Pimpinan atau Pejabat terkait UMJ serta data yang terkait subfokus penelitian.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari data kedua atau sumber-sumber yang terkait dan dibutuhkan dalam penelitian yang menjadi pendukung dari data primer. Data sekunder diperoleh berupa pencacatan dokumen, yaitu informasi tentang Kampus UMJ

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 114

serta buku-buku referensi, berita online, jurnal, artikel dan penelitian yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

Sumber data adalah subjek murni darimana data dapat diperoleh. Untuk itu sumber data ini menunjukkan asal informasi pertama yang didapat dan harus sumber data yang tepat serta relevan. Jika sumber data tidak tepat dan relevan, maka akan mengakibatkan tidak koherensi dengan penelitian masalah yang diteliti. Adapun sumber data tersebut :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama yang menjadi dasar informasi tentang data-data penelitian ini, adapun yang termasuk sumber data utama penelitian ini adalah Wawancara Pimpinan atau Pejabat terkait UMJ, serta data yang terkait subfokus penelitian

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dan pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh data primer sehingga diperoleh data penelitian yang *valid*. Adapun sumber data sekunder meliputi hasil pengamatan lapangan serta dokumen-dokumen tentang peran Kebijakan atau implementasi dalam peningkatan mutu kampus islami yaitu UMJ.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode teknik pengumpulan data sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi *open-ended* (terbuka) tangan pertama dengan mengobservasikan atau mengamati orang dan tempat suatu lokasi penelitian.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi objek penelitian serta dilakukan pengumpulan data dengan metode lain.

## 2. Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan ke beberapa informan yang meliputi :

- a) Pimpinan / Pejabat yang berwenang di lingkup UMJ yaitu Warek IV bidang AI-Islam Kemuhammadiyah (AIK)
- b) Lembaga yang ada di civitas UMJ yaitu BPM, Lembaga Pengkajian dan Penerapan AI-Islam & Kemuhammadiyah

## 3. Dokumen

Studi Dokumen menjadi suatu teknik yang sangat membuktikan tentang keabsahan penelitian. Dengan itu teknik ini menjadi sangat penting dalam pelaksanaan penelitian karna dengan mendokumen berarti kita benar-benar datang keobjek penelitian. Adapun studi dokemen yang menjadi sumber penelitian diantaranya : Hasil penelitian yang relavan berupa media online, survey ilmiah, penelitian ilmiah baik berupa skripsi, tesis, disertasi,

---

<sup>4</sup> John Creswell, *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajaran 2015). h. 422

jurnal, Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 94 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta, Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 32 Tahun 2018 Tentang Tim Sapa Al Islam Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta, .

#### **4. Bahan Audiovisual**

Ketika mewawancarai narasumber, maka recod baik melalui video atau rekaman suara menjadi sangat penting. Untuk memudahkan menganalisa data dari hasil wawancara dengan narasumber sebagai dari laporan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data-data yang peneliti dapat, dari observasi dan wawancara dengan informan, peneliti komprontasikan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang ada. Sehingga validitasnya atau datanya memiliki kekuatan atau dengan kata lain sesuai dengan kaidah ilmiah.

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara sistematis dalam mempermudah peneliti mengambil kesimpulan. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Maka dalam penelitian ini menggunakan Analisis interaktif model Miles & Huberman, Analisis tersebut terdiri dari tiga alur tahapan dengan kegiatan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu:<sup>6</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data berupa hasil dari wawancara, observasi serta dokumen-dokumen yang relevan dalam penelitian ini lalu dikembangkan penajaman data melalui tahap selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Tahap Selanjutnya mereduksi data, merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan serta membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Bahan dari reduksi data berupa ringkasan dari catatan lapangan, dari catatan awal, perluasan maupun penambahan

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penyajian yang baik

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h.2

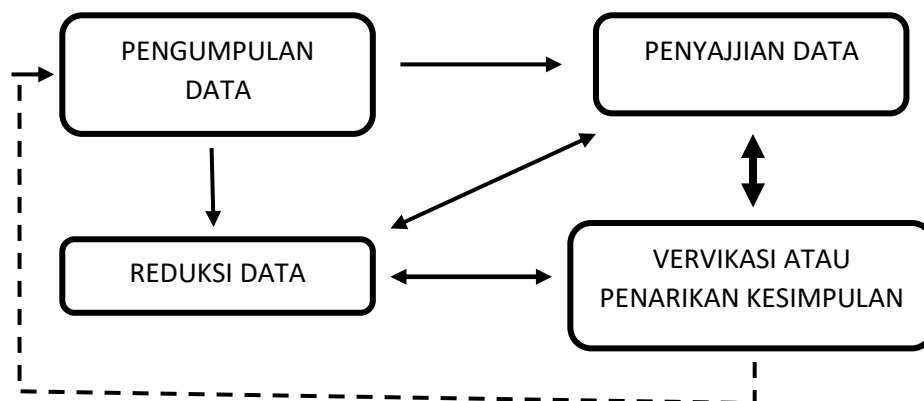
<sup>6</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) h. 16.



merupakan suatu yang utama bagi analisis kuantitatif yang valid. produknya berupa narasi kalimat, gambar/skema, teks, jraingan kerja dan tabel sebagai narasinya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikana kesimpulan hanya berupa sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. kesimpulan-kesimulan juga diverifikasi selama penelitian dilakukan. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, polapola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.<sup>7</sup>



**Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman**

#### H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Perlunya keabsahan data agar data-data yang terkait dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu prosedur yang untuk meminimalisir kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian. Tentu saja berimbas pada hasil akhir dari penelitian. Untuk itu, dalam proses pemeriksaan

<sup>7</sup> Harsono. *Pengelolaan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) h. 169

keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun teknik keabsahaan dalam buku John Craswell<sup>8</sup> data dalam penelitian, yaitu :

1. Kredibilitas

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check.<sup>9</sup>

2. Transferabilitas

Dari satu ranah ke ranah lainnya dapat dibangun dengan menetapkan konteks penelitian dan memberikan deskripsi terperinci tentang prosuder. Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain.<sup>10</sup>

3. Dependabilitas

---

<sup>8</sup> John Craswell, *op.cit.*, h. 512

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006 )  
h. 302.

<sup>10</sup> *Ibid*, 304

Memungkinkan orang untuk mengulangi suatu penelitian dengan menggunakan metode yang saling tumpang-tindih dan deskripsi metodologis yang mendalam tentang prosedur penelitian.

#### 4. Konfirmabilitas

Konfirmasi terhadap hasil penelitian, terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas, dengan mendokumentasikan prosedur untuk mengecek kembali seluruh data penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Salah satu keputusan konferensi Majelis Pengajaran Muhammadiyah yang diadakan di pekalongan adalah mendirikan Fakultas Hukum dan Falsafah di padang Panjang, yang secara resmi dibuka pada tanggal 3 Rabi'ul akhir 1375 H , bertepatan dengan tanggal 18 November 1955, yang selanjutnya pada tahun 1956 dipindahkan ke Jakarta , dengan nama baru yakni perguruan tinggi pendidikan Guru (PTPG). Selanjutnya PTPG diresmikan pada tanggal 18 November 1975. Pada Tahun 1958, PTPG muhammadiyah dirubah menjadi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berada dibawah lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), dengan Presiden Universitas yang pertama adalah dr.H. Ali Akbar, Sedangkan sebagai dekan FKIP ditunjuk RH . Mubangit ronodihardjo. Pada tanggal 21 September 1961 dibuka fakultas kesejahteraan social (FKS) yang di prakarsai oleh menteri sosial bapak Mulyadi Djojomartono. Dekan pertama FKS adalah Prof. Mr.H sumantri praptokuso yang pada waktu itu menjabat sebagai sekretaris jendral departemen sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://umj.ac.id/sejarah/> Akses 07 Januari 2021

Pada tahun 1962 , dibuka fakultas Tarbiyah, dan pada tahun 1963 dibuka 3 (Tiga) fakultas , yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Selanjutnya pada tanggal 19 juni 1963 UMJ dikukuhkan pendiriannya melalui Akte Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo di Jakarta.<sup>2</sup>

Saat ini Universitas Muhammadiyah Jakarta telah menjadi kampus terkemuka, modern dan islami di Indonesia dengan memperoleh status akreditasi dengan peringkat **Terakreditasi B** Sejak tanggal 2 April 2019 – 2 April 2021.<sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan perkembang sarana prasara, program studi serta SDM yang memadai dalam kegiatan sivitas kampus, yaitu : Gedung Rektorat, Gedung-gedung Fakultas, Devolement Center, Traning Center, Businis Center, Library, Student Center, Sarana Olahraga, Laboratorium. Asrama Putra dan Putri, Foodcourt, Area Parkir Masjid At-taqwa, serta Gedung Auditorium yang akan selesai pembangunnya<sup>4</sup>. Dan memiliki gedung fakultas yang berjumlah 11 gedung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Keperawatan serta sekolah pasca sarjana, dengan berbagai program

---

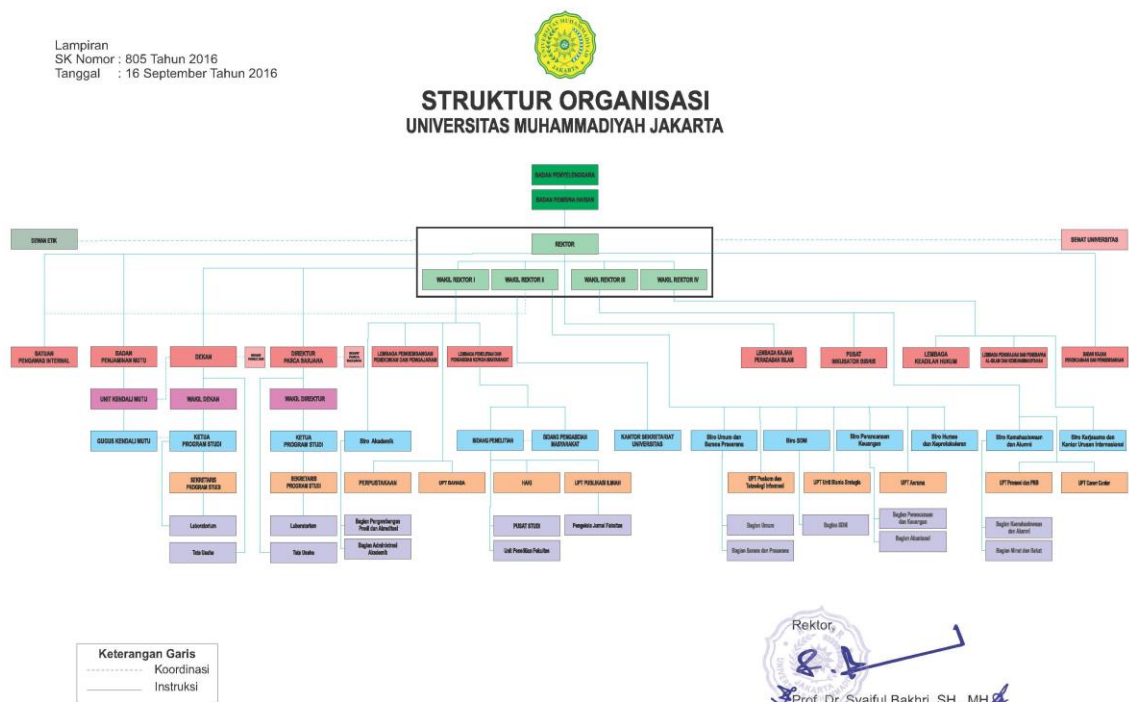
<sup>2</sup> Umj.ac.id, *Ibid.*,

<sup>3</sup> Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019

<sup>4</sup> Hasil Observasi di lingkungan UMJ, 07 Januari 2021

studi yang ada di UMJ meliputi Program Profesi = 2 Prodi, D3 = 3 Prodi, S1 = 35 Prodi, S2 = 10 Prodi serta S3 = 1 Prodi.<sup>5</sup>

Adapun Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai berikut<sup>6</sup> :



Kepengurusan Organisasi Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Periode 2019-2023 :

- Rektor : Prof. Dr Syaiful Bakhri, SH., MH
- Wakil Rektor I (Akademik) : Dr. Endang Sulastri, M.Si.
- Wakil Rektor II (Keuangan) : Dr. Andry Priharto, S.E., M.M.
- Wakil Rektor III (Kemahasiswaan): Dr. Misriandi, M.Pd.
- Wakil Rektor IV (AIK) : Dr. Mahmudin Sudin, M.A.

<sup>5</sup> <https://umj.ac.id/Fakultas/> Akses 07 Januari 2021

<sup>6</sup> SK Nomer : 805 Tahun 2016

Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan kampus yang memiliki visi terkemuka, modern dan islami. Demi mewujudkan visi Islami, untuk itu Rektor menetapkan Peraturan Rektor Tentang Kampus Islami<sup>7</sup> dengan Program Kampus Islami di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan mengacu pada Pedoman SPMI PTM/PTA<sup>8</sup>. Untuk mewujudkan dan mengimplementasikan program Kampus Islami di lingkungan Kampus, maka ada lembaga khusus yang membidangi AIK yaitu Lembaga Pengembangan dan Penerapan AL-Islam Kemuhammadiyah (LPP AIK) UMJ.

## **2. Sejarah Singkat Lembaga Pengembangan dan Penerapan Al Islam Kemuhammadiyah UMJ**

LPP AIK merupakan Lembaga khusus yang membidangi program Al Islam dan kemuhammadiyah di lingkungan UMJ. Hal ini merupakan ciri khas tersendiri dari PTM dengan perguruan islam swasta lainnya. PTM memiliki ciri khas sendiri dalam pengembangan AIK dalam lingkungan kampusnya.

Sejarah LPP AIK. Pada masa kepemimpinan UMJ, Rektor Drs. H. Agus Sunarto, M.Si. beliau membentuk lembaga yang bertugas menangi kegiatan al-Islam dan Kermuhammadiyah. Pada awalnya lembaga ini bernama Lembaga Kajian Islam (LKI) dengan Ketua pertamanya Prof Dr. H. Mawardi Khatib, MA. Beliau menjabat sekitar

---

<sup>7</sup> Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>8</sup> Pedoman SPMI PTM/PTA, Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah Perguruan Tinggi 'Aisyiyah, Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Mei 2018

dua tahun yaitu tahun 2002 s.d. 2004. Waktu itu lembaga ini belum bisa berfungsi maksimal, karena lembaga ini tidak dilengkapi ruang kerja yang memadai, juga belum ada tenaga sekretariatnya, jadi cenderung kegiatannya hanya yang bersifat rutinitas. Kegiatan yang rutin dilakukan adalah pengajian rutin pegawai rektorat. Selain itu juga diadakan kegiatan insidental seperti, penyambutan awal ramadhan, pengajian ramadhan, silaturahmi idul fitri dll.<sup>9</sup>

Pada tahun 2004 Ketua LKI diganti dengan Dr. Muhib Abdul Wahab, MA. Secara umum aktifitas LKI masih kurang kondusif, karena staf LKI dan anggrannya masih belum direncana dengan baik. Namun kegiatan pengajian rutin, kegiatan keislaman yang insidental tetap berjalan. Namun secara konseptual pak Muhib banyak berkontribusi, terutama menyiapkan konsep-konsep AIK yang dibutuhkan Rektor ketika itu. Kemudian kepemimpinan AIK berkembang terus, pada tahun 2006 ketua LKI diganti dengan Drs. Fakhrurazi Reno Sutan, MA. Keadaan sekretariat, staf dan anggaran masih belum berubah. Namun Kegiatan AIK berjalan seperti biasa, pengajiaan rutin, pengajian insidental dan ditambah dengan belajar membaca al-Qur'an bagi karyawan yang kurang lancar mengajinya. Pada masa kepemimpinan ini LKI dapat mengkaji dan mengembangkan Kurikulum AIK. Hasilnya adalah dapat menyatukan kurikulum AIK diselma fakultas, yang sebelumnya masing-masing

---

<sup>9</sup> <https://aik.umj.ac.id/profil/sejarah/> Akses 8 Januari 2021



fakultas berbeda-beda. Setelah melakukan beberapa kali workshop dan diskusi akhirnya pada tahun 2009 diterbitkan SK Rektor UMJ Tahun 2009 Tentang Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah. <sup>10</sup>

Pada tahun 2009 Ketua LKI diganti dengan Dr. Sopa, M.Ag., karena Pak Fakhurrazi diangkat menjadi wakil dekan FAI UMJ. Pada periode kepemimpinan pak Sopa aktifitas pengajian dan kegiatan keagamaan berjalan dengan baik. Mengenai Kurikulum AIK mengalami penyempurnaan dengan keluarnya SK Rektor UMJ nomor 248 tahun 2011 tentang Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kurikulum ini berjalan sampai saat tulisan ini ditulis. Namun sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, LKI di mahzulkan (ditiadaka) dari UMJ. Sejak tahun 2012 sampai dengan 2015 Tidak ada lembaga yang menangani AIK di UMJ. Sebagai gantinya Rektor mengangkat Dirtektur AIK yang berada di bawah Biro Akademik yang dijabat oleh Drs. Ayuhan, MA. Kemudian dilanjutkan oleh Mahmudin Sudin, MA dengan jabatan baru yaitu Koordinator AIK.

Setelah keluarnya statuta baru UMJ tahun 2015, maka lahir kembali lembaga pengelola AIK yaitu Lembaga Pengembangan dan Penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPP-AIK) dengan Kepengurusan sebagai berikut :

Ketua : Dr. Farihen, M.Ag.

---

<sup>10</sup> aik.umj.ac.id/sejarah/, *Ibid.*,

Sekretaris : Misriandi, M.Pd.

Koordinator Penerapan AIK : Drs. Fakhurrazi Reno Sutan, MA.

Koordinator Pengembangan AIK : –

Pada masa kepemimpinan Rektor UMJ Prof .Dr. H. Syaiful Bakhri, SH.,MH Al-Islam dan Kemuhammadiyah mendapatkan angin segar dan suasana baru. Yaitu adanya beberapa kejutan baru dalam aktifitas AIK UMJ diantaranya

1. Keluarnya SK Rektor<sup>11</sup> UMJ tentang penempatan AIK pada darma pertama catur darma PTM di UMJ,
2. Sekretariat AIK dan staf AIK sudah lebih baik sehingga dapat menggerakkan AIK dengan lebih dinamis.
3. Anggaran AIK mendapat perhatian lebih dari sebelumnya, dengan disahkannya anggaran AIK yang dapat mengakomodir kegiatan AIK yang fundamental.

Periode ini beberapa kegiatan besar sudah berjalan yaitu Baitul Arqam bagi Mahasiswa baru, Baitul Arqam bagi karyawan, Diskusi Dosen rutin tiap jumat, selain itu itu pengajian di fakultas-fakultas bergeliat dengan semarak. Demikian sekilas sejarah singkat LPPAIK ini.<sup>12</sup>

#### **a. Visi dan Misi LPP AIK**

**Visi “ Mewujudkan Kampus Islami tahun 2025 “**

**Misi**

---

<sup>11</sup> Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 520 Tahun 2015 Tentang Penetapan Catur Dharma

<sup>12</sup> aik.umj.ac.id/sejarah/, *Ibid.*,

- 1) Memperkuat Aqidah Tauhid
- 2) Mengamalkan Ibadah Mahdhah sesuai sunnah Rasulullah saw.
- 3) Menerapkan perilaku hidup yang berakhlak mulia
- 4) Mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dengan Nilai-nilai Islam
- 5) Membina dan Mengembangkan Ranting-Cabang Persyarikatan Muhammadiyah

**b. Tujuan LPP AIK**

“ Membentuk Masyarakat Kampus yang Beramal Ilmiah dan Berilmu Amaliah, dalam Rangka Mencapai Tujuan Muhammadiyah “

**c. Program LPP AIK**

- 1) Peningkatan Kapasitas Kelembangan
- 2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- 3) Perintisan Kurikulum Integrasi
- 4) Pengembangan Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Secara Berkelanjutan
- 5) Pengembangan Budaya Kampus Islami Sesuai Dengan Paham Islam Muhammadiyah
- 6) Optimalisasi Potensi Kedermawan Di Lingkungan Kampus

**d. LPP AIK Mempunyai Tugas Pokok :**

- 1) Menkoordinasi, Memantau Dan Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kurikuler Dan Pengajian Al-Islam Dan

Kemuhammadiyahannya Secara Inter Dan Antar Disiplin Di Lingkungan Universitas.

- 2) Mengelola Proses Kaderisasi Muhammadiyah Bagi Mahasiswa Sesuai Kebijakan Pembinaan Persyarikatan.
- 3) Membangun Hubungan Dengan Persyarikatan Untuk Peningkatan Kualitas Dakwah Kelembagaan.
- 4) Mengembangkan Dan Menjalankan Mekanisme Pengawasan Pelaksanaan Keislamaan Di Dalam Kampus.
- 5) Melakukan Dan Mengembangkan Kerjasama Regional Dan Internasional Terkait Dengan Pengembangan Islam.
- 6) Mengelola Zakat, Infak Dan Shadaqoh Sivitas Akademika.
- 7) Mengelola Masjid Kampus.
- 8) Memberikan Layanan Sosial Keagamaan Kepada Masyarakat.

**e. Daftar Periodisasi Kepengurusan AIK UMJ**

- Ketua LKI UMJ 2002-2004 Prof. Dr. H. Muardi Khatib, MA.
- Ketua LKI UMJ 2004-2006 Dr. Muhibb Abdurrahman, MA.
- Ketua LKI UMJ 2006-2009 Drs. Fakhurrazi Reno Sutan, MA.
- Ketua LKI UMJ 2009-2011 Dr. Sopa, M.Ag
- Direktur AIK 2011-2012 Drs. Ayuhan, MA.

- Koordinator AIK 2012-2015 Mahmudin Sudin, MA.
- Ketua LPPAIK 2015-2019 Dr. H. Farihen, M.Ag
- Ketua LPPAIK 2019-sekarang Dr. H. Saiful Bahri, Lc.,  
M.A

**f. Struktur Kepengurusan Organisasi LPP AIK UMJ Periode  
2019- Sekarang**

Ketua LPP AIK : Dr. H. Saiful Bahri, Lc., M.A

Sekretaris LPP AIK : Adlan Fauzi Lubis, M.Pd

Tim *Adhock* LPP AIK UMJ<sup>13</sup>

**Divisi Litbang dan Pengajaran AIK**

1	Dr. Farihen, M. Ag	Kordinator
2	Hadiyan, M.A	Anggota
3	Rizka Maulan, M.Ag	Anggota
4	Irpanudin Rapiudin, Lc., MA	Anggota
5	Muhtadin Tyas, M.Pd	Anggota
6	Asep Surya Lesmana, M. Ag	Anggota

**Divisi Perkaderan dan Kerjasama Persyarikatan**

1	Mulkan Habibi, M.I.Kom	Kordinator
2	Dra. Nurlaela, S.Ag., MM	Anggota
3	Dr. Candra Krisna Jaya, MA	Anggota
4	Adi Mansah, Lc., MA	Anggota
5	Suhur Sami'un, S.Sos.I	Anggota

---

<sup>13</sup> Surat Tugas No: 05/R.4/UMJ/IX/2019

### **Divisi Monitoring dan Evaluasi**

1	Drs. Fakhurrazi Reno Sutan, MA	Kordinator
2	Dr. Fal. Arovah Windiani, SH, MH	Anggota
3	Dr. Ayuhan, MA	Anggota
4	Nurhayati, M.Kep	Anggota
5	Isti'anah Surury, M. Epid	Anggota

### **B. Temuan Penelitian**

Pada sub bab ini, peneliti akan medeskripsikan dan membahas hasil penelitian dalam menggunakan teknik wawancara untuk mengalih informasi dan observasi langsung lapangan dalam pengumpulan data dengan di dukung oleh dokumentasi lingkungan penelitian. Uraian ini, dapat menggambarkan keadaan terkini dalam penelitian. Dalam mendeskripsikan sejauh mana implemtasi program kampus islami yang dilakukan oleh sivitas Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam lingkungan dan kegiatan kampus.

Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan kampus ternama yang bernafaskan “ Gerakan Islam” serta ormas islam terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah. Hal itu sejalan dengan kegiatan sivitas akademika berlandaskan nilai-nilai keislam. Bahkan dalam catur dharmanya UMJ menempatkan Al-islam Kehummadiyah berada pada urutan pertama bahwa :

“ Menetapkan Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai berikut:

1. Al-Islam dan Kemuhammadiyah;

2. Pendidikan dan Pengajaran;
3. Penelitian; dan
4. Pengabdian Kepada Masyarakat.

Catur Dharma sebagaimana dimaksud butir pertama menjadi dasar bagi Pimpinan, Sivitas Akademika, dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam Penyelenggaraan dan Pengelolaan Universitas Muhammadiyah Jakarta “.<sup>14</sup>

Hal tersebut sejalan dengan perkataan Dr. Mahmudin Sudin, MA sebagai Warek IV Bidang AIK UMJ, yaitu:

“Saya bersyukur, pak Rektor Prof. Syaiful Bakhri meletakkan Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yaitu Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada urutan pertama dan beliau buktikan, *pertama* menginstruksikan dan mendiskusikan dengan saya untuk Bina Baca Alquran (BBQ) itu sudah selesai di tahun 2020. Artinya Bina baca Alquran tidak lagi menjadi tataran keinginan tetapi sudah menjadi keharusan “.<sup>15</sup>

Dengan adanya legalitas keputusan rektor dan argumentasi dari narasumber penelitian ini. Menunjukkan bahwa UMJ berkomitmen penuh dalam pengamalan nilai-nilai keislaman di lingkungan dalam kegiatan sivitasnya. Baik itu dosen, mahasiswa, tenaga pendidik dan jajaran pimpinan kampus.

Dalam pengamalan nilai-nilai keislaman, dibentuk lembaga khusus yang membidangin nilai-nilai keislaman dalam muhammadiyah yaitu Lembaga Pengembangan dan Penerapan Al-Islam Kemuhammadiyah (LPP AIK) UMJ serta diputuskan Peraturan Rektor tentang Kampus Islami<sup>16</sup> dengan didukung Peraturan Rektor tentang Kurikulum Al Islam

---

<sup>14</sup> Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 520 Tahun 2015 Tentang Penetapan Catur Dharma

<sup>15</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>16</sup> Peraturan Rektor UMJ Nomer : 372 thn 2018 Tentang Kampus Islami

dan Kemuhammadiyah<sup>17</sup> dan Peraturan Rektor Tentang Tim Sapa Al Islam Kemuhammadiyah<sup>18</sup>, dalam penerapan nilai keislaman di lingkungan sivitas yang merujuk dari Pedoman SPMI PTM/PTA<sup>19</sup>.

Maka sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mencoba mendeskripsikan dan menganalisa tentang kampus islami dari presefektif mutu pendidikan (*input, proses dan output/outcome*)

### 1. *Input* kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Hal yang paling utama dalam pelaksanaan kegiatan sivitas yaitu penginputan baik dalam SDM, Sarpras, perangkat lunak yang meliputi, peraturan, rencana kegiatan dan program serta Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran- sasaran yang ingin dicapai.<sup>20</sup>

SDM merupakan pilar dari penerapan program dan kegiatan yang terencana. SDM menjadi sangat hal yang perlu diperhatikan, support aktif sangat di butuhkan dari SDM yang ada di sivitas UMJ dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam kampus islami. Hal ini sejalan dengan pernyataan Dr. Saiful Bahri, MA bahwa :

“ SDM yang ada harus mensupport tugas dan tanggungjawab AIK, itu bukan hanya yang ada dalam struktur dari Rektor, Warek IV, ketua LPP AIK, bukan itu maksud karena terlalu kecil kalau

---

<sup>17</sup> Peraturan Rektor UMJ Nomor : 94 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah

<sup>18</sup> Peraturan Rektor UMJ Nomor : 32 Tahun 2018 Tentang Tim Sapa Al Islam Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah

<sup>19</sup> Pedoman SPMI PTM/PTA, *Op. cit.*,

<sup>20</sup> Kompasiana, *Paradigma Input dan Output pendidikan*, (Media online ) Akses 10 Januari 2021



dikerjakan oleh segelintir orang. Seharusnya mensupport penarapan AIK itu semua civitas akademik termasuk mahasiswa, ortom yang ada di lingkungan Pendidik, itu semuanya mensupport, para pejabat terkait ditingkat rektorat sampai di tingkat dekanat atau prodi<sup>21</sup>

Pilar selanjutnya dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam kampus islami yaitu Sarana & Prasarana (Sarpras). Hal ini sangat mendukung penerapan kampus islami. Sarpras terdiri dari fisik, non-fisik. Hal ini dijelaskan dalam wawancara oleh Dr. Saiful Bahri, MA bahwa :

“ Sarpras yang bentuknya sarana fisik, non fisik. itu sarana fisik penerapan AIK untuk pembelajaran kurikulum, kurikulum dan cara pengajaran itu sarprasnya melalui media daring selama pandemic ini, yang termasuk juga sarpras bisa disebut BBQ (Baca Bina Quran). kemudian Sarpras berikutnya bersifat himbauan seperti spanduk atau tulisan di larangan merokok atau etika komunikasi dengan tulisan syiar-syiar Islam termasuk sarpras sebagai media pengingat bahwa UMJ adalah kampus islami. selanjutnya sarpras digital, sarpras ini memang belum ideal. masih ada kendala kendala teknis dan mengupgrade, karena IT kita belum maksimal. ada website AIK sudah ada namun belum berkembang. kita sekarang menyiapkan digitalisasi materi, baik materi pembelajaran AIK teorinya diajarkan di kelas prakteknya melalui chanel AIK TV termasuk kegiatan pengajian senin. kemudian tadarus setiap hari senin jam 8 kita lakukan di rektorat dan seluruh civitas akademika di UMJ. Jumat *foraik* yang dilakukan di setiap fakultas jadi yang ketiga ini sarana digital melalui website, Chanel LPP AIK YouTube official dan instagram<sup>22</sup>

Sehubungan dengan hal itu, maka pimpinan UMJ menetapkan peraturan tentang kampus islami sebagai ruh kegiatan dalam pengimplementasi nilai-nilai keislaman. Sejalan dengan pernyataan Dr. Mahmmudin Sudin, MA yaitu :

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

<sup>22</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 202

“Universitas Muhammadiyah Jakarta telah mencanangkan akan menjadi kampus terkemuka modern dan Islami dalam visinya di tahun 2025. Terkemuka yang islami, Modern yang Islami sesuai dengan Syariat agama pentingnya. Bagaimana UMJ menjadi kampus terkemuka yang dilandasi nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyah menjadi kampus yang modern dilandasi dengan nilai-nilai al-islam kemuhammadiyah. saya memahami penetapan visi ini sudah sesuai dengan cita-cita Muhammadiyah yaitu menjadi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Bahwa UMJ menentukan visi itu ingin menjadi bagian dari masyarakat Islam yang sebenarnya karena katakan islaminya itu. Kemudian yang kedua ketika UMJ menetapkan kata Islami sebagai visinya pada bagian yang ketiga yaitu Seluruh aktivitas dari kehidupan kampus mencapai kampus yang terkemuka dan modern Itu adalah kehidupan dalam tatanan masyarakat kampus yang Islami yang dilandasi dengan ajaran Islam ajaran Allah dan rasulnya dalam praktek kehidupan akademisi sivitas Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mahasiswanya berpakaian secara Islami dan tata cara bicaranya, sikap dan tingkah laku Begitu juga dengan dosen dan pegawai. Dengan landasan itu dengan pandangan itu maka UMJ ini tidak bisa tawar-menawar lagi dalam artian menjalankan seluruh aktivitasnya ini itu harus dilandasi dengan al-Quran dan As-sunah “<sup>23</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ketua LPP AIK UMJ, Dr. Saiful Bahri, MA yaitu :

“ LPP AIK sesuai dengan SK nomenklatur nya sebagai lembaga penerapan dan pengembangan al-islam kemuhammadiyah, jadi ada dua tugas pokok yaitu menerapkan Al Islam dan kemuhammadiyah. Al- Islam dalam bentuk pengajaran terbagi menjadi 4 bagian yaitu: al-Islam 1 terkait dengan Akidah Akhalak, Al-islam 2 terkait dengan ibadah, al-islam 3 terkait dengan disiplin ilmu dan al- Islam 4 terkait dengan persyarikatan atau Kemuhamnadiyah. hal itu perlu di pahami oleh semua Sivitas akademika dari mahasiswanya dosen pejabatnya secara struktural baik di tingkat rektorat atau dekanat juga termasuk pendik, karyawan dan semua yang terlibat di lingkungan “<sup>24</sup>

Argumentasi tersebut sejalan dengan, apa yang dicitakan oleh KH. Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah

<sup>23</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>24</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

dalam memimpin rapat yang membahas kegiatan-kegiatan strategis Pada 17 Juni 1920 yang meliputi : Muhammadiyah bagian sekolahan, berusaha mewujudkan bidang pendidikan dan pengajaran sehingga bisa membangun gedung Universitas Muhammadiyah yang megah untuk mencetak sarjana islam dan mahaguru untuk kepentingan Muhammadiyah dan umat islam.<sup>25</sup>

Maka dalam penerapan dan evaluasi program kampus islami, ada lembaga khusus untuk mengontrol dan mengkoordinasikan penerapan kebijakan nilai-nilai AIK dilingkungan kampus. Pernyataan dari Dr. Mahmudin Sudin, MA yaitu :

“ inilah yang pertama bahwa adanya kebijakan-kebijakan yang dari kebijakan majelis diktilitbang itu, diturunkan dengan peraturan rektor tentang kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan peraturan Rektor itu sudah lama, kemudian dari peraturan Rektor Itu khusus untuk mengawal kegiatan kampus Islami berjalan atau tidaknya itu ada lembaga pengembangan dan penerapan Al-Islam Kemuhammadiyah, jadi ada LPP AIK namanya, ini tugasnya untuk melakukan eksekusi dari kebijakan kebijakan pimpinan Universitas Muhammadiyah Jakarta tentang Kampus Islami “.<sup>26</sup>

Peran dan kesatuan dari jajaran pimpinan universitas dan fakultas dengan SDMnya, sangat dibutuhkan dalam penerapan program kampus islami. menurut Dr. Mahmudin Sudin, MA yaitu :

“ Pertama memang di depan sumber daya manusia dalam penerimaan dan itu sudah ada kesadaran kita semua untuk menghasilkan dosen-dosen yang berkualitas di bidang AIK. pada saat penerimaan awal harus tetap betul kualifikasi yang kedua

---

<sup>25</sup> Abdul Mu'thi & Dkk, *KH. Ahmad Dahlan*, Jakarta : Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015. h. 205

<sup>26</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

untuk mencapai di 2025 adalah kesatuan pimpinan untuk secara bersama-sama baik pimpinan Universitas pimpinan Fakultas secara bersama-sama merealisasikan program, kemudian yang ketiganya itu harus dilakukan harus dilakukan secara serius assessment oleh LPP AIK dan oleh Tim AIK di tingkat fakultas. Bagian yang penting menurut saya untuk mensukseskan ini dengan benar kampus Islam “.<sup>27</sup>

Untuk itu Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah telah membuat standar mutu dalam SDM untuk pimpinan, dosen dan tenaga pendidikan dari presefektif AIK.<sup>28</sup>

## **2. Proses Implementasi Kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Pada proses pengimplementasi kampus islami, diperlukan strategi dan metode dengan dasar hukum yang jelas sehingga tujuan hendak dicapai dapat terpenuhi. Sejalan dengan pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA, Bahwa :

“ Untuk mengimplementasikan tentu tidak bisa lepas dari yang namanya kebijakan. Baik kebijakan persyarikatan, Ya dengan cita-cita persyarikatan lalu diturunkan dalam pedoman majelis diktilitbang PP Muhammadiyah dengan berbagai pedoman ada pedoman tentang asrama. Bagaimana mengelola asrama sebagai pusat kader, kemudian kampus tanpa asap rokok, Kampus bebas dari minuman beralkohol, kampus yang mempunyai tata krama di mana dosen juga tidak boleh memperlihatkan auratnya dan mahasiswi, maksudnya dosen-dosen perempuan itu wajib berbusana muslimah begitu juga dengan mahasiswinya “.<sup>29</sup>

Dari hasil observasi lapangan, menunjukkan bahwa kawasan tanpa rokok dilingkungan UMJ masih belum dapat terlaksanakan. Banyak disudut-sudut gedung fakultas atau pun kantin-kanti masih

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>28</sup> Pedoman SPMI PTM/PTA, *Op. cit.*, h 58-65

<sup>29</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

banyak asap rokok oleh perokok. Baik dari dosen, mahasiswa, tenaga pendidik atau pun warga yang berjualan disekitar kampus. Hal ini sejalan dengan pernyataan Dr.Mahmudin Sudin, MA tentang rokok dikawasan UMJ, yaitu :

“ Rokok itu menjadi sangat sulit untuk kita tegas di dalam lingkungan kampus Cirendeu. kenapa ya tadi masyarakat yang datang kemari berapa persen kita belum melakukan pendataan adalah masyarakat dari kaum laki-laki yang rokok, ada juga yang masuk pimpinan merokok, ini juga yang di beri amanah untuk memberikan keyakinan pada mahasiswa meninggalkan rokok, pimpinan saja belum mampu meninggalkan kebiasaan merokok ”.<sup>30</sup>

Padahal sudah dilakukan upaya pencegahan dan pengingat bahwa kampus adalah kawasan bebas tanpa asap rokok dengan diberikan tanda atau simbol, namun masih banyak perokok yang tetap merokok dilingkungan kampus, hal ini diperkuat dengan argumentasi dari Dr. Mahmudin Sudin, MA yaitu :

“ karena itu memang perintah wajib dari PP Muhammadiyah, tentang amal usaha Muhammadiyah bukan hanya saja kampus dan secara khusus waktu itu pertemuan kampus secara nasional agar kampus kampus ini terbebas dari asap rokok itu. sudah ada peraturan Rektor nya sekarang tinggal bagaimana penerapan, namun ya tadi lagi lagi kita berhadapan dengan orang-orang yang punya pandangan sendiri tentang rokok karena dia merokok, dari dulu dari 2011 itu dengan Pak Warek 3, kita buat stiker-stiker itu larangan merokok, ayat-ayat Alquran, berbagai macam jawaban yang dikeluarkan oleh perokok, ketika orang itu merokok disini, tempelannya di tembok. Selalu menjawab larangan-larangannya disitu, tapi kita merokok di sini. kita berharap Merokok itu memang paling sulit setan yang paling sulit kita hilangkan adalah orang merokok. Oleh karena itu saya dan pak warek III dari dulu mengggagas tanda-tanda larangan merokok. Bikin saja dari kaca mika atau plastik mika yang paten seperti iklan-iklan di pinggir jalan itu, ayat Alquran tentang larangan

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

merokok ayat Apa itu ya kemudian kita rancang kemarin itu ada bacaan Anda memasuki kawasan kampus Islami “. <sup>31</sup>

Dalam etika berbusana dan makan minum menjadi indikator dalam kampus islami. Namun dalam penerapannya masih belum maksimal, karena kesadaran dari warga kampus dan lemahnya *controlling* dalam penerapan kampus islami. Hal ini disampaikan Dr. Saiful Bahri, MA yaitu :

“ Untuk pakaian, memang Idealnya ketika memasuki kawasan kampus, ia harus menutup aurat. Dan juga merokok tapi memang susah untuk mengontrolnya, karena memang ada sebagian kecil sangat kecil dari itu dosen atau senior, yang akan mungkin terjadi pada akhirnya mengakibatkan mahasiswa baru mengikutinya. tapi kita tetap berupayakan untuk diterapkannya kawasan tanpa rokok termasuk peniruan cara berkomunikasi dengan dosen. kita bisa pantau tapi susah, kemudian bercanda yang berlebihan antara laki-laki dan perempuan itu mungkin yang agak berat dikantin. untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan antara mahasiswa dan mahasiswa, dengan tidak diperbolehkannya bermalam di lingkungan kampus “ <sup>32</sup>

Kebijakan kawasan tanpa rokok, merupakan salah satu indikator dari 9 ketentuan kampus islami. Namun beberapa indikator sudah bisa dilakukan dengan semaksimal mungkin, seperti halnya salat berjama'ah. Dari hasil observasi lapangan bahwa warga kampus UMJ rutin melaksanakan kegiatan salat berjamaah di masjid serta mushola yang ada di gedung fakultas. Rentang waktu terbanyak jama'ah adalah zuhur dan ashar dengan kekuatan 2-3 *saf* pada massa pandemic covid-19 ini. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Dr. Mahmudin Sudin, MA bahwa :

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>32</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

“ Salat berjamaah salah satu indikator diantaranya ketika Masa covid-19 begini memang kita hanya punya kekuatan 3 saf atau baris dalam salat, tetapi untuk aktif normal pada masa normal itu meningkat dua kali lipat walaupun memang kita belum 100 baru 60% pelaksanaan salat berjamaah. kekuatan mahasiswa yang ribuan tambah dengan karyawan dan dosen, kita belum mampu menampung kalau itu mahasiswa satu hari full yang Muslim masuk semua ke masjid tidak akan bisa menampung atau pun bila kita adakan 1 *ship* itu bisa-bisa ke beranda atau kebun “. <sup>33</sup>

Bahwa kegiatan salat berjamaah di lingkungan kampus tidak bisa di intolerin lagi yang harus dilaksanakan oleh setiap warga kampusnya, untuk itu sarana untuk peribadatan di lingkungan kampus sudah cukup banyak. Dari data observasi lapangan bahwa disekitar lingkungan kampus memiliki 3 masjid dan 24 mushola disetiap gedung kampus. <sup>34</sup>

Dalam penerapan kampus islami. Lembaga khusus yang membidangin AIK yaitu LPP AIK yang memiliki tugas eksekusi kebijakan dan mengkoordinasikan kegiatan AIK pada lingkup kampus baik ditingkat universitas maupun fakultas. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA, yaitu :

“ Mahasiswa-mahasiswa yang ada di kos-kosan masyarakat itu harus dibina oleh Al-Islam Muhammadiyah namun sampai hari ini secara praksis kami belum melakukan itu, karena kita cukup mengalami kesulitan terutama tenaga di LPP AIK untuk mengkoordinasikan nya, banyak pekerjaan yang harus diselesaikan oleh LPP AIK nyaris seperti Baitul Arqom mahasiswa saja mahasiswa itu harusnya mengikuti Baitul Arqom, dosen setiap tahun mengikuti Baitul Arqom, karyawan setiap tahun mengikuti standar dari pusat pada kenyataannya sulit kita lakukan selain waktu yang tidak cukup yang kedua persoalan masalah biaya yang tidak tercukupi “. <sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>34</sup> Hasil Observasi lapangan, 8 januari 2021

<sup>35</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

Hal ini juga disampaikan oleh Dr. Saiful Bahri, MA dalam wawancara peneliti dengan beliau, yaitu :

“ Pembinaan mahasiswa itu utamanya adalah orientasi dasar yang dulu disebut dengan Baitul Arqom pertama untuk mahasiswa baru yang di situ ada pembacaan Al-qurannya, pengetahuan ibadah, nah itu sarana utama dan itu juga dilakukan untuk dosen, dosen baru terutama dan juga untuk pimpinan-pimpinan yang dinamakan Darul Arqom. Yang didalamnya ada pemahaman keislaman “<sup>36</sup>

Tujuan dari Muhammadiyah wujud kegiatan dakwah dengan model Gerakan Jamaah untuk berbagai kelompok komunitas yang bertujuan menyebarluaskan dan mewujudkan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat sehingga terbentuk “Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya” sebagaimana cita-cita ideal Muhammadiyah.<sup>37</sup> Untuk itu LPP AIK selalu mengembangkan kegiatan yang menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai keislaman bagi warga Muhammadiyah. Hal itu sejalan dengan tujuan LPP AIK dibentuk yaitu “ Membentuk Masyarakat Kampus yang Beramal Ilmiah dan Berilum Amaliah, dalam Rangka Mencapai Tujuan Muhammadiyah “ dengan tugas operasional bidang AIK dan pengembangan Kampus Islam, kajian, pengembangan dan pengamalan AIK.<sup>38</sup>

Argumentasi diatas diperkuat dengan pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA bahwa :

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

<sup>37</sup> Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke- 47, Yogyakarta : Gramasurya 2015, H. 83-84

<sup>38</sup> Pedoman SPMI PTM/PTA, *Op. cit.*, h 56



“ Jadi LPP AIK itu merancang, menjabarkan program pimpinan Universitas melalui Warek IV bidang AIK dijabarkan oleh LPP AIK, lalu LPP AIK itu ada dua yang fungsinya untuk melakukan eksekusi langsung seperti Baitul Arqom, pembinaan baca Alquran dosen dan mahasiswa kemudian pembinaan ibadah dosen dan mahasiswa, hal yang seperti itu itu langsung dieksekusi oleh LPP AIK. menyiapkan aturan aturan teknis tentang kampus Islami itu juga oleh LPP AIK “. <sup>39</sup>

LPP AIK memiliki banyak kegiatan sesuai dengan regulasi dari kampus, hal ini disampaikan oleh Dr. Saiful Bahri, MA yaitu:

“ SK yang terkait Kebijakan yang ada yaitu SK tentang orientasi kemahasiswaan dan program-program, SK tentang kurikulum S1 atau S2. Kemudian ada pembinaan, pengelolaan asrama al-manar, TIM SAPA AIK, panduan mentoring, beasiswa Tahfidz, termasuk kegiatan dari Al-Quran. kemudian SK Rektor kompetensi hafalan Al-Quran, kemudian beasiswa hafidz, kemudian ada kesepakatan dengan PWM terkait dengan kebijakan dan program kerja.proker kita yang sifatnya reguler terkait dengan pembinaan mahasiswa yang tadi itu Baitul Arqom, baca Alquran sama pembinaan keagamaan di tingkat ortom dan kerjasama dengan bidang III terkait beasiswa Tahfidz dan juga pembinaan Ortom tadinya kita masing-masing ada kegiatan apapun kegiatan yang lainnya “<sup>40</sup>

Dalam Peraturan Rektor tentang Kurikulum AIK<sup>41</sup> dijelaskan bahwa,

“ Proses pembelajaran AIK di UMJ memiliki peran strategis dalam bentuk mata kuliah umum, dan menjadi ruh dari seluruh kegiatan pendidikan di Universitas. Proses pendidikan AIK harus mampu mewujudkan empat pilar pendidikan, yaitu *to know, to do, to life together, to be*, dan didukung oleh semangat *learning throughout life* (belajar sepanjang hayat), sehingga mampu mengantarkan civitas akademika memiliki karakter pribadi muslim yang ideal. Keberhasilan pendidikan AIK ini menjadi salah satu indikator ketercapaian misi pendidikan UMJ, sebagai bagian dakwah untuk mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin”.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>40</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

<sup>41</sup> Peraturan Rektor UMJ Nomor : 94 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>42</sup> Peraturan Rektor UMJ Nomor : 94 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah, point A Pendahuluan

Nomenklatur mata kuliah di seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah Al-Islam dan Kemuhammadiyah disingkat AIK mulai dari AIK I (Kemanusiaan dan Keimanan), II (Ibadah, Akhlak dan Muamalah), III (Kemuhammadiyah) dan IV (Islam dan Ilmu Pengetahuan).<sup>43</sup>

Isi pendidikan AIK adalah ilmu pengetahuan tentang Islam baik aspek normatif maupun historis. Materi pokok Pendidikan AIK selama ini meliputi lima aspek: al-Qur'an-Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Kemuhammadiyah.<sup>44</sup>

Hal ini sejalan dengan Tujuan umum pendidikan AIK<sup>45</sup> adalah terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tajdid dakwah *amar makruf nahi munkar*. Tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi tujuan yang lebih terukur sebagai berikut:

1. AIK I: Membentuk sarjana muslim yang mengenal diri dan Tuhan, misi, tujuan dan manfaat hidupnya sebagaimana dituntunkan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.

---

<sup>43</sup> Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Yogyakarta : Majelis Diktilitbang 2013, h 123

<sup>44</sup> Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, *Ibid*.h 17

<sup>45</sup> Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, *Ibid*.h 24

2. AIK II: Membentuk sarjana muslim yang taat dan benar dalam beribadah, unggul dalam bermuamalah, dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

3. AIK III: Membentuk sarjana muslim sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah yang mampu beramar makruf nahi munkar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

4. AIK IV: Membentuk sarjana muslim yang berjiwa dan berperilaku cendekia (*ulul albab*).

Sebagai mana sifat Kurikulum AIK yaitu : Pendidikan AIK menjadi ruh/spirit dan visi bagi mata kuliah lain, bukan semata-mata berdiri sendiri secara terpisah sebagai salah satu mata kuliah. Sifat kurikulum AIK yang terpisah (*separated*) perlu direkonstruksi menjadi *integrated*, yaitu memiliki sifat integratif interkoneksi dengan mata kuliah lain dan persoalan kehidupan. Nilai AIK dikembangkan sebagai virus yang meresapi seluruh bidang studi.<sup>46</sup>

Bahkan sudah dicanangkan terdahulu, ditetapkan satu hari untuk penerapan AIK dilikungan kampus, yaitu Hari jumat sebagai Hari *for AIK*. Dengan argumentasi dari Dr. Mahmudin Sudin, MA, yaitu :

“ Pembinaan AIK juga menjadi penting itu, pembinaan itu ada yang di tingkat internal fakultas yang pengajian-pengajian tadi kita sebut hari AIK, hari AIK itu hari Jumat sejak 2012 kalau tidak salah kita tetapkan itu bersama Warek I dan Warek IV diwaktu 2011. hari Jumat itu hari for AIK adalah dimulai dari jam 7.30

---

<sup>46</sup> Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, *Ibid*.h 18

sampai 11.30. Isinya adalah pengajian di fakultas diharapkan tidak ada kuliah mahasiswa pada berikutnya kita berharap di mana karyawan pada ngaji di tingkat fakultas karena tidak ada pelayanan terhadap mahasiswa dalam rentang waktu itu maka mahasiswa itu mentoring mentoring Al-quran. ini yang baru pada tataran konsep yang belum sepenuhnya kita lakukan, baru ada pengajian karyawan saja ditingkat fakultas “. <sup>47</sup>

Hal ini diperjelas dengan pernyataan Dr. Saiful Bahri dalam wawancara peneliti, bahwa :

“ Hari Jumat foraik itu sudah diterapkan dari dulu, itu variasi ya ada yang sangat aktif Ada yang belum aktif, rata-rata sudah, di FKK, FISIP, FT, FTN, FIP, FEB, FKK, hampir semua sudah melakukan itu, pembinaan AIK pekanan “. <sup>48</sup>

Namun beberapa pimpinan fakultas memiliki pandangan lain, melihat dari kondisi dan keadaan sivitas dari fakultas tersebut. Sehingga pelaksanaan hari *for AIK* perlu dikaji ulang, sesuai pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA bahwa :

“ Bukan konsep, itu memang sudah terlaksana bahwa untuk tingkat karyawan pengajian di hari jumat itu sudah melaksanakan pengajian hanya untuk mahasiswanya di sisi lainnya adalah offline kemudian ketika kita tetapkan hari sabtu itu adalah *ForAIK* full dari pagi sampai sore tidak boleh kegiatan kuliah, namun beberapa fakultas ada yang mengevaluasi kegiatan tersebut, karena mahasiswa yang terbanyak untuk kuliah di hari jumat dan sabtu, ini yang belum kemudian kita lakukan perubahan hari for AIK, untuk mahasiswa tidak melakukan perkuliahan tapi mereka mendapatkan pembinaan Al Islam kemuhammadiyah. Pembinaan itu tidak hanya mentoring Al-quran bisa juga Bagaimana ibadahnya mahasiswa UMJ itu dan mahasiswa PTM lain-lain itu adalah mahasiswa yang diharapkan mahasiswa berkemajuan yang berpikiran moderat sehingga dia tidak dia berpedoman atau tidak lagi dia memfokuskan aktivitasnya pada satu kelompok kegiatan atau satu organisasi ”. <sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>48</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

<sup>49</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

Bahkan dalam indikator kelembangan dan kebijaksanaan dalam aspek kampus islami<sup>50</sup> menyatakan menggunakan penanggalan kalender Hijriyah bersamaan dengan kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus. hal ini juga disinggung oleh Dr. Saiful Bahri, MA yaitu :

“ Mungkin yang kelihatan tidak terlalu penting, tapi tidak kita membiasakan dalam penanggalan surat itu juga menggunakan kalender hijriah akademik dan sekalipun itu mungkin sebagian tidak melakukan, tapi seharusnya kita melakukan dengan itu “<sup>51</sup>

Dari uraian diatas, dapat dianalisa bahwa penerapan kampus islami yang didalamnya terdapat nilai AIK masih belum dapat dilaksanakan sebaik mungkin, karena ada beberapa faktor penghambat yaitu :

- a. Kawasan bebas rokok, yang kurang diperhatikan oleh warga kampus. Sehingga masih banyak perokok yang merokok dilingkungan kampus
- b. SDM LPP AIK yang masih belum maksimal . Sehingga sistem *controlling* dan koordinasi masih sangat lemah terhadap kebijakan kampus islami dan AIK yang harus diterapkan di lingkungan kampus.
- c. Kegiatan pengajian, pengembangan pada hari *for AIK* yang belum terealisasi dengan baik. Sehingga pengembangan SDM dalam bidang AIK masih sangat

---

<sup>50</sup> Pedoman SPMI PTM/PTA, Point (K). *Op. cit.*, h 57

<sup>51</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

jauh dari apa yang hendak dicapai, sebagai masyarakat yang sebenar-benarnya.

### **3. *Outcame / output* dari kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Dalam mutu pendidikan, pastinya tidak akan terlepas dari hasil yang hendak dicapai. Yang dimaksud sebagai *output* atau *outcame* adalah bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi.<sup>52</sup> *Output* pendidikan adalah kinerja sekolah. Sedangkan kinerja sekolah itu sendiri adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktifitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya.<sup>53</sup>

Dari arugementasi diatas, bisa dideskripsikan bahwa *output/outcame* merupakan sesuatu yang hendak dicapai dari tujuan pendidikan. Maka dalam pengevaluasian kampus islami tidak bisa melihat dari angka yang dihitung, program kampus islami merupakan suasana kehidupan kampus yang menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.<sup>54</sup> Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA yaitu :

“ Kampus Islami dalam evaluasi kita memang menjadi sangat normatif, tidak bisa kita nilai dengan dengan angka Kuantitatif. kita hanya bisa melihat kemudian kita bisa merasakan

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasras 2013. h .5

<sup>53</sup> Dikmenum, Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis sekolah: Suatu Konsepsi Otonomi Sekolah, Jakarta: Depdikbud, 1999. hal.213

<sup>54</sup> Bab 1 Pasal 1 Point (2), Peraturan Rektor Nomer 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami

karena fluktuatif dari kegiatan-kegiatan dan berpengaruh kepada kejiwaan. kontrol yang tidak begitu komprehensif dilakukan karena keterbatasan sumber daya manusia. sehingga dalam evaluasi kita, kalau memulai dengan baca Basmalah dan doa itu sudah sudah 100% atau menutup kuliah dengan bacaan hamdalah dan doa juga 100% “. <sup>55</sup>

Sehingga dalam penerapan kampus islami LPP AIK memiliki tugas dan wewenang tertentu<sup>56</sup> dalam pengembangan AIK. Argumentasi tersebut diperkuat oleh pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA, bahwa :

“ Selain melakukan kajian kemudian pengembangan dan juga penerapan sekaligus evaluasi oleh LPP AIK, maka tidak punya fungsi untuk memberikan sanksi tidak. Namun LPP AIK melakukan evaluasi jika ada yang masih tidak maksimal saat pelaksanaannya, maka LPP AIK bertugas mengkoordinasikan kepada Warek IV bidang AIK sebagai pembina langsung kepada warek II yang menangani SDM-nya. Jadi LPP AIK menyampaikan laporan dan pemberitaan hasil Assessment tadi itu nanti kita akan evaluasi secara bersama-sama “. <sup>57</sup>

Sehubungan dengan hal diatas, memang benar tugas pokok dari LPP AIK, yaitu : Menkoordinasi, Memantau Dan Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kurikuler Dan Pengajian Al-Islam Dan Kemuhammadiyahannya Secara Inter Dan Antar Displin Di Lingkungan Universitas. <sup>58</sup>

Berikut penjelasan tentang prosuder evaluasi LPP AIK terkait program kampus islami oleh Dr. Saiful Bahri, MA. bahwa

“ Evaluasi kita lakukan Tahunan, evaluasi yang paling mudah soal pembelajaran dalam penerapan al-islam kemuhammadiyahannya. Tingkat kelancaran mereka di materi AIK dengan IPK, tingkat kelancaran mereka berinteraksi dengan al-

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>56</sup> Bab 1 Pasal 3, Peraturan Rektor Nomer 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami

<sup>57</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>58</sup> Tugas Pokok LPP AIK Point 1

quran dengan pretest tes Alquran sampai nanti tes komprehensif yang pertama. yang kedua yaitu sejauh mana bersihnya lingkungan dari rokok, masjid yang sebenarnya itu kita mengarahkan sentralisasi tetapi belum maksimal .evaluasi dengan poin tadi pencapaian program “<sup>59</sup>

Namun masih banyak kendala yang dihadapi LPP AIK dalam pengkoordinasikan penerapan kampus islami ditingkat universitas dan fakultas, hal ini sejalan dengan pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA, yaitu :

“ Kesadaran dengan kesatuan di Universitas kesatuan dipimpinan. ketuk palu sekali kita berharap itu bisa di tahun 2021 ini pun bisa 40% - 50% paling tidak, itu bisa-bisa semakin jelas terlihat sekarang saja sudah semakin jelas aktivitas-aktivitas keislaman di UMJ, itu walaupun kita masih merasakannya. baru 1% kalau kalau dari kita merasakan terus nanti kalau kita mau lihat secara peningkatan ya Dari kemarin sudah ada peningkatan peningkatan yang paling akhir. kita ingin targetkan di 2025 di mana bagian dari visi kita berakhir yang yang bagus-bagus Maksudnya yang terlihat secara bersamaan seperti salat berjamaah mahasiswa tatkala kita wisuda tidak ada lagi masih ynag tidak bisa baca Al-Quran kayak gitu kemudian dosen karyawan tidak ada lagi yang sangat menjadikan Kaprodi tidak ngerti Muhammadiyah Kaprodi tidak bisa baca Alquran “.<sup>60</sup>

*Output* yang diharapkan dari PTM, mahasiswa mampu membaca bahkan menghafalkan al-Quran sehingga keluar dari UMJ menjadi sarjana islam yang dapat membanggakan agamanya. Setidak memiliki kontribusi aktif dalam dakwah islam walaupun ia tidak berada di Muhammadiyah dan tidak menjadi golongan yang islam ekstrim, militan. Diharapan menjadi manusia yang berpikir moderat dan berkemajuan. Sejalan dengan pernyataan Dr. Mahmudin Sudin, MA, yaitu :

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

<sup>60</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021



“ Keluar sebagai sarjana UMJ, yang Aktifnya ormas yang militan dan tidak mau melihat lagi Muhammadiyah dan NU, Kita berharap keluar dari Muhammadiyah adalah orang yang berpikir moderat. bahwa dia itu adalah Umatan wahidah dan wasyato, orang-orang yang berdiri sebagai pemersatu dan penengah, itu merupakan cita besar Perguruan tinggi Muhammadiyah. kalau kita harapkan mereka bisa berdiskusi tentang agama kita siapkan tentang buku-buku agama dan sebagainya “<sup>61</sup>

Hal itu sejalan dengan produk Muktamar ke-46 ditegaskan definisi Islam berkemajuan sebagai berikut:

“ Islam berkemajuan menyemaikan benih-benih kebenaran, kebaikan, kedamaian, keadilan, kemaslahatan, kemakmuran, dan keutamaan hidup secara dinamis bagi seluruh umat manusia, Islam yang menjunjung tinggi kemuliaan manusia baik laki-laki maupun perempuan tanpa diskriminasi. Islam yang menggelorakan misi antiperang, antiterorisme, antikekerasan, antipenindasan, antiketerbelakangan, dan anti terhadap segala bentuk pengrusakan di muka bumi seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, kejahatan kemanusiaan, eksploitasi alam, seta berbagai kemunkaran yang menghancurkan kehidupan. Islam yang secara positif melahirkan keutamaan yang memayungi kemajemukan suku, bangsa, ras, golongan dan kebudayaan umat manusia di muka bumi ”<sup>62</sup>

Dari uraian diatas, *output/outcome* dari program kampus islami dan AIK sudah diterapkan dengan semaksimal mungkin, namun banyak faktor-faktor penghambat dalam penerapannya. Sehingga dari 9 indikator yang hendak dicapai. Baru ada 5-6 pasal saja yang dapat teralisasi dalam kehidupan sivitas akademik kampus.

Namun kita patut berbangga, karena kampus kita telah banyak melakukan kerjasama dengan yayasan atau insitusi lain

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>62</sup> Abd Rohim Ghazali, Abdul Mu'ti, dkk, *Kosmopolitanisme Islam Berkemajuan (Catatan Kritis Muktamar Teladan ke-47 Muhammadiyah di Makasar 2015)*, Surakarta : Muhammadiyah University Press 2016. h. ix

dalam pengembangan keislaman. Seperti dalam pernyataan Dr.

Mahmudin Sudin MA, yaitu :

“Kemarin dari markas hufadz telah mengadakan kerjasama dengan kita, mereka mencetak huffadz lalu mereka akan dikuliahkan ke UMJ dengan aturan yang dari kemarin. Mereka juga berkomitmen untuk membantu mahasiswa yang kita wajibkan tinggal di asrama mahasiswa baru laki-laki kita selamanya belum mampu menampung mahasiswa baru keseluruhan. Peraturan kita adalah 1 tahun mahasiswa dan sesuai dengan kekuatan asrama, baru ada 400 mahasiswa laki-laki dan perempuan itu nanti akan selama setahun kita bina khusus Hafidz Quran dan ternyata menarik ketika LPP AIK mengumpulkan para huffadz, ternyata banyak ada 30 - 40 mahasiswa UMJ yang sudah hafal 30 juz. kita adakan seminar beberapa bulan Agustus kita ada webinar secara online “<sup>63</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Dr. Mahmudin Sudin

MA, bahwa :

“Potensi yang sangat besar UMJ untuk maju bersama Islamnya, potensi Islam itu sangat kuat. Tinggal diberdayakan dan bagaimana difungsikan dengan baik dan benar dari 30 orang yang sudah ada bekerjasama dengan markas hufadz kita akan cetak lagi di asrama-asrama mahasiswa yang belum punya belum hafal 1 juz pun kita akan cetak minimal di fakultas umum itu dia menghafal ayat-ayat sesuai dengan prodinya. Mahasiswa PAI dia menghafal ayat- ayat pendidikan. Kita berharap minimal keluar dari UMJ hafal ayat-ayat yang memang bagian dia. *Output* yang diharapkan seperti itu “<sup>64</sup>

Dengan demikian, dapat kita deskripsikan bahwa UMJ benar-benar berkomitmen dalam pengembangan keislaman yang dapat mencetak sarjana dan ilmuan islam dengan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah yang terrapkan dalam kampus islami.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

<sup>64</sup> Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

Dalam sub bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil peneliting yang telah dideskripsikan dan analisis guna menjawab dari rumusan masalah penelitian. Data yang dibahas dalam penelitian ini diambil dari teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan dan wawancara dengan bapak Dr. Mahmudin Sudin, MA sebagai Warek IV bidang AIK UMJ. Dalam pembahasan ini akan dipaparkan hasil analisis secara sistematis tentang Implementasi Kampus Islami Atas Mutu Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Jakarta).

### **1. *Input* kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Kebijakan sebagai suatu ekspresi umum dari tujuan umum atau keadaan yang diinginkan. Kebijakan sebagai proposal khusus, kebijakan sebagai keputusan penguasa, kebijakan sebagai otorisasi formal, dan kebijakan sebagai program.<sup>65</sup>

Pada tahap input ini, menjadi sangat penting diperhatikan. Karena pada peninputan baik dalam SDM maupun kebijakan yang akan membawa arah dari program kampus islami.

Bahwa Universitas Muhammadiyah Jakarta telah mencanangkan visi “ Terkemuka, Moderen dan Islami 2025 “ hal itu dibuktikan dengan menerbitkan Peraturan rektor<sup>66</sup> dalam bidang AIK yaitu penerapan Kampus Islami dalam pengamalan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah.

---

<sup>65</sup> Nanang Fatah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2013 h. 135

<sup>66</sup> Peraturan Rektor UMJ Nomer : 372 thn 2018 Tentang Kampus Islami

Sesuai temuan yang dilakukan peneliti dalam lingkungan civitas akademik UMJ, bahwa dalam penerapan dan pengamalan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah di UMJ telah dibentuk lembaga khusus yang membidangin program kampus islami dan AIK. Sehingga peneliti mendeskripsikan. UMJ telah berkomitmen penuh dalam pelaksana *input* kebijakan sesuai dengan visi misinya dengan maksud dan tujuan yang hendak dicapai namun masih banyak kekurangan yang di evaluasi.

Dari hasil wawancara dengan Dr. Mahmudin Sudin, MA sebagai Warek IV Bidang AIK UMJ dijelaskan dengan rincin bahwa UMJ ingin mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-sebenarnya sesuai dari cita-cita Muhammadiyah sehingga dalam pelaksanaan amal usahanya harus berpedoman dengan nilai-nilai keislaman, namun untuk mahasiswa non-muslim yang berkuliah di UMJ AIK menjadi jembatan untuk mengenal islam secara universal. Hal itu ditunjukkan dengan kawasan berpakaian secara islami, shalat berjamaah dimasjid atau musloha yang ada dilingkungan kampus, kawasan tanpa rokok, narkoba dan minuman keras serta pembinaan warga kampus dengan kajian keislaman.

Temuan hasil penelitian diatas, sesuai dengan riset, bahwa : AIK memberi pengetahuan tentang keislaman dan kemuhammadiyah pada peserta didik yang belajar pada lembaga pendidikan Muhammadiyah, untuk mengenalkan Islam dan Muhammadiyah. Pada

mahasiswa yang muslim, AIK menagajarkan nilai keislaman untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Sementara AIK pada peserta didik yang non muslim sebagai jembatan mengenalkan Islam dan nilai-nilai universal yang terkandung didalamnya (Islam Rahmatan Lil Alamin).<sup>67</sup>

## **2. Proses implementasi kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Program yang hebat apabila tidak didukung dari lembaga yang terkait, maka mustahil program tersebut akan berjalan baik.<sup>68</sup> Proses implementasi kampus islami sudah sesuai dengan standar dan aturan yang terapkan. Hal ini merujuk pada Pedoman SPMI PTM/PTA pada sub Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah PTM/PTA serta diperkuat dengan Peraturan Rektor Nomer : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta pada pelaksanaannya di monitoring oleh LPP AIK sebagai eksekutor dan koordinasi dengan stakeholder yang terkait dalam penerapan dan pengembangan al-islam dan kemuhammadiyah.

Dalam temuan peneliti, pada proses pengimplementasi kampus islami di lingkungan kampus, masih sangat jauh yang diharapkan dan perlu di tinjau dengan masif. Seperti hal dengan kawasan rokok, masih

---

<sup>67</sup> Muhammad Tamrin, *Al-Islam Dan Kemuhadiyah (Aik) Pilar Dakwah Islam Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Ntt)*, Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.2 No.1 Januari 2019 H. 85

<sup>68</sup> Noveriyanto, *Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Mentoring Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, Jurnal An-Nizom, Vol, 4, No 1 (2019)

banyak warga kampus yang tidak mematuhi soal larangan merokok di lingkungan kampus. sehingga program kampus islami ini belum bisa benar-benar dirasakan oleh warga kampus.

Namun dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Sudah menunjukkan hasil yang positif. Masjid At-taqwa sebagai sentral kegiatan peribadatan sangat ramai pada saat masuk waktu salat. Pada masaa pandemic covid-19 ini, kekuatan salat berjamaah sampai dengan 3 *saf*, namun bila keadaan normal bisa 5 saf atau lebih. Hal ini menunjukan kesadaran warga kampus saat masuk adzan sudah menjiwai. Belum lagi musloha yang terdapat dalam gedung-gedung kampus menjadi tempat salat berjamaah.

Sesuai dengan teori, bahwa masjid difungsikan sebagai sarana pengembangan keintelektualan. Aktivitas ibadah berjalan dan pemanfaatan masjid kampus cukup dirasakan sebagai sebuah upaya memacu diri untuk mendapatkan ilmu di luar kelas.<sup>69</sup>

Hasil observasi lapangan di lingkungan kampus memiliki kurang lebih ada 24 mushola yang ada digedung-gedung kampus. menunjukkan bahwa sarana dan prasana kampus sudah mencukupi dari yang dibutuhkan untuk tempat ibadah. Tinggal pelaksanaan SDMnya yang mau melakakuan salat berjamaah.

Selain itu ada juga pembinaan baca dan hafalan quran bagi mahasiswa yang berasrama di kampus. serta kajian-kajian bagi warga

---

<sup>69</sup> Abdul Aziz Muslim, *Pemanfaatan Masjid Kampus Sebagai Sarana Ibadah Dan Laboratorium Intelektual Mahasiswa Di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar*. Malang : Prosiding Seminar Nasional Umn Tahun 2015

kampus dalam pengembangan wawasan keislaman seperti pengajian ditingkat fakultas bagi dosen serta tenaga pendidik. Bahkan telah ada hari khusus untuk AIK yaitu hari *for AIK* di hari jumat. Yang mana pada hari ini dilakukan kajian dan pengajian oleh karyawan. Namun hal itu masih kurang teralisasi karena melihat dari keadaan dan situasi akademik disetiap fakultasnya.

### **3. *Outcome / Output* dari kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta**

*Outcome* dan *output* yang diharapkan dalam program kampus islami ini, merujuk pada indikator dari penerapan kampus islami. Namun hal itu belum bisa kita rasakan sekarang karena masih dalam proses penerapan. Untuk melihat peningkatan dari program kampus islami ini, bisa dilihat dari tahapan evaluasi yang dilakukan LPP AIK. Hal ini menunjukkan bahwa dalam evaluasi dapat menjelaskan kemajuan dan penerapan yang sudah dilakukan, karena penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah tidak bisa dinilai secara normatif dan kuantitatif. Evaluasi yang dilakukan secara kualitatif yang menggambarkan situasi sosial dan lingkungan dengan indikator yang ada di kampus islami.

Sejalan dengan Standar evaluasi yang dilakukan di PTM/PTA SPMI, yaitu : Evaluasi Standar SPMI merupakan manajemen kendali mutu yang berisi kegiatan untuk mengevaluasi pemenuhan Standar SPMI dengan cara mengamati suatu proses, atau suatu kegiatan

penyelenggaraan pendidikan di seluruh unit kerja untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan yang dilaksanakan unit kerja berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya dalam isi standar SPMI yang ditetapkan.<sup>70</sup>

Evaluasi yang dilakukan oleh LPP AIK di lingkup kampus akan dilaporkan dan dikoordinasikan secara bersama-sama dengan pimpinan universitas yaitu Warek IV Bidang AIK sebagai Pembina penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah serta dimusyawarakan dengan stakeholder yang ada. Argumentasi ini diperkuat dengan teori, bahwa :

“Evaluasi adalah proses pengumpulan dan penyajian data yang relevan untuk ditransformasikan menjadi informasi sebagai masukan bagi pengambil keputusan untuk menilai kualitas suatu program, proses, hasil, kinerja, dan dampak yang di desain untuk mencapai suatu tujuan dalam rangka memberikan akuntabilitas”<sup>71</sup>

Karena LPP AIK tidak memiliki wewenang memberi sanksi kepada fakultas atau insitusi yang masih lemah dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahnya. Temuan peneliti tentang evaluasi kampus islami sudah cukup baik. Dalam kawasan kampus mulai diberi tanda-tanda yang dapat menyadarkan warga kampus, seperti halnya tanda kawasan tanpa rokok, kawasan etika berbusana. Walau kurang perhatian dan kesadaran dari warga kampus oleh tanda-tanda itu.

---

<sup>70</sup> Pedoman SPMI PTM/PTA, *Op. cit.*, h 36

<sup>71</sup> Aining Oktaviasari, *Evaluasi Program Penyelenggaraan Makanan Di Madrasah Mu`Allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2015. (Skripsi)



#### **4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Kampus Islami Di Universitas Muhammadiyah Jakarta**

##### **a. Faktor Pendukung**

###### 1) Peran dan Kebijakan dari Pimpinan Universitas

Hal ini sudah sangat jelas, bahwa dalam penerpaan kampus islami dengan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sangat didukung oleh pimpinan universitas. Namun masih kurang dalam SDM yang ada. Karena program ini membutuhkan kesatuan dan keutuhan untuk menjalankan kampus islami. Pada kenyataannya hanya LPP AIK saja yang mencoba penerapannya tanpa mampu memberikan sanksi tegas bagi fakultas atau siapapun yang melanggarnya.

###### 2) Sarana-Prasarana

Dalam Sarana-prasarana sudah cukup baik. Seperti masjid, mushola, tanda-tanda kawasan tanpa merokok, etika berbusana serta akan dibangun AIK Center yang berada di Auditorium dalam tahap pembangunan dan pengembangan. Hal ini sangat memberikan dukung dari segi material berupa sarana sebagai pusat kajian dan pengembangan. Ruang kelas AIK sebagai kajian keislaman yang nantinya akan dilaksanakan.

##### **b. Faktor Penghambat**

1) Kurangnya SDM yang bersertifikasi AIK

Kurangnya SDM yang ahli dan bersertifikasi dibidang AIK menjadi salah satu faktor penghambat penerapan dan pengembangan AIK Sesuai dengan wawancara peneliti dengan Dr. Mahmudin Sudin, MA sebagai warek IV bidang AIK yang mengakui bahwa masih banyak dosen-dosen yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik, padahal dosen-dosen itu akan ditunjuk sebagai Pembina mata kuliah praktikum qirat ibadah. Hal ini menjadi sangat perhatian bahwa SDM tenaga pengajar kita masih sangat jauh wawasan dan ketrampilan membaca Al-Qurannya.

2) Kurangnya Kesadaran Warga Kampus dalam penerapan Kampus Islami.

Sesuai hasil observasi lapangan peneliti, bahwa masih banyak warga kampus yang masih menghiraukan program kampus islami. Seperti masih banyak warga kampus yang merokok dikantin fakultas serta disekitar lingkungan kampus.

Dan juga masih banyak mahasiswa/i yang tidak beretika dalam berbusana dan bergaul. Mahasiswi memakai baju ketat, sehingga lekukan tubuhnya terlihat dengan jelas auratnya. Etika berkomunikasi dengan lawan jenis pun

masih menjadi faktor penghambat dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait Implementasi Kampus Islami Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus UMJ), maka peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. *Input* kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam perencanaannya sudah cukup baik dengan adanya Pedoman SPMI PTM/PTA pada sub Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah PTM/PTA serta diperkuat dengan Peraturan Rektor Nomer : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. *Proses* implementasi kampus islami ini, masih sangat kurang diperhatikan. Karena banyak kendala yang dihadapi seperti SDM yang belum banyak tersertifikasi AIK sehingga dalam pelaksanaan seperti mentoring Al-Quran mahasiswa belum maksimal. Lingkungan kampus masih banyak yang merokok padahal larangan secara legalitas dan tanda yang tersebar dilingkungan kampus, karena LPP AIK tidak bisa memiliki kekuatan yang cukup untuk mengontrol seluruh kegiatan yang ada dikampus. Dalam pelaksanaan kajian keislaman, LPP AIK telah menunjukkan peningkatan yang cukup baik dan teralisasi,

terkhususnya pada masa pandemi covid-19. Banyak webinar keislaman yang telah dilakukan LPP AIK. Namun dalam pelaksanaan salat berjamaah sesuai dengan hasil observasi lapangan oleh peneliti sudah cukup baik. Ketika adzan berkumandang warga kampus berbondong untuk mempersiapkan diri untuk melaksanakan salat jamaah di masjid atau mushola yang ada di sekitar kampus. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi kampus islami yaitu, kurangnya SDM di bidang AIK dan kesadaran dari warga kampus bahwa Universitas Muhammadiyah Jakarta telah merapkan kampus islami disetiap kegiatan, lingkungan kampus.

3. *Outcome/Output* merujuk pada indikator dari penerapan kampus islami. Namun hal itu belum bisa kita rasakan sekarang karena masih dalam proses penerapan. Untuk melihat peningkatan dari program kampus islami ini, bisa dilihat dari tahapan evaluasi yang dilakukan LPP AIK. Hal ini menunjukkan bahwa dalam, tahap evaluasi menjelaskan kemajuan dan penerapan yang sudah dilakukan, karena penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah tidak bisa dinilai secara normatif ataupun kuantitatif. Evaluasi yang dilakukan secara kualitatif yang menggambarkan dan mendeskripsikan situasi sosial dan lingkungan dengan indikator yang ada di kampus islami.

## **B. Saran**

Berdasarkan hal yang diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis kemudian memberikan

saran kepada Pimpinan Universitas, LPP AIK, Warga Kampus dan Pembaca dalam implementasi kampus islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai berikut:

1. Untuk Pimpinan Univeritas
  - a. Agar lebih diperhatikan dan tegas dalam penerapan kampus islami dilingkungan kampus
  - b. Melakukan evaluasi yang sistematis dan massif, agar visi dan misi yang dicanangkan dapat teralisasi pada 2025
  - c. Lebih memperhatikan dan mendukung setiap langkah serta kegiatan LPP AIK dalam penerpaan dan pengembangan kampus islami
2. Untuk LPP AIK
  - a. Melakukan evaluasi yang terukur dalam penerapan dan pengembangan kampus islami serta mengkoordinasikan hasil evalausi pada pimpinan universitas supaya cepat ditindaklanjutin dari hasil evaluasi
  - b. Membuat banyak tanda-tanda kampus islami, seperti kawasan tanpa rokok, etika berbusana, kampus islami. Agar ada kesadaran dari warga kampus untuk menerpaakan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah yang ada dalam program kampus islami.

### 3. Untuk Warga Kampus

- a. Hendaknya memiliki kesadaran lebih, bahwa UMJ adalah Kampus Islami
- b. Ikut berpartisipasi aktif dan turut andil dalam menjalankan program kampus islami
- c. Selalu mematuhi tata tertib yang ada di lingkungan kampus

### 4. Untuk Pembaca

- a. Melalui penelitian ini dapat dijadikan referensi/kajian keilmuan baru khususnya bagi mahasiswa fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mahasiswa yang ada di PTM/PTS sebagai penerapan kampus islami

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Karim, Kementrian Agama RI
- Afiyanto, *Muhammad. Penanaman Nilai-Nilai Keislaman melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah. (Studi Kasus di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2014/2015)*. Surakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015. (Skripsi)
- Ahmad, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003
- Aldha Yudi, Alex. " *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP)* ". Cerdas Sifa, Edisi No.1. 2012 (Jurnal)
- Ali, Mohamad & Marpuji Ali." *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah: Tinjauan Historis dan Praksis* ". Tajdida Vol. 2. No. 2. 2004 (Jurnal)
- Ambarita, Biner. " *Strategi Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* ". dalam *Generasi Kampus*. Vol 2. No 1. April 2009 (Jurnal)
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasras 2013 (Buku)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010 (Buku)
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019
- Baidarus. " *Muhammdiyah dan Pendidikan Karakter di Indonesia* ". Jurnal ISLAMIKA Vol. 1. No. 2. 2018 (Jurnal)
- Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Yogyakarta : Majelis Diktilitbang 2013
- Buseri, Kamrani *Dasar Asas dan Prinsip Pendidikan Islam*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari. 2014 (Buku)
- Creswell, John. *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran. 2015 (Buku)



- Dikmenum. *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis sekolah: Suatu Konsep Otonomi Sekolah*. Jakarta: Depdikbud. 1999
- Gzali, Abd Rohim & Abdul Mu'ti, dkk. *Kosmopolitanisme Islam Berkemajuan (Catatan Kritis Muktamar Teladan ke-47 Muhammadiyah di Makasar 2015)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press 2016 (buku)
- Harsono. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008 (Buku)
- Ibrahim, Sulaiman. *Paradigma Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Lembaga Kajian Agama dan Sosial-Keemasyarakatan. 2014 (Buku)
- Jamin, Ahmad. *Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (Transformasi Input Menuju Output Yang Berkarakter)*. Jurnal Islamika Volume 15 Nomor 2 Tahun 2015(Jurnal)
- KBBI V
- Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 520 Tahun 2015 Tentang Penetapan Catur Dharma
- Kompasiana, *Paradigma Input dan Output pendidikan*, (Media online )
- Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya. Cet. Ke-36. 2107 (Buku)
- Ma'zumi, *Program Pemakmuran Masjid Kampus dalam Mengembangkan Kepribadian Islami Mahasiswa [Studi pada Masjid Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Banten dan Masjid Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin (UIN SMH) Banten]*. Bandung: Disertasi Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2019 M (Disertasi)
- Ma'arif, Muhammad Anas. *Pendidikan islam dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output pendidikan di Madrasah)*. Jurnal Nidhomul Haq Vol 1 No: 2 Juli 2016 ISSN 2503-1481 (Jurnal)
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)*. Jakarta: Majelis Dikdasmen. 2017 (Buku)

- Maryanto, Ari. *Impelementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammdiyahan Dalam Menciptakan Budaya Kebersihan di Sekolah Dasar Muhammdiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017*. Surakarta: Tesis Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammdiyah Surakata 2016 M/ 1438 H (Tesis)
- Megawati, Priarti. “ *Meretas Permasalahan Pendidikan Di Indonesia* “. *Jurnal Formatif* 2(3) 227-234 ISSN 2088-351X (Jurnal)
- Miswanto, Agus. *Sejarah Islam dan Kemuhammdiyahan*. Magelang : P3SI UMM. 2012 (Buku)
- Mu'thi, Abdul & Dkk. *KH. Ahmad Dahlan*. Jakarta : Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015 (Buku)
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1996 (Buku)
- Muhammdiyah.Id. " *Enam Perguruan Tinggi Muhammdiyah duduki 20 Besar PTS Terbaik Se Indonesia*". Yogyakarta Jumat 14 Febuari 2020 (Media Online)
- Muslim, Abdul Aziz. *Pemanfaatan Masjid Kampus Sebagai Sarana Ibadah Dan Laboratorium Intelektual Mahasiswa Di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar*. Malang : Prosiding Seminar Nasional UMN Tahun 2015
- Mu'thi, Abdul & Dkk. *K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923)*. Jakarta; Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015 (Buku)
- Nadlifah. " *Muhammdiyah Dalam Bingkai Pendidikan Humanis (Tinjauan Psikologi Humanistik)* ". Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 8. Nomor 2. 2016 (Jurnal)
- Nasution, Efrizal. “ *Problematika Pendidikan di Indonesia* “. *Jurnal Mediasi* Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon. Vol. 8. No. 1. 2014 (Jurnal)

- Noveriyanto, *Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Mentoring Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Jurnal An-Nizom, Vol, 4, No 1 2019 (Jurnal)
- Nurroni, Andi. " *Isi Gagasan 'Islam Berkemajuan' Muhammadiyah* ". *Republika.co.id* . 27 juli 2015 (Media Online)
- Oktaviasari, Aining. *Evaluasi Program Penyelenggaraan Makanan Di Madrasah Mu`Allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2015 (Skripsi)
- Pedoman SPMI PTM/PTA, Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah Perguruan Tinggi 'Aisyiyah, Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Mei 2018
- Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 32 Tahun 2018 Tentang Tim Sapa Al Islam Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 94 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Pratiwi, Indah. " *Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia* " . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 4. No 1. Juni 2019 (Jurnal)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2005 (Buku)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006 (Buku)
- Surat Tugas No: 05/R.4/UMJ/IX/2019
- Suryapermana, Nana dan Imroatun. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Banten: FTK Banten Press. 2017 (Buku)
- Syukur, Hj. Mihrah. *Pembinaan Perilaku Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Dalam Program Kampus Islami*. Makassar : Disertasi Program Pascasarjana (S3) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017 (Disertasi)

Tamrin, Muhammad. *Al-Islam Dan Kemuhadiyah (Aik) Pilar Dakwah Islam Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di NTT)*, Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.2 No.1 Januari 2019 (Jurnal)

Tanfidz Keputusan Muktamar. Muhammadiyah Ke-47. Yogyakarta : PP Muhammadiyah. 2015 (Buku)

Tohirin, *Konsep Dan Implementasi Pendidikan Karakter DI Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta*. EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan. Volume 14, No 2 Agustus 2016 (Jurnal)

Transkrip Hasil Wawancara langsung dengan Ketua LPP AIK, 20 Januari 2021

Transkrip Hasil Wawancara langsung dengan Warek IV Bidang AIK, 6 Januari 2021

UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wibawa, Sutrisna. “ *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)* “. Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta. 29 Maret 2017 t.d ( Dokumen)

Wikipedia.org, “ *Daftar Perguruan Tinggi Muhammadiyah* “. (Web)

Yahya, Fata Asyrofi. *Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output*. Jurnal eL-Tarbawi Volume VIII No. 1. 2015 (Jurnal)

Yunan, Yusuf M & Piet H. Khaidir. *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah*. Jakarta: Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2000 (Buku)

<http://www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/18421.html>

<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/direktorat-jenderal-pendidikan-tinggi-umumkan-klasterisasi-perguruan-tinggi-indonesia-tahun-2020/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_perguruan\\_tinggi\\_Muhammadiyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_Muhammadiyah)

<https://diktilitbangmuhammadiyah.org/id/>

<http://www.Muhammadiyah.or.id/>

<http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/>

<https://umj.ac.id/>

<https://aik.umj.ac.id/>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran II Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran III Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran IV Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran V Pedoman Wawancara
- Lampiran VI Pedoman Observasi
- Lampiran VII Hasil Wawancara Dengan Bapak Warek IV Bidang AIK UMJ
- Lampiran VIII Hasil Wawancara Dengan Bapak Ketua LPP AIK UMJ
- Lampiran IX Dokumentasi
- Lampiran X Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 23/F.6-UMJ/X/2020

Lamp : 1 (satu) bundel

Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 14 Shafar 1442 H  
2 Oktober 2020 M

Yth.

Bapak Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I.

Dosen Pembimbing Skripsi

Fakultas Agama Islam UMJ

di

Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : RAKHA PRATAMA  
Nomor Pokok : 2017510041  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Peran Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah atas Mutu Pendidikan yang Islami dan Berkemajuan (Studi Kasus di PTM Universitas Muhammadiyah Jakarta)*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahitaufig Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum W.W.*



Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI



## LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAKHA PRATAMA  
No. Pokok : 2017510041  
Judul Skripsi : Peran Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah atas Mutu Pendidikan yang Islami dan Berkemajuan (Studi Kasus di PTM Universitas Muhammadiyah Jakarta)  
Pembimbing : Bapak Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I.  
Tgl. Berakhir : 2 Oktober 2020 s.d. 2 April 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	9 Oktober 2020	Bab I	Perbaiki latar belakang, identifikasi & tujuan permasalahan	
2	12-19 Oktober 2020	Bab I, II, III Apercepatan secara umum	<ul style="list-style-type: none"><li>- mempersiapkan pertanyaan yang berorientasi umum agar mendapatkan jawaban</li><li>- pastikan pertanyaan yang lebih rinci</li><li>- membunt pertanyaan yang lebih rinci dari indentifikasi masalah</li></ul>	
3	16-27 Oktober 2020	Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"><li>- mengurut point sub di bab I menjadi lebih rinci</li><li>- Perbaiki rumusan masalah menjadi 3 point saja</li><li>- Pembuatan landasan/kajian pustaka dengan sesuai judul penelitian</li></ul>	
4	6-16 Nov 2020	Bab II, III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cek kembali kajian pustaka dan perhatikan sumber referensi</li><li>- Hasil penelitian harus relevan sesuai penelitian</li></ul>	
5	18-27 Nov 2020	Bab II, III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Buat outline bab III</li><li>- Bab II disesuaikan, namun perhatikan kembali sumber referensi harus sesuai dengan rujukan.</li><li>- Buat latar peneliti</li><li>- Jelaskan sumber data dari mana saja</li></ul>	
6	1-5 des 2020	Bab III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jabarkan lagi Teknik Pengumpulan data yang jelas dan detail, serta Pelajari lagi buku metodologi Penelitian</li></ul>	



No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
7.	25 <sup>des</sup> - 2 Januari <sup>2021</sup>	Bab <u>III, IV</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat secara sistematis teknik analisa data.</li> <li>- Lanjut buat bab <u>IV</u>. bab <u>III</u> sudah sesuai.</li> <li>- Buat outline bab <u>IV</u></li> </ul>	
8.	5 - 11 Januari <sup>2021</sup>	Bab <u>IV</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan alat, pedoman wawancara dengan narasumber yang terkait.</li> <li>- Buat jadwal wawancara narasumber</li> <li>- Tulis sejarah, keadaan sosial ditempat peneliti</li> </ul>	
9.	13 - 20 Jan <sup>2021</sup>	Bab <u>IV</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data 3 yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dianalisis dan ditranskrip.</li> </ul>	
10.	21 - 26 Januari <sup>2021</sup>	Bab <u>IV, V</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dituliskan di Bab 4.</li> <li>- Jelaskan secara sistematis hasil penelitian, wawancara, observasi dan dokumentasi.</li> <li>- Tulis hasil temuan sesuai dengan point rumusan masalah</li> <li>- Buat outline Bab <u>V</u> dari bab <u>IV</u></li> </ul>	
11	27 Januari <sup>2021</sup>	Bab <u>IV, V</u> I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab <u>IV</u> sesuai, namun sedikit catatan Perbaiki Daftar isi sesuai halaman dan Abstrak hanya 1 lembar</li> <li>- seluruh bab dan lampiran sudah sesuai</li> </ul>	
12	2. Februari <sup>2021</sup>	Approved ACC	Silakan daftar sidang.	

Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>160</sup>/F.6.-UMJ/I/2021

Jakarta, 7 Jumadil Akhir 1442 H

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

20 Januari 2021 M

Kepada Yth.  
Ketua LPP AIK UMJ  
Jl. KH. Ahmad DaHLAN Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : RAKHA PRATAMA  
Nomor Pokok : 2017510041  
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 23 Maret 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 087882331999

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Implementasi Kampus Islami atas Mutu Pendidikan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
(Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta)"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum W. W.*



Dekan,  
Dekan I,

*[Signature]*  
Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

**SURAT KETERANGAN**

No 17A/LPP-AIK/UMJ/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Dr. Saiful Bahri, Lc., MA  
**Jabatan** : Ketua LPP-AIK Universitas Muhammadiyah Jakarta

Menerangkan bahwa:

**Nama** : Rakha Pratama  
**NIM** : 2017510041  
**Prodi** : PAI  
**Fakultas** : Fakultas Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset/penelitian di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kampus Islami atas Mutu Pendidikan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta)"

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Jumadil Akhir 1442 H  
21 Januari 2021 M

Ketua LPP-AIK



Dr. Saiful Bahri, Lc., MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>23</sup>7F.6.-UMJ/I/2021

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta, 21 Jumadil Ula 1442 H  
5 Januari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak Dr. Mahmudin Sudin, M.A.  
Wakil Rektor IV – UMJ  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : RAKHA PRATAMA  
Nomor Pokok : 2017510041  
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 23 Maret 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. Telp : 087882331999

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*“Implementasi Kampus Islami atas Mutu Pendidikan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta)”*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufig walhidayah  
Wassalamu'alaikum W. W.*



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

**SURAT KETERANGAN**

No : 38 /R-4/UMJ/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : **Dr. Mahmudin Sudin, MA**

**Jabatan** : **Wakil Rektor IV UMJ**

Menerangkan bahwa:

**Nama** : **Rakha Pratama**

**NIM** : **2017510041**

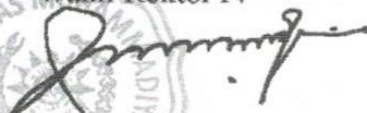
**Prodi** : **PAI**

**Fakultas** : **Fakultas Agama Islam**

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset/penelitian di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kampus Islami atas Mutu Pendidikan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta)"

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Jumadil Awal 1442 H  
07 Januari 2021 M

Wakil Rektor IV  
  
Dr. Mahmudin Sudin, MA

## Lampiran V

### **Pedoman Wawancara (Semi terstruktur)**

Waktu Wawancara : 13.00 – 14.00 WIB  
Tanggal : Rabu, 6 Januari 2021  
Tempat : Ruang Warek IV, Gedung Rektorat UMJ  
Pewawancara : Rakha Pratama  
Narasumber : Dr. Mahmudin Sudin, MA  
Jabatan Narasumber : Wakil Rektor IV (AI-Islam & Kemuhammadiyah)

Maksud dari penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan upaya pengembangan dan peningkatan atas mutu pendidikan PTM dalam Kampus islami yang tercantum pada Visi UMJ Menjadi Universitas “Terkemuka, Modern, dan Islami pada Tahun 2025”, serta bagaimana pengimplementasian kebijakan dalam peraturan rektor (Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah) tersebut.

#### Pertanyaan ;

##### A. Input

1. Bagaimana bapak/ibu mewujudkan kampus islami dilingkungan UMJ?
2. Bagaimana kebijakan kampus islami itu diterapankan dalam lingkungan kampus?
3. Strategi dan metode apa yang bapak/ibu gunakan untuk pengimplementasian kampus islami dilingkungan UMJ?
4. Apa saja indikator penerapan dari kampus islami ?

##### B. Proses

1. Bagaimana bapak/ibu menciptakan kampus islami dilingkungan UMJ? kita ketahui bahwa lingkungan kampus kita hidup ditengah-tengah masyarakat
2. Bagaimana Bapak/ibu menguatkan penerapan kampus islami di lingkungan UMJ kepada warga kampus ?

##### C. Output

1. Bagaimana controlling dari penerapan kampus islami di lingkungan UMJ?

2. Apakah setelah proses pengimplementasian kampus islami dilaksanakan pada lingkungan UMJ, ada nilai-nilai atau indikator yang diharapkan sudah tercapai?

3. Lalu bila belum tercapai indikator yang diharapkan, langkah apa yang akan dilakukan untuk tetap menerapkan kampus islami tersebut?

- Standar AIK

#### A. Kelembangan AIK

1. Bagaimana kondisi dan keadaan Lembaga AIK di lingkungan UMJ ?

2. Apa saja tugas dan wewenang lembaga AIK ?

3. Apa saja rencana kegiatan AIK yang menjadi rencana strategi PTM dan rencanan anggaran tahunan PTM ?

4. Apa saja capai yang telah dilakukan lembaga AIK UMJ pada pengembangan AIK dan Kampus Islami sampai saat ini ?

#### B. Kampus Islami

1. Apa pedoman dari pengembangan kampus islami?

2. Bagaimana manajemen dan organisasi masjid kampus serta lazismu PTM di lingkungan UMJ?

3. Apa saja kebijakan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat sekitar di lingkungan kampus?

4. Bagaimana peneraparan penggunaan kalender hijriyah bersamaan dengan kalender miladiyah untuk sistem administrasi kampus, apakah sudah diterapkan?

5. Bagaimana dengan pembinaan SDM dalam pelaksanaan kegiatan pengajian rutin dan Baitul Arqam oleh warga kampus UMJ?

6. Bagaimana dengan lingkungan sosial kampus, apakah sudah mampu menerapkan kawasan tanpa rokok, shalat berjama'ah di masjid, tradisi senyum salam peduli, serta etika hubungan lawan jenis?

## Hasil Transkrip Wawancara Bersama Ketua LPP AIK UMJ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya Rakha Pratama mahasiswa PAI-FAU UMJ, meminta Izin untuk mewawancarai bapak ketua LPP AIK, tentang implementasi kampus Islami atas mutu pendidikan perguruan tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus di UMJ).

Peneliti : yang pertama soal LPP AIK, kita ingin mengetahui secara gambaran umum itu serta tugas dan wewenangnya di UMJ ?

Narasumber : LPP AIK sesuai dengan SK nomenklaturnya sebagai lembaga penerapan dan pengembangan al-Islam kemuhammadiyah, jadi ada dua tugas pokok yaitu menerapkan Al Islam dan kemuhammadiyah. Al- Islam dalam bentuk pengajaran terbagi menjadi 4 bagian yaitu: al-Islam 1 terkait dengan Akidah Akhlak, Al-islam 2 terkait dengan ibadah, al-islam 3 terkait dengan disiplin ilmu dan al- Islam 4 terkait dengan persyarikatan atau Kemuhamnadiyah. hal itu perlu di pahami oleh semua Sivitas akademika dari mahasiswanya dosen pejabatnya secara struktural baik di tingkat rektorat atau dekanat juga termasuk pendik, karyawan dan semua yang terlibat di lingkungan.

Peneliti : Selanjutnya soal SDM yang ada di LPP AIK, karena menyangkut persoalan *input* tenaga pendidikan, dosen, apakah sudah memenuhi standar mutu?

Narasumber : SDM yang ada harus mensupport tugas dan tanggungjawab AIK, itu bukan hanya yang ada dalam struktur dari Rektor, Warek IV, ketua LPP AIK, bukan itu maksud karena terlalu kecil kalau dikerjakan oleh segelintir orang. Seharusnya mensupport penarapan AIK itu semua civitas akademik termasuk mahasiswa, ortom yang ada di lingkungan Pendik, itu semuanya mensupport, para pejabat terkait ditingkat rektorat sampai di tingkat dekanat atau prodi.

Peneliti : Bagaimana dengan Sarpras yang ada. Apakah sudah mendukung program kampus islami ?

Narasumber : Sarpras yang bentuknya sarana fisik, non fisik. itu sarana fisik penerapan AIK untuk pembelajaran kurikulum, kurikulum dan cara pengajaran itu sarprasnya melalui media daring selama pandemic ini, yang termasuk juga sarpras bisa disebut BBQ (Baca Bina Quran). kemudian Sarpras berikutnya bersifat himbauan seperti spanduk atau tulisan di larangan merokok atau etika komunikasi dengan tulisan syiar-syiar Islam termasuk sarpras sebagai media pengingat bahwa UMJ adalah kampus islami. selanjutnya sarpras digital, sarpras ini memang belum ideal. masih ada kendala kendala teknis dan mengupgrade, karena IT kita belum maksimal. ada website AIK sudah ada namun belum berkembang. kita sekarang menyiapkan digitalisasi materi, baik materi pembelajaran AIK teorinya diajarkan di kelas prakteknya melalui chanel AIK TV termasuk kegiatan pengajian senin. kemudian tadarus setiap hari senin jam 8 kita



lakukan di rektorat dan seluruh civitas akademika di UMJ. Jumat *foraik* yang dilakukan di setiap fakultas jadi yang ketiga ini sarana digital melalui website, Chanel LPP AIK YouTube official dan instagram.

Peneliti : Bagaimana dengan pembinaan kegiatan mahasiswanya?

Narasumber : Pembinaan mahasiswa itu utamanya adalah orientasi dasar yang dulu disebut dengan Baitul Arqom pertama untuk mahasiswa baru yang di situ ada pembacaan Al-qurannya, pengetahuan ibadah, nah itu sarana utama dan itu juga dilakukan untuk dosen, dosen baru terutama dan juga untuk pimpinan-pimpinan yang dinamakan Darul Arqom. Yang didalamnya ada pemahaman keislaman

Peneliti : Bagaimana kebijakan terkait AIK?

Narasumber : SK yang terkait Kebijakan yang ada yaitu SK tentang orientasi kemahasiswaan dan program-program, SK tentang kurikulum S1 atau S2. Kemudian ada pembinaan, pengelolaan asrama al-manar, TIM SAPA AIK, panduan mentoring, beasiswa Tahfidz, termasuk kegiatan dari Al-Quran. kemudian SK Rektor kompetensi hafalan Al-Quran, kemudian beasiswa hafidz, kemudian ada kesepakatan dengan PWM terkait dengan kebijakan dan program kerja.proker kita yang sifatnya reguler terkait dengan pembinaan mahasiswa yang tadi itu Baitul Arqom, baca Alquran sama pembinaan keagamaan di tingkat ortom dan kerjasama dengan bidang III terkait beasiswa Tahfidz dan juga pembinaan Ortom tadinya kita masing-masing ada kegiatan apapun kegiatan yang lainnya. Hari Jumat *foraik* itu sudah diterapkan dari dulu, itu variasi ya ada yang sangat aktif Ada yang belum aktif, rata-rata sudah, di FKK, FISIP, FT, FTN, FIP, FEB, FKK, hampir semua sudah melakukan itu, pembinaan AIK pekatan.

Peneliti : Bagaimana dengan penanggalan surat dengan kalender hijrah ?

Narasumber : Mungkin yang kelihatan tidak terlalu penting, tapi tidak kita membiasakan dalam penanggalan surat itu juga menggunakan kalender hijriah akademik dan sekalipun itu mungkin sebagian tidak melakukan, tapi seharusnya kita melakukan dengan itu.

Peneliti : Bagaimana dengan penerapan etika berpakaian dan merokok dilingkungan kampus?

Narasumber : Untuk pakaian, memang Idealnya ketika memasuki kawasan kampus, ia harus menutup aurat. Dan juga merokok tapi memang susah untuk mengontrolnya, karena memang ada sebagian kecil sangat kecil dari itu dosen atau senior, yang akan mungkin terjadi pada akhirnya mengakibatkan mahasiswa baru mengikutinya. tapi kita tetap berupayakan untuk diterapkannya kawasan tanpa rokok termasuk peniruan cara berkomunikasi dengan dosen. kita bisa pantau tapi susah, kemudian bercanda yang berlebihan antara laki-laki dan perempuan itu mungkin yang agak berat dikantin. untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan

antara mahasiswa dan mahasiswa, dengan tidak diperbolehkannya bermalam di lingkungan kampus

Peneliti : Bagaimana dengan prosedur evaluasi AIK?

Narasumber : Evaluasi kita lakukan Tahunan, evaluasi yang paling mudah soal pembelajaran dalam penerapan al-islam kemuhammadiyah. Tingkat kelancaran mereka di materi AIK dengan IPK, tingkat kelancaran mereka berinteraksi dengan al-quran dengan pretest tes Alquran sampai nanti tes komprehensif yang pertama. yang kedua yaitu sejauh mana bersihnya lingkungan dari rokok, masjid yang sebenarnya itu kita mengarahkan sentralisasi tetapi belum maksimal .evaluasi dengan poin tadi pencapaian program.

## Lampiran V

### **Pedoman Wawancara (Semi terstruktur)**

Waktu Wawancara : 13.00-14.00  
Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021  
Tempat : Ruang LPP AIK UMJ  
Pewawancara : Rakha Pratama  
Narasumber : Dr. Saiful Bahri, MA  
Jabatan Narasumber : Ketua LPP AIK UMJ

Maksud dari penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan upaya pengembangan dan peningkatan atas mutu pendidikan PTM dalam Kampus islami yang tercantum pada Visi UMJ Menjadi Universitas “Terkemuka, Modern, dan Islami pada Tahun 2025”, serta bagaimana pengimplementasian kebijakan dalam peraturan rektor (Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah) tersebut.

Pertanyaan ;

#### D. LPP AIK

1. Apa itu LPP AIK, serta tugas dan wewenang di UMJ?
2. Apa perbedaan dari Lembaga-lembaga lain yang ada di UMJ ini ?
3. Bagaimana dengan SDM yang ada di LPP AIK dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan, apakah mendukung dalam pelaksanaannya?
4. Bagaimana Sarpras yang ada dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan, apakah mendukung dalam pelaksanaannya ?
5. Bagaimana dengan kebijakan/aturan yang diterbitkan dalam mendukung penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam kampus islami ?
6. Bagaimana dengan program dan rencana kegiatan dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan dalam kampus islami ?
7. Bagaimana dengan harapan-harapan yang dituju dan sasarannya seperti apa?

#### E. Indikator Kampus Islami

1. Bagaimana Proses Implementasi 9 Indikator Kampus Islami di UMJ saat ini?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi 9 indikator kampus islami?
3. Bagaimana dengan solusi dan rencana tindak lanjut yang dilakukan lembaga, bila ada indikator yang masih harus dievaluasi ?
4. Bagaimana prosedur evaluasi dalam penerapan kampus islami?

## Hasil Transkrip Wawancara Bersama Warek IV bidang AIK UMJ

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Rakha Pratama mahasiswa angkatan 2017 bapak buat wawancara tentang pengertian yang berjudul “ Implementasi Kampus Islami Atas Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Studi Kasus UMJ ” Izin bapak Warek IV untuk bertanya tentang kampus islami yang diterapkan pada kampus UMJ.

Peneliti : Bagaimana pedoman dari pelaksanaan kampus Islam itu melihat dari situasi apa ?

Narasumber : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh. Universitas Muhammadiyah Jakarta telah mencanangkan akan menjadi kampus terkemuka modern dan Islami dalam visinya di tahun 2025. Terkemuka yang islami, Modern yang Islami sesuai dengan Syariat agama pentingnya. Bagaimana UMJ menjadi kampus terkemuka yang dilandasi nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyah menjadi kampus yang modern dilandasi dengan nilai-nilai al-islam kemuhammadiyah. saya memahami penetapan visi ini sudah sesuai dengan cita-cita Muhammadiyah yaitu menjadi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Bahwa UMJ menentukan visi itu ingin menjadi bagian dari masyarakat Islam yang sebenarnya karena katakan islaminya itu. Kemudian yang kedua ketika UMJ menetapkan kata Islami sebagai visinya pada bagian yang ketiga yaitu Seluruh aktivitas dari kehidupan kampus mencapai kampus yang terkemuka dan modern Itu adalah kehidupan dalam tatanan masyarakat kampus yang Islami yang dilandasi dengan ajaran Islam ajaran Allah dan rasulnya dalam praktek kehidupan akademisi sivitas Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mahasiswanya berpakaian secara Islami dan tata cara bicaranya, sikap dan tingkah laku Begitu juga dengan dosen dan pegawai. Dengan landasan itu dengan pandangan itu maka UMJ ini tidak bisa tawar-menawar lagi dalam artian menjalankan seluruh aktivitasnya ini itu harus dilandasi dengan al-Quran dan As-sunah.

Peneliti : Bagaimana Strategi dan metode cara pengimplementasian kampus Islami di lingkungan UMJ Ini?

Narasumber : Untuk mengimplementasikan tentu tidak bisa lepas dari yang namanya kebijakan. Baik kebijakan persyarikatan, Ya dengan cita-cita persyarikatan lalu diturunkan dalam pedoman majelis diktilibang PP Muhammadiyah dengan berbagai pedoman ada pedoman tentang asrama. Bagaimana mengelola asrama sebagai pusat kader, kemudian kampus tanpa asap rokok, Kampus bebas dari minuman beralkohol, kampus yang mempunyai tata krama di mana dosen juga tidak boleh memperlihatkan auratnya dan mahasiswi, maksudnya dosen-dosen perempuan itu wajib berbusana muslimah begitu juga dengan mahasiswinya. inilah yang pertama bahwa adanya kebijakan-kebijakan yang dari kebijakan majelis diktilibang itu diturunkan dengan peraturan Rektor tentang Apa itu kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan

peraturan Rektor itu udah lama kemudian dari peraturan Rektor Itu khusus untuk mengawal kegiatan kampus Islami berjalan atau tidaknya itu ada lembaga pengembangan dan penerapan Islam Muhammadiyah, jadi ada LPP AIK namanya, ini tugasnya untuk melakukan eksekusi dari kebijakan kebijakan pimpinan Universitas Muhammadiyah Jakarta tentang Kampus Islami.

Peneliti : Lembaga itu (LPP AIK) yang menerapkan controlling langsung tentang kampus Islam itu?

Narasumber : Jadi LPP AIK itu merancang, menjabarkan program pimpinan Universitas melalui Warek IV bidang AIK dijabarkan oleh LPP AIK , lalu LPP AIK itu ada dua yang fungsinya untuk melakukan eksekusi langsung seperti Baitul Arqom, pembinaan baca Alquran dosen dan mahasiswa kemudian pembinaan ibadah dosen dan mahasiswa, hal yang seperti itu itu langsung dieksekusi oleh LPP AIK. menyiapkan aturan aturan teknis tentang kampus Islami itu juga oleh LPP AIK.

Kalau berbicara pada pembinaan rutinitas kampus Islami seperti pengajian-pengajian di fakultas setiap hari Jumat dilaksanakan di tingkat fakultas yang melaksanakan. kita juga punya bukan hanya dosen AIK tetapi juga ada koordinator, Kasubag AIK di tiap-tiap fakultas, Tujuannya untuk mengontrol bagaimana nilai Islam itu diterapkan dan bagaimana pelanggaran-pelanggaran itu dilakukan untuk kita adakan evaluasi.

Peneliti : Bagaimana pengimplementasian atau pengembangan AIK dari sk Rektor diterbitkan itu sampai saat ini sudah sejauh mana penerapannya? Seperti salat berjamaah yang merupakan indikator dari kampus Islam. apakah sudah bisa diterapkan?

Narasumber : Kampus Islami dalam evaluasi kita memang menjadi sangat normatif, tidak bisa kita nilai dengan dengan angka Kuantitatif. kita hanya bisa melihat kemudian kita bisa merasakan karena fluktuatif dari kegiatan-kegiatan dan berpengaruh kepada kejiwaan. kontrol yang tidak begitu komprehensif dilakukan karena keterbatasan sumber daya manusia. sehingga dalam evaluasi kita, kalau memulai dengan baca Basmalah dan doa itu sudah sudah 100% atau menutup kuliah dengan bacaan hamdalah dan doa juga 100. Salat berjamaah salah satu indikator diantaranya ketika Masa covid-19 begini memang kita hanya punya kekuatan 3 saf atau baris dalam salat, tetapi untuk aktif normal pada masa normal itu meningkat dua kali lipat walaupun memang kita belum 100 baru 60% pelaksanaan salat berjamaah. kekuatan mahasiswa yang ribuan tambah dengan karyawan dan dosen, kita belum mampu menampung kalau itu mahasiswa satu hari full yang Muslim masuk semua kemasjid tidak akan bisa menampung atau pun bila kita adakan 1 ship itu bisa-bisa ke beranda atau kebun. oleh karenanya Saya bersyukur pak rektor Prof. Syaiful Bahri meletakkan catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah itu Al-Islam dan Kemuhammadiyah nomer 1

dan itu beliau buktikan 1 menginstruksikan kemarin itu, diskusi dengan saya untuk bina baca Alquran itu sudah selesai di tahun 2020 artinya 2020 Bina baca Alquran tidak lagi menjadi tataran keinginan tetapi sudah menjadi keharusan.

Peneliti : Tadi dijelaskan bahwa LPP AIK itu tugasnya sebagai pengembangan dan pelaksanaan dari pedoman SK rektor Kalau wewenang dari LPP AIK, misalnya bisa menindaklanjuti fakultas yang tidak melaksanakan salat berjama'ah atau sedikit yang melaksanakannya, apakah bisa memberikan sanksi ?

Narasumber : Selain melakukan kajian kemudian pengembangan dan juga penerapan sekaligus evaluasi oleh LPP AIK, maka tidak punya fungsi untuk memberikan sanksi tidak. Namun LPP AIK melakukan evaluasi jika ada yang masih tidak maksimal saat pelaksanaannya, maka LPP AIK bertugas mengkoordinasikan kepada Warek IV bidang AIK sebagai pembina langsung kepada warek 2 yang menangani sdm-nya. Jadi LPP AIK menyampaikan laporan dan pemberitaan hasil *Assessment* tadi itu nanti kita akan evaluasi secara bersama-sama. R : di dalam 1 shif ya pak ?

Peneliti : Bagaimana kebijakan dalam pengelolaan hubungan dengan masyarakat dalam kamus islam ini karena kita hidup di tengah-tengah masyarakat itu

Narasumber : Muhammadiyah itu kan memang mencita-citakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya Warek IV ini memang harus bersinergi dengan humas UMJ, dimana masyarakat sekitar kita ini itu wajib dibina, kewajiban kampus itu dapat membina masyarakat sekitar untuk menjadi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. mahasiswa-mahasiswa yang ada di kos-kosan masyarakat itu harus dibina oleh Al-Islam Muhammadiyah namun sampai hari ini secara praksis kami belum melakukan itu, karena kita cukup mengalami kesulitan terutama tenaga di LPP AIK untuk mengkoordinasikan nya, banyak pekerjaan yang harus diselesaikan oleh LPP AIK nyaris seperti Baitul Arqom mahasiswa saja mahasiswa itu harusnya mengikuti Baitul Arqom, dosen setiap tahun mengikuti Baitul Arqom, karyawan setiap tahun mengikuti standar dari pusat pada kenyataannya sulit kita lakukan selain waktu yang tidak cukup yang kedua persoalan masalah biaya yang tidak tercukupi. Rokok itu menjadi sangat sulit untuk kita tegas di dalam lingkungan kampus Cirendeu. kenapa ya tadi masyarakat yang datang kemari berapa persen kita belum melakukan pendataan adalah masyarakat dari kaum laki-laki yang rokok, ada juga yang masuk pimpinan merokok, ini juga yang diamankan memberikan keyakinan pada mahasiswa meninggalkan rokok, pimpinan saja belum mampu meninggalkan kebiasaan merokok.

Peneliti : Padahal dalam standar indikatornya, harus mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam, disitu belum terealisasikan. Adakah cara

untuk mengontrol dan menekan supaya meminimalisir perokok di kampus UMJ ini?

Narasumber : Karena itu memang perintah wajib dari PP Muhammadiyah, tentang amal usaha Muhammadiyah bukan hanya saja kampus dan secara khusus waktu itu pertemuan kampus secara nasional agar kampus-kampus ini terbebas dari asap rokok itu. sudah ada peraturan Rektor nya sekarang tinggal Bagaimana penerapan namun ya tadi lagi lagi kita berhadapan dengan orang-orang yang punya pandangan sendiri tentang rokok karena dia merokok, dari dulu dari 2011 itu dengan Pak Warek 3, kita buat stiker-stiker itu larangan merokok, ayat-ayat Alquran, berbagai macam jawaban yang dikeluarkan oleh perokok, ketika orang itu merokok disini, tempelannya di tembok. Selalu menjawab larangan-larangannya disitu, tapi kita merokok di sini. kita berharap Merokok itu memang paling sulit setan yang paling sulit kita hilangkan adalah orang merokok. Oleh karena itu saya dan pak warel 3 dari dulu menggagas Tanda-tanda larangan merokok. Bikin saja dari kaca Mika atau plastik mika yang paten seperti iklan-iklan di pinggir jalan itu, ayat Alquran tentang larangan merokok ayat Apa itu ya kemudian kita rancang kemarin itu ada bacaan Anda memasuki kawasan kampus Islami.

Peneliti : Menurut bapak berapa lama lagi pengimplementasian total dari program kampus islami ?

Narasumber : Kesadaran dengan kesatuan di Universitas kesatuan dipimpin. ketuk palu sekali kita berharap itu bisa di tahun 2021 ini pun bisa 40% - 50% paling tidak, itu bisa-bisa semakin jelas terlihat sekarang saja sudah semakin jelas aktivitas-aktivitas keislaman di UMJ, itu walaupun kita masih merasakannya. baru 1% kalau kalau dari kita merasakan terus nanti kalau kita mau lihat secara peningkatan ya Dari kemarin sudah ada peningkatan peningkatan yang paling akhir. kita ingin targetkan di 2025 di mana bagian dari visi kita berakhir yang yang bagus-bagus Maksudnya yang terlihat secara bersamaan seperti salat berjamaah mahasiswa tatkala kita wisuda tidak ada lagi masih yang tidak bisa baca Al-Quran kayak gitu kemudian dosen karyawan tidak ada lagi yang sangat menjadikan Kaprodi tidak ngerti Muhammadiyah Kaprodi tidak bisa baca Alquran Pertama memang di depan sumber daya manusia di depan penerimaan dan itu sudah ada kesadaran kita semua untuk menghasilkan dosen-dosen yang berkualitas di bidang AIK itu di penerimaan awal harus tetap betul kualifikasi yang kedua untuk mencapai di 2025 adalah kesatuan pimpinan untuk secara bersama-sama baik pimpinan Universitas pimpinan Fakultas secara bersama-sama merealisasikan program, kemudian yang ketiganya itu harus dilakukan harus dilakukan secara serius *assessment* oleh LPP AIK dan oleh Tim AIK di tingkat fakultas. Bagian yang penting menurut saya untuk mensukseskan ini dengan benar kampus Islam.

Peneliti : Berapa lama *Assessment* itu dilakukan ?



Narasumber : Kalau untuk dosen mengajar itu baru semester. karena kita harus diperbarui Surat tugas itu ada SK Rektor tersendiri bahwa ia Dosen AIK berkualifikasi . kemudian yang kedua yaitu dengan keadaan laporan diberi tugas atau tidak diberi tugas mengajar di semeste itu. maka turunan SK Rektor penepatan Dosen AIK ada lagi yang disebut dengan surat tugas mengajar dari AIK kepada dosen dosen itu dan itulah yang harus dipakai oleh fakultas. walaupun sampai hari ini ada juga kalau kesatuan dari tingkat pimpinan universitas dengan fakultas itu benar-benar bisa terealisasi Insyaallah berjalan dengan baik sampai hari ini masih ada saja Pimpinan fakultas yang tidak berkomitmen dengan baik sehingga dosen-dosen yang tidak mendapatkan surat tugas mengajar dari Rektor itu mengajar di fakultas dan itu mengajarnya AIK. Pembinaan AIK juga menjadi penting itu, pembinaan itu ada yang di tingkat internal fakultas yang pengajian-pengajian tadi kita sebut hari AIK, hari AIK itu hari Jumat sejak 2012 kalau tidak salah kita tetapkan itu bersama Warek I dan Warek IV diwaktu 2011. hari Jumat itu hari for AIK adalah dimulai dari jam 7.30 sampai 11.30. Isinya adalah pengajian di fakultas diharapkan tidak ada kuliah mahasiswa pada berikutnya kita berharap di mana karyawan pada ngaji di tingkat fakultas karena tidak ada pelayanan terhadap mahasiswa dalam rentang waktu itu maka mahasiswa itu mentoring mentoring Al-quran. ini yang baru pada tataran konsep yang belum sepenuhnya kita lakukan, baru ada pengajian karyawan saja ditingkat fakultas..

Peneliti : berarti nanti ada konsep bahwa hari AIK itu ada pengajian dan juga bimbingan mahasiswa juga?

Narasumber : bukan konsep, itu memang sudah terlaksana bahwa untuk tingkat karyawan pengajian di hari jumat itu sudah melaksanakan pengajian hanya untuk mahasiswanya di sisi lainnya adalah offline kemudian ketika kita tetapkan hari sabtu itu adalah *For AIK* full dari pagi sampai sore tidak boleh kegiatan kuliah, namun ekonomi hukum dan FISIP itu protes, karena mahasiswa yang terbanyak untuk kuliah di hari jumat dan sabtu, ini yang belum kemudian kita lakukan perubahan hari *for AIK*, untuk mahasiswa tidak melakukan perkuliahan tapi mereka mendapatkan pembinaan Al Islam Muhammadiyah. Pembinaan itu tidak hanya mentoring Al-quran bisa juga Bagaimana ibadahnya mahasiswa UMJ itu dan mahasiswa PTM lain-lain itu adalah mahasiswa yang diharapkan mahasiswa berkemajuan yang berpikiran modereat sehingga dia tidak dia berpedoman atau tidak lagi dia Memfokuskan aktivitasnya pada satu kelompok kegiatan atau satu organisasi. keluar sebagai sarjana UMJ Aktifnya di FPI menjadi orang yang militian, tidak mau melihat lagi muhammadiyah dan NU, Kita berharapnya keluar dari Muhammadiyah adalah orang yang berpikir moderat. bahwa dia itu adalah Umatan wahidah dan wasyato, orang-orang yang berdiri sebagai pemersatu dan penengah, itu merupakan cita besar Perguruan tinggi Muhammadiyah. kalau kita harapkan mereka bisa berdiskusi tentang agama kita siapkan tentang buku-buku agama dan sebagainya.

Potensi yang sangat besar UMJ untuk maju bersama Islamnya, potensi Islam itu sangat kuat. Tinggal diberdayakan dan bagaimana difungsikan dengan baik dan benar dari 30 orang yang sudah ada bekerjasama dengan markas hufadz kita akan cetak lagi di asrama-asrama mahasiswa yang belum punya belum hafal 1 juz pun kita akan cetak minimal di fakultas umum itu dia menghafal ayat-ayat sesuai dengan prodinya. Mahasiswa PAI dia menghafal ayat- ayat pendidikan. Kita berharap minimal keluar dari UMJ hafal ayat-ayat yang memang bagian dia. Output yang diharapkan seperti itu

## Lampiran VI

### Pedoman Observasi

Latar Tempat : Lingkungan Kampus  
Tanggal : 5- 22 Januari 2021  
Penelitian : Penerapan Kampus Islami

Maksud dari penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan upaya pengembangan dan peningkatan atas mutu pendidikan PTM dalam Kampus islami yang menjadi tercantum pada Visi UMJ Menjadi Universitas “Terkemuka, Modern, dan Islami pada Tahun 2025”, serta bagaimana pengimplementasian kebijakan dalam peraturan rektor (Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah) tersebut.

Deskripsi Kegiatan	Latar/Tempat
Shalat berjamaah	- Masjid At-taubah - Mushollah yang ada difakultas
Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok, Narkoba dan Minuman Keras	- Lingkungan Kampus UMJ
Etika Berbusana, Belajar, makan dan minum, berkomunikasi	- Lingkungan Kampus UMJ

Deskripsi kegiatan berdasarkan dari penerapatan kegiatan kampus islami dalam Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islam Universitas Muhammadiyah

### Catatan Hasil Observasi

1. Bahwa dalam pelaksanaan sholat berjamaah dilingkungan kampus sudah cukup baik. Namun karena terjadi pandemi Covid-19. *Saf* berjamaah di masjid hanya ada 3 baris saja
2. Kawasan UMJ adalah kawasan tanpa asap rokok, namun masih banyak disudut lingkungan kampus yang warga kampusnya masih merokok terutama dikantin
3. Etika berbusana terutama mahasiswinya dilingkungan UMJ sudah cukup baik dan berperan aktif dalam pelaksanaan kampus islami

Lampiran IX

**Dokumentasi**

Wawancara bersama bapak Dr.Mahmudin Sudin, MA  
sebagai Warek IV bidang AIK UMJ



Wawancara bersama bapak Dr.Saipul Bahri, MA sebagai Ketua LPP AIK UMJ



## Observasi di Lingkungan UMJ



Salat berjamaah di Masjid At-Taqwa UMJ



Gedung serbaguna dan akan menjadi Pusat AIK Center

Kantin Sekitar Lingkungan UMJ





## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

PERATURAN REKTOR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
NOMOR : 372 TAHUN 2018

TENTANG  
KAMPUS ISLAMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang:
- a. bahwa untuk membentuk Civitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi Universitas Muhammadiyah Jakarta yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., beribadah sesuai sunnah Rasulullah, berakhlak mulia dan bermuamalah duniawiyah yang berkemajuan, maka perlu diwujudkan suasana kehidupan kampus yang Islami di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
  - b. bahwa untuk mewujudkan suasana kehidupan kampus yang menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, perlu dirumuskan Kampus Islami.
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut dalam huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang No: 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Undang-undang No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Dikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No: 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
  8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
  9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 252/KEP/I.0/D/2014, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2015-2019;
  10. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2015;


13. Peraturan Rektor No: 520/2015 tentang Penerapan Catur Dharma AIK;

Memperhatikan : Rapat Koordinasi (Rakor) Pimpinan UMJ tanggal, 07 Mei 2018;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TENTANG KAMPUS ISLAMI
- Pertama : Menetapkan Peraturan Rektor tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagaimana tercantum dalam lampiran, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- Kedua : Peraturan Rektor ini menjadi pedoman bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan/administrasi dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ketiga : Pelaksanaan dan pengawasan Kampus Islami dilakukan oleh Pimpinan Universitas, Fakultas, Ketua Program Studi, Kepala Biro dan Tim Sapa AIK.
- Keempat : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 06 Juni 2018  
Rektor,

  
Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH., MH  
NID : 20.621

Tembusan

1. Ketua Badan Pembina Harian (BPH)
2. Wakil Rektor I, II, III, IV
3. Para Dekan Fakultas
4. Direktur Sekolah Pascasarjana
5. Ketua BPM, LPPM, SPI, LPP-AIK, LP3, LKPP, LKH dan Dewan Etik
6. Ketua Program Studi
7. Ka. Biro.....



Lampiran Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

Nomor : 372 Tahun 2018

Tanggal : 31 Mei 2018

Tentang : Kampus Islami

## BAB I

### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

- 1) Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah milik Persyarikatan Muhammadiyah yang tunduk pada peraturan perundang-undangan NKRI dan aturan yang ditetapkan persyarikatan Muhammadiyah.
- 2) Kampus Islami adalah suasana kehidupan kampus yang menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemhammadiyah
- 3) Kampus adalah kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
- 4) Pimpinan adalah Pimpinan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- 5) Sivitas Akademika adalah dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta
- 6) Dosen adalah dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta
- 7) Mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta
- 8) Tenaga kependidikan / Administrasi adalah unsur penunjang pendidikan tinggi antara lain : Pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi serta pranata teknik informasi tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

#### Pasal 2

Universitas Muhammadiyah Jakarta menerapkan :

- 1) Kebijakan shalat berjamaah
- 2) Kebijakan Pembinaan Sivitas Akademika dan tenaga kependidikan / administrasi
- 3) Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok, Narkoba dan Minuman Keras
- 4) Seni dan Budaya
- 5) Etika Berbusana
- 6) Etika Belajar
- 7) Etika Pergaulan (larangan perilaku LGBT)
- 8) Etika makan dan Minum
- 9) Etika berkomunikasi

#### Pasal 3

Untuk mewujudkan Kampus Islami dilingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dibentuk Tim Sapa AIK dengan tugas dan wewenang tertentu.

## BAB II

### SHALAT BERJAMAAH

#### Pasal 4

Pimpinan di lingkungan UMJ menggerakkan sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi untuk melaksanakan shalat berjamaah

#### Pasal 5

Sivitas akademika dan tenaga kependidikan / administrasi yang berada di kampus harus melaksanakan shalat berjamaah

#### Pasal 6

Shalat berjamaah dilaksanakan di Masjid atau di Mushalla yang berada di lingkungan kampus

Pasal 7

Pimpinan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk terlaksananya shalat berjamaah

Pasal 8

Kegiatan administrasi dan non administrasi dihentikan 10 menit sebelum masuk waktu shalat

BAB III

PEMBINAAN DOSEN

Pasal 9

Setiap calon dosen menanda-tangani fakta integritas bahwa bersedia mematuhi semua aturan yang berlaku di UMJ dan Kampus Islami.

Pasal 10

Setiap dosen wajib mengikuti pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pasal 11

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi dosen baru diselenggarakan oleh Universitas dan bagi dosen lama (tetap) diselenggarakan oleh masing-masing fakultas minimal sebulan 1 (satu) kali.

Pasal 12

Setiap dosen wajib aktif di Persyarikatan Muhammadiyah, terutama tingkat ranting atau cabang sesuai domisili masing-masing

Pasal 13

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi dosen ada 2 (dua) bentuk yaitu formal dan informal. Pembinaan formal dilaksanakan dalam acara Baitul Arqam yang dilaksanakan minimal 1 (satu) tahun 1 (satu) kali. Pembinaan informal dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan persyarikatan, seperti : kegiatan di ranting atau cabang Muhammadiyah, mengikuti pengajian keislaman yang diadakan UMJ.

Pasal 14

Bukti keikutsertaan dalam pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagaimana dimaksud pasal 9, pasal 10 dan pasal 11 dapat digunakan sebagai syarat pengurusan kenaikan pangkat/golongan karier di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

BAB IV

PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN/ADMINISTRASI

Pasal 15

Setiap calon tenaga kependidikan/administrasi menandatangani fakta integritas bahwa bersedia mematuhi semua peraturan tentang kampus islami.

Pasal 16

Setiap tenaga kependidikan/ administrasi wajib mengikuti pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pasal 17

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi tenaga kependidikan/administrasi yang baru dan unit rektorat diselenggarakan oleh Universitas. Tenaga kependidikan/administrasi yang lama diselenggarakan oleh masing-masing fakultas

#### Pasal 18

Setiap tenaga kependidikan/administrasi wajib aktif di Persyarikatan Muhammadiyah utamanya di tingkat ranting atau cabang sesuai domisili masing-masing

#### Pasal 19

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi tenaga kependidikan/administrasi berbentuk formal dan informal. Pembinaan formal yaitu mengikuti Baitul Arqam. Pembinaan informal yaitu mengikuti kegiatan persyarikatan seperti: kegiatan di ranting atau cabang Muhammadiyah, mengikuti pengajian keislaman yang diselenggarakan UMJ.

#### Pasal 20

Bukti keikutsertaan dalam pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi tenaga kependidikan/administrasi dapat digunakan sebagai syarat pengurusan kenaikan pangkat/golongan karier di Universitas Muhammadiyah Jakarta

### BAB V

#### PEMBINAAN MAHASISWA

#### Pasal 21

Setiap calon mahasiswa baru harus menandatangani fakta integritas bahwa bersedia mematuhi semua aturan tentang Kampus Islami.

#### Pasal 22

Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah seperti Baitul Arqam mahasiswa baru, Baitul Arqam mahasiswa semester akhir, praktikum Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta pengajian keislaman yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### Pasal 23

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi mahasiswa baru diselenggarakan oleh Universitas dan bagi mahasiswa tingkat akhir diselenggarakan oleh masing-masing fakultas.

#### Pasal 24

Setiap mahasiswa dianjurkan aktif di Persyarikatan Muhammadiyah terutama di ranting atau cabang sesuai domisili masing-masing.

#### Pasal 25

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi mahasiswa dalam bentuk kaderisasi persyarikatan yaitu mengikuti kegiatan perkaderan organisasi otonom Muhammadiyah seperti : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tapak Suci (TS), Hizbul Wathan (HW), yang berada di kampus UMJ.

#### Pasal 26

Bukti keikutsertaan dalam pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagaimana dimaksud pasal 21 s.d pasal 25 dapat digunakan sebagai prasyarat ujian komprehensif di UMJ, dan prasyarat ujian skripsi di fakultas.

### BAB VI

#### KAWASAN TANPA ROKOK, NARKOBA DAN MINUMAN KERAS

#### Pasal 27

- 1) Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah kawasan tanpa rokok, tanpa narkoba, dan obat-obat berbahaya dan tanpa minuman keras.

- 2) Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi dilarang merokok, mengkonsumsi narkoba dan minuman keras di lingkungan kampus.
- 3) Dilarang jual-beli rokok, narkoba dan minuman keras di lingkungan kampus.
- 4) Fakultas melaksanakan rencana tindak lanjut dari Baitul Arqam mahasiswa, terutama yang lulus bersyarat.

## BAB VII

### SENI DAN BUDAYA

#### Pasal 28

- 1) Karya seni hukumnya mubah selama tidak mengarah atau mengakibatkan kerusakan, bahaya, kedurhakaan, dan terjauhkan dari Allah.
- 2) Seni rupa yang objeknya makhluk bernyawa seperti patung hukumnya mubah bila untuk kepentingan sarana pengajaran, ilmu pengetahuan, dan sejarah; serta menjadi haram bila mengandung unsur yang membawa kedurhakaan dan kemusyrikan.
- 3) Dalam menciptakan maupun menikmati seni dan budaya harus dapat berfungsi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah
- 4) Dilarang mengadakan pertunjukan seni suara baik seni vokal maupun instrumental yang melanggar norma agama, seperti mengandung unsur kemaksiatan, mempertontonkan aurat, porno dan cabul.
- 5) Dilarang mengunjungi lokasi atau tempat yang patut diduga adanya praktek kemaksiatan, porno aksi, pornografi, dan pelanggaran hukum lainnya.

## BAB VIII

### ETIKA BERBUSANA

#### Pasal 29

Pimpinan di lingkungan UMJ menjadi contoh teladan dalam menutup aurat, berpakaian sopan dan rapi.

#### Pasal 30

Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi wajib menutup aurat, berpakaian sopan, rapi, tidak transparan dan tidak ketat

#### Pasal 31

Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi tidak memakai pakaian dan/atau atribut organisasi terlarang.

#### Pasal 32

Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi perempuan yang bercelana panjang, harus memakai baju panjang agar dapat menutupi pinggulnya.

#### Pasal 33

Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi laki-laki dilarang memakai anting, kalung dan berambut gondrong.

## BAB IX

### ETIKA BELAJAR

#### Pasal 34

Mahasiswa sudah berada dalam kelas minimal 5 (lima) menit sebelum kuliah dimulai dan tidak mengakses media sosial kecuali atas izin dosen.

Pasal 35

Mahasiswa menempati tempat duduk di sebelah kanan dan mahasiswi di sebelah kiri atau sebaliknya.

Pasal 36

Perkuliahan dimulai dengan *Basmalah*, doa dan tadarus al-Qur'an.

Pasal 37

- 1). Materi Tadarrus al-Quran Semester Ganjil
  - a. Pertemuan 1, surah al-Fatihah, al-Nas, al-Falaq, al-Ikhlas,
  - b. Pertemuan 2, surah al-Lahab, al-Nashr, al-Kafirun
  - c. Pertemuan 3, surah al-Kautsar, al-Ma'un, al-Quraisy,
  - d. Pertemuan 4, surah al-Fiil, al-Humazah, al-'Asr
  - e. Pertemuan 5, surah al-Takatsur, al-Qari'ah,
  - f. Pertemuan 6, surah al-'Adiyat, al-Zalzalah
  - g. Pertemuan 7, surah al-Bayyinah, al-Qadr
  - h. Pertemuan 8, surah al-Alaq, al-Tin
  - i. Pertemuan 9, surah al-Insyirah, al-Dhuha
  - j. Pertemuan 10, surah al-Lail, al-syam
  - k. Pertemuan 11, surah al-Balad,
  - l. Pertemuan 12, surah al-Fajr
  - m. Pertemuan 13, surah al-Ghasyiyah,
  - n. Pertemuan 14, surah al-A'la, al-thariq
- 2) Materi Tadarrus al-Quran Semester Genap
  - a. Pertemuan 1, surah al-Buruj
  - b. Pertemuan 2, surah al-Insyiqaaq
  - c. Pertemuan 3, surah al-Mutaffi'in
  - d. Pertemuan 4, surah al-Infitar,
  - e. Pertemuan 5, surah al-Takwiir
  - f. Pertemuan 6, surah 'Abasa,
  - g. Pertemuan 7, surah al-Naziat,
  - h. Pertemuan 8, surah al-Naba'
  - i. Pertemuan 9, surah al-Mursalaat
  - j. Pertemuan 10, surah al-Insan ayat 1 – 15
  - k. Pertemuan 11, surah al-Insan ayat 16 - 31
  - l. Pertemuan 12, surah al-Qiyamah
  - m. Pertemuan 13, surah al-Muddatstsir ayat 1 – 31
  - n. Pertemuan 14, surah al-Muddatsir 32 – 56
- 3) Materi tadarus alternatif semester genap dapat disusun oleh Prodi masing-masing sesuai pilihan ayat-ayat Al-Qur'an terkait ilmu keprodian
- 4) Kegiatan tadarrus Al-Qur'an dipimpin oleh dosen yang bertugas

BAB X

ETIKA PERGAULAN

Pasal 38

- 1) Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan/administrasi harus membiasakan
  - a. Saling menghormati dan menghargai
  - b. Senyum, sapa, salam dan sopan santun
  - c. Membezuk, ta'ziah dan menghadiri undangan

- d. Menjaga hubungan baik antar lembaga
- e. Menerapkan nilai-nilai AIK dalam setiap kegiatan kampus dan kegiatan mahasiswa
- 2) Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi dilarang berkhalwat (berduaan diruang tertutup dengan tujuan syahwat) dan dilarang berperilaku lesbian, gay, bisexual, dan transgender (LGBT).

## BAB XI

### ETIKA MAKAN DAN MINUM

#### Pasal 39

- 1) Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi agar duduk ketika makan dan minum, serta menggunakan tangan kanan.
- 2) Setiap kepanitiaian acara kampus yang menyediakan makan dan minum, harus menyediakan tempat duduk yang memadai
- 3) Dilarang menghidangkan, mengkonsumsi, menjual dan membeli makanan/minuman haram di lingkungan kampus UMJ
- 4) Dilarang makan dan minum secara berlebih-lebihan, mubazir dan menyia-nyiakannya.

## BAB XII

### ETIKA BERKOMUNIKASI

#### Pasal 40

- 1) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi wajib menjaga sopan santun dan akhlak dalam berkomunikasi lisan, tulisan maupun di media social.
- 2) Mengucapkan salam (assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh) setiap akan mulai bicara dan menutupnya pada acara formal.
- 3) Setiap menerima berita dari seseorang yang berpotensi menimbulkan masalah, maka wajib melakukan klarifikasi kesumber berita.
- 4) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi dilarang berkata-kata, menuliskan dan cating media social yang berisi pelanggaran moral seperti porno, cabul dan kekerasan.
- 5) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi dilarang menyebarkan berita bohong, palsu (hoaks), fitnah dan kebencian.

## BAB XIII

### SANKSI

#### Pasal 41

- 1) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi UMJ yang melanggar Etika Kampus Islami akan diberikan sanksi administrasi
- 2) Sanksi administrasi meliputi teguran lisan, tertulis, keras dan pemberhentian.
- 3) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/administrasi yang melanggar hukum pidana, sanksi hukumnya diserahkan kepada pihak penegak hukum.
- 4) Sanksi atas pelanggaran Kampus Islami ditetapkan oleh Dewan Etik UMJ dan pelaksanaannya oleh Pimpinan UMJ.

## BAB XIV

### PENUTUP

#### Pasal 42

Dengan diterbitkannya Peraturan Rektor tentang Kampus Islami ini, maka Peraturan Rektor UMJ nomor 208 Tahun 2012 tentang Busana Islami dilingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta nomor : 213 tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok, Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta nomor 68 tahun 2017 tentang Penyesuaian Jadwal Pembelajaran Dengan Waktu Shalat Wajib, dan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakartaokok, dinyatakan tidak berlaku lagi.

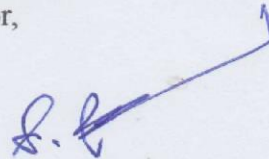
Pasal 43



Peraturan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, jika terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya. Segala sesuatu yang belum diatur dalam peraturan ini, akan diatur kemudian.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : Juni 2018

Rektor,



 Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH., MH   
NID : 20.621



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

### KEPUTUSAN REKTOR

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Nomor 32 Tahun 2018

### TENTANG

### TIM SAPA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

Menimbang:

- a. bahwa untuk membentuk civitas akademika dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., beribadah sesuai sunnah Rasulullah, berakhlak mulia dan bermuamalah duniawiyah yang berkemajuan, maka perlu diwujudkan suasana kehidupan kampus yang islami di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. bahwa untuk mewujudkan suasana kehidupan kampus yang islami perlu dibentuk Tim Sapa Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai penegak nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut dalam huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Dikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No: 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/L3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 252/KEP/I.0/D/2014, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2015-2019;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2015;



11. Peraturan Rektor No. 208 Tahun 2012 tentang Busana Islami di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
12. Peraturan Rektor No. 213 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR);
13. Peraturan Rektor No. 520/2015 tentang penerapan Catur Dharma AIK;

Memperhatikan : Rapat Koordinasi (Rakor) Pimpinan UMJ tanggal, 12 Januari 2018;

#### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TENTANG TIM SAPA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)
- Pertama** : Menetapkan Tim Sapa Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan struktur dan personalia sebagaimana terlampir
- Kedua** : Tim Sapa Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagaimana dimaksud pada butir pertama, bertugas untuk:
1. Mengajak shalat berjamaah dan shalat Jum'at
  2. Mengajak berbusana yang Islami
  3. Mengajak berperilaku Islami
  4. Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok, Narkoba, Minuman Keras
  5. Mewujudkan pergaulan Islami dan mencegah perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT)
- Ketiga** : Tim Sapa Al-Islam dan Kemuhammadiyah dibentuk pada tingkat Universitas dan Fakultas dengan struktur: Penasehat, Pengarah dan Pelaksana. Pelaksana terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan Anggota. Unsur-unsur yang dapat menjadi anggota Tim Sapa Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah Pimpinan, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa.
- Keempat** : Tim Sapa Al-Islam dan Kemuhammadiyah berwenang:
1. Memberikan teguran terhadap pihak yang melanggar nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara lisan dan atau tertulis
  2. Mengajukan tuntutan pemberian sanksi administrasi kepada Dewan Etik Universitas Muhammadiyah Jakarta atas pelanggaran pelanggaran etika dan moral
  3. Mengidentifikasi dan membuat laporan kepolisian atas pelanggaran pidana
- Kelima** : Tim Sapa Al-Islam dan Kemuhammadiyah dibentuk di tingkat Fakultas dan tingkat Universitas. Tim Sapa AIK tingkat Fakultas bertugas di lingkungan fakultas masing-masing dan Tim Sapa tingkat Universitas bertugas di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta selain lingkungan Fakultas.

Keenam : Keputusan ini berlaku selama 2 (dua) tahun, dihitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 26 Januari 2018  
Rektor,



Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH., MH  
NID : 20.621

Tembusan

1. Ketua Badan Pembina Harian (BPH)
2. Wakil Rektor I, II, III, IV
3. Para Dekan Fakultas
4. Direktur Sekolah Pascasarjana
5. Ketua LPM, LPPM dan LPP-AIK
6. Ketua Program Studi
7. Ka. Biro.....

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

Nomor : 32 Tahun 2018  
Tanggal : 26 Januari 2018  
Tentang : **TIM SAPA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Penasehat : 1. BPH  
2. Rektor

Pengarah : 1. A. Kahar Maranjaya, SH., MH  
2. Dr. Haris Sarwoko, SE, Ak, M.Si

Ketua : Dr. Rohimi Zamzam, S.Psi., SH., M.Pd., Psikolog

Wakil Ketua : Irfan Purnawan, ST., M.ChemEng

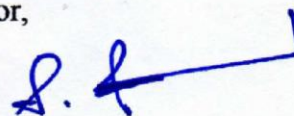
**Anggota Gerak Cepat**

1. Dr. Farihen, M.Ag
2. Drs. Fakhurrazi, MA
3. Dr. Andriyani, M.Ag
4. Dr. Fal Arovah Windiani, SH., MH
5. Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag
6. Drs. H. Sumardi, MA
7. Ucu Supandi
8. Nurlela Yusuf, S.Ag
9. Bambang Irawan, M.Pd
10. Eni Lihatun (Rektorat)
11. Anita (BC)
12. Arny (FAI)
13. Eko. S (Rektorat)
14. M. Akbar (Rektorat)
15. Mayadih (FH)
16. Amir Hamzah (FH)
17. Sadih (FTAN)
18. Nur Hamzah (FIP)
19. Pandu (FISIP)
20. Sarmuji (FEB)
21. Supriyanto (FEB)
22. Hendry (FKK)
23. Johan (FKK)
24. Hendi (Asrama)
25. Tasmal (Asrama)
26. Astiawati (Asrama)
27. Apit Nurdin (Asrama)
28. Ahmad (FAI)

**Anggota Ex Officio**

1. Dr. Endang Sulastri, M.Si
2. Pathorang Halim, SH., MH
3. Dr. Andry Priharta, SE. MM
4. Dr. Ir. Budiyanto, M.T
5. Rini Fatma Kartika, S.Ag., MH
6. Dr. Ir. Elfarisna, M.Si
7. dr. Slamet Sudi Santoso, M.Pd.Ked.
8. Dr. Iswan, S.Ag., M.Si
9. Dr. Muhammad Hadi, SKM., M.Kep
10. Saprudin Dalih, SE., MM
11. Djamalulail, SE., MM
12. Endang Zakaria, S.Ag., MH
13. Drs. Emsumisran., M.Si
14. Sri Rahayu Obyekwati, S.Sos
15. Sahrudin Al-Murtala, SH, MH
16. Abdul Gofur, SH

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 26 Januari 2018  
Rektor,



Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH., MH <sup>5</sup>  
NID : 20.621



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**PERATURAN REKTOR**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Nomor : 94 Tahun 2017

**Tentang**

**KURIKULUM AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang:
- a. bahwa Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi milik Persyarikatan Muhammadiyah Jakarta bertugas menyiapkan kader-kader Persyarikatan yang di harapkan dapat berkiprah dan membesarkan Muhammadiyah di masa datang, maka perlu dibina dan dibekali pemahaman Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan sehingga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia.
  - b. bahwa untuk menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk mewujudkan masyarakat utama, serta lulusan yang dapat bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka perlu dilandasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan.
  - c. bahwa untuk mencapai tujuan tersebut dalam butir a dan b, perlu disusun Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan sebagai pedoman sivitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Undang-undang No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Kemeterian Riset dan Teknologi Dikti No 44 Tahun 2015 Tanggal 21 Desember 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
  8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/L3/D/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
  9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 252/KEP/I.0/D/2014, tanggal 26 Desember 2014 tentang

Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2015-2019;

10. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2015;

11. Peraturan Rektor No. 520/2015 tentang penerapan Catur Dharma AIK;

- Memperhatikan : 1. Rapat Koordinasi (Rakor) Bidang III dan IV tanggal 10-12 Januari 2017;
2. Pertemuan BPH dan Pimpinan UMJ pada tanggal 25 Januari 2017;

**MEMUTUSKAN**

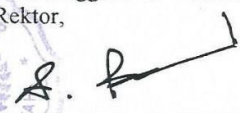
- Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TENTANG KURIKULUM AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
- Pertama : Memberlakukan Kurikulum AIK pada seluruh prodi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagaimana tercantum dalam lampiran, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.
- Kedua : Kurikulum AIK sebagaimana dimaksud pada butir pertama, menjadi pedoman bagi pimpinan unit kerja dan sivitas akademika UMJ.
- Ketiga : Pengembangan lebih lanjut kurikulum AIK sebagaimana dimaksud butir pertama, dilakukan oleh ketua prodi sesuai dengan capaian pembelajaran prodi di lingkungan UMJ;
- Keempat : Pelaksanaan, koordinasi dan pengawasan kurikulum AIK dilaksanakan oleh Wakil Rektor bidang Akademik dan Wakil Rektor bidang Al-Islam-Kemuhammadiyahahan.
- Kelima : Dengan diterbitkan peraturan ini, maka Peraturan Rektor No.248 Tahun 2011 tentang kurikulum AIK tidak berlaku lagi.
- Keenam : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Februari 2017

Rektor,



  
Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH., MH  
NID : 20.621

**Tembusan**

1. Ketua Badan Pembina Harian (BPH)
2. Wakil Rektor I, II, III, IV
3. Para Dekan Fakultas
4. Direktur Sekolah Pascasarjana
5. Ketua LPM, LPPM dan LPP-AIK
6. Ketua Program Studi

**KURIKULUM**  
**AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN**  
**(SESUAI SNPT – KKNI)**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

# 2017

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi dalam sistem pendidikan nasional diarahkan untuk berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 5 huruf a. Visi pendidikan Muhammadiyah sebagaimana terdapat dalam putusan Muktanar Muhammadiyah ke 46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah adalah “terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma’ruf nahi munkar.

Maka visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah mewujudkan insan Muhammadiyah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri (pasal 3 Qaidah PTM). Visi ini dapat dicapai dengan misi sebagai berikut : a. melaksanakan kegiatan pendidikan tinggi Muhammadiyah yang memadukan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan ilmu pengetahuan dan teknologi secara selaras, serasi dan seimbang; b. mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan Al Qur’an dan As Sunnah; c. menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Kesenian; d. melaksanakan pembinaan kemuhammadiyahannya secara terpadu, terencana, dan terlaksana dengan baik (pasal 4 Qaidah PTM). Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya (AIK) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah suatu keniscayaan, diberikan kepada segenap peserta didik di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Karena sejatinya, pendidikan adalah pendidikan akhlak mulia, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diberikan secara terintegrasi.

Kesadaran ini menjadikan Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki visi “Terkemuka, modern dan islami pada tahun 2025. Visi ini tidak hanya didasarkan pada kesadaran untuk membekali lulusannya memiliki sejumlah kompetensi sebagai indikator keunggulan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, tetapi juga kesadaran bahwa sebagai bagian dari Muhammadiyah, UMJ harus mampu menjadi pusat dakwah dan menumbuhkan semangat pengamalan Islam bagi seluruh civitas akademiknya. Dengan

demikian, Islam tidak hanya sebatas keyakinan dan pengetahuan, tetap menjadi pandangan hidup dan pengamalannya bagi seluruh civitas akademika UMJ.

Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di UMJ memiliki peran strategis dalam bentuk mata kuliah umum, dan menjadi ruh dari seluruh kegiatan pendidikan di Universitas. Proses pendidikan AIK harus mampu mewujudkan empat pilar pendidikan, yaitu *to know, to do, to life together, to be*, dan didukung oleh semangat *learning throughout life* (belajar sepanjang hayat), sehingga mampu mengantarkan civitas akademika memiliki karakter pribadi muslim yang ideal. Keberhasilan pendidikan AIK ini menjadi salah satu indikator ketercapaian misi pendidikan UMJ, sebagai bagian dakwah untuk mewujudkan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

## **B. VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN**

### **1. Visi**

Terbentuknya manusia pembelajar beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berkemajuan serta unggul dalam iptek dan seni, dakwah amar makruf nahi munkar tahun 2025.

### **2. Misi**

- a. Membentuk sarjana muslim beraqidah islam
- b. Membentuk sarjana muslim taat beribadah dan mengamalkan ilmu pengetahuan.
- c. Membentuk sarjana muslim berakhlak mulia, toleran dan rahmatan lilalamin
- d. Membentuk sarjana muslim yang terintegrasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan nilai-nilai Islam
- e. Membentuk sarjana muslim kader Persyarikatan Muhammadiyah dan kader bangsa serta menegakkan dakwah amar makruf nahi munkar.

### **3. Tujuan**

- a. Mengetahui dan memahami hakikat Allah subhanahu wataala, manusia dan lingkungan hidup sesuai tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah serta ilmu pengetahuan
- b. Mengamalkan ibadah mahdah sesuai sunnah Rasulullah saw.
- c. Mengamalkan akhlak mulia, muamalah duniawiyah berkemajuan dan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- d. Mengintegrasikan amal ilmiah dan ilmu amaliah untuk kemaslahatan duniawi dan ukhrawi.
- e. Mampu menginternalisasikan misi persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan.



### C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) UMJ ditetapkan dengan mengacu pada capaian pembelajaran (CP) ketetapan Majelis DIKTI PPM dan pencirian (keunggulan) UMJ berdasarkan KKNi dan SNPT 2014 yaitu Sikap, Penguasaan Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus.

Adapun capaian pembelajaran masing-masing unsur sebagai berikut :

NO	UNSUR SNPT & KKNi		CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
1	Sikap	S.1	Menginternalisasi nilai Tauhid dalam kehidupan
		S.2	Berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
		S.3	Menginternalisasi kekaderan Persyarikatan Muhammadiyah
2	Penguasaan Pengetahuan	PP.1	Mengetahui dan memahami hakikat Allah swt., manusia dan lingkungan hidup sesuai tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah dan ilmu pengetahuan
		PP.2	Mengetahui dan memahami Fikih Ibadah dan metode nalar Fikih Ibadah
		PP.3	Mengetahui dan memahami kandungan ajaran Islam tentang muamalah dan korelasi ajaran Islam dengan Ilmu pengetahuan
		PP.4	Mengetahui sejarah, ideologi dan metode pemahaman agama Islam menurut Muhammadiyah
3	Keterampilan Khusus	KK.1	Kemampuan mengamalkan ibadah mahdhah dan khutbah jumat berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah
		KK.2	Kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar (artil) <b>minimal 1 juz</b> (juz amma), <b>Khusus FAI</b> ; Kemampuan menterjemahkan dan menghafal al-quran <b>minimal 3 juz</b>

#### D. BAHAN KAJIAN

Bahan Kajian al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) ditetapkan berdasarkan rumpun ilmu utama, pendukung, penciri dan lainnya yang terkait dengan capaian pembelajaran Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah sesuai cara pandang Muhammadiyah. Adapun rumpun bahan kajian adalah sebagai berikut :

NO	Basis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni	Rumpun Ilmu	
		Bidang	Bagian
1	Utama	Agama	Aqidah-Akhlak
			Fiqih Ibadah
			Muamalah dan Islam-Disiplin Ilmu
2	Pendukung	Ibadah Praktis	Praktik Ibadah dan khutbah
			Bina Baca Al-Qur'an dan hafalan
3	Penciri	Organisasi	Kemuhammadiyah

#### D.1 Tabel Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran	Utama			Pendukung		Penciri
	Aqidah / Akhlak	Fiqih Ibadah	Muamalah dan Islam- Disiplin Ilmu	Praktik Ibadah dan Khutbah	Bina Baca Al-Qur'an Dan Hafalan	Kemuhama— diyahan
<b>Sikap</b>						

Menginternalisasi nilai Tauhid dalam kehidupan	S.1	BK.1 BK.2 BK.3 BK.4 BK.5 BK.6 BK.7							
Berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari	S.2	BK.8 BK.9 BK.10							
		BK.11 BK.12 BK.13 BK.14							
Menginternalisasi kekaderan Persyarikatan Muhammadiyah	S.3								BK.43 BK.44 BK.45 BK.46 BK.47 BK.48 BK.49 BK.50 BK.51 BK.52 BK.53 BK.54 BK.55 BK.56

									BK.57
<b>Penguasaan Pengetahuan</b>									
Mengetahui dan memahami hakikat Allah swt., manusia dan lingkungan hidup sesuai tuntunan al-Qur'an dan alSunnah dan ilmu pengetahuan	PP 1	BK.1 BK.2 BK.3 BK.4 BK.5 BK.6 BK.7							
Mengetahui dan memahami Fikih Ibadah serta mengetahui metode nalar Fikih Ibadah	PP 2		BK.15 BK.16 BK.17 BK.18 BK.19 BK.20						

			BK.21						
			BK.22 BK.23 BK.24 BK.25 BK.26 BK.27 BK.28						
Mengetahui dan memahami tentang muamalah dan korelasi ajaran Islam dengan Ilmu pengetahuan	PP 3			BK.29 BK.30 BK.31 BK.32 BK.33 BK.34 BK.35 BK.36 BK.37 BK.38 BK.39 BK.40 BK.41 BK.42					

Mengetahui sejarah, Idiologi dan metode pemahaman agama Islam menurut Muhammadiyah	PP 4								BK.43 BK.44 BK.45 BK.46 BK.47 BK.48 BK.49 BK.50 BK.51 BK.52 BK.53 BK.54 BK.55 BK.56 BK.57
<b>Keterampilan Khusus</b>									
Kemampuan melaksanakan ibadah mahdhah dan khutbah jumat berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah	KK 1				BK.58				
Kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil)	KK 2					BK.59			

## D.2. Kode Bahan Kajian

<b>Basis Ilmu</b>	<b>Bidang</b>	<b>Bagian</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Kode</b>
Utama	Agama	Aqidah-Akhlak	Menginternalisasi nilai Tauhid dalam kehidupan	Manusia Dan Agama	BK.1
				Allah Dan Penciptaan Alam Semesta	BK.2
				Tauhidullah	BK.3
			Mengetahui dan memahami hakikat Allah swt., manusia dan lingkungan	Islam Sebagai Agama Pilihan	BK.4
				Pokok-Pokok Aqidah Islamiyah	BK.5
			hidup sesuai tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah dan ilmu pengetahuan	Makna Syahadatain	BK.6
				Hal-Hal yang Merusak Keimanan	BK.7
		Berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari		Sistem Akhlak Islam	BK.8
				Perbedaan Akhlak, Moral dan Etika	BK.9
				Akhlak Mahmudah dan Mazmumah	BK.10
				Akhlak Pribadi dan Keluarga	BK.11
				Akhlak Bermasyarakat dan Bernegara	BK.12
			Etika Pergaulan dan Berbusana dalam Islam	BK. 13	
		Etika Belajar dan Bekerja Menurut Islam	BK.14		
Fikih Ibadah	Mengetahui dan memahami Fikih Ibadah serta mengetahui metode nalar Fikih Ibadah	Konsep Ibadah dalam Islam	BK.15		
		Sumber dan dalil hukum Ibadah	BK.16		
		Metode penetapan hukum ibadah	BK.17		
		Konsep Thaharah dalam ibadah	BK.18		
		Ibadah Shalat	BK.19		
		Shalat jum'at, jamaah dan khauf	BK.20		
		Shalat bagi musafir dan orang sakit	BK.21		
		Shalat sunat rawatib	BK.22		

				Shalat Idul Fitri, Idul Adha dan Dhuha	BK.23
				Shalat Tahyatul Masjid, Khususf dan Kusuf	BK.24
				Penyelenggaraan Jenazah	BK.25
				Ibadah Puasa	BK.26
				Ibadah Zakat	BK.27
				Ibadah Hajji dan Umrah	BK.28
		Muamalah dan	Mengetahui dan memahami tentang muamalah dan korelasi ajaran Islam dengan Ilmu pengetahuan	Konsep Muamalah Dalam Islam	BK.29
				Fikih Munakahat	BK.30
				Fikih Mawaris	BK.31
				Fikih Siyasah	BK.32
				Fikih Jinayah	BK.33
				Jual beli, riba dan utang piutang	BK.34
		Islam-Disiplin Ilmu (IDI)		Makanan dan minuman menurut Islam	BK.35
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.36
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.37
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.38
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.39
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.40



				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.41
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.42
Pendukung	Agama	Ibadah Praktis	Kemampuan melaksanakan ibadah mahdhah dan khutbah jum'at berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah	Praktik Ibadah dan Khutbah	<b>BK.58</b>
			Kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil)	Bina Baca Al-Qur'an dan hafalan	<b>BK.59</b>
Penciri	Organisasi	Kemuhammadiyahan	Menginternalisasi kekaderan Persyarikatan Muhammadiyah	Gerakan Pembaharuan Di Dunia Islam	BK.43
				Latar Belakang Berdiri dan Tujuan Muhammadiyah	BK.44
				K.H.Ahmad Dahlan dan Pemikirannya	BK.45
			Mengetahui sejarah, Ideologi dan metode pemahaman agama Islam menurut Muhammadiyah	Muqaddimah Anggaran Dasar Dan AD/ ART Muhammadiyah	BK.46
				Kepribadian Muhammadiyah	BK.47
				Matan Keyakinan Dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah	BK.48
				Khittah Perjuangan dan Peran Kebangsaan Muhammadiyah	BK.49
				Gerakan Perempuan Muhammadiyah	BK.50
Teologi al-Maun dan Gerakan AUM	BK.51				

				Metode Hisab dan Rukyat	BK.52
				Gerakan Tajdid dan Dakwah dalam Muhammadiyah	BK.53
				Pedoman Hidup Islami	BK.54
				Pandangan Muhammadiyah terhadap Ismeisme dan aliran sesat	BK.55
				Studi Lapangan : Analisa gerakan organisasi (PRM/PCM/ Amal Usaha Muhammadiyah	BK.56
				Pokok Pikiran Muhammadiyah abad ke-2	BK.57

**E. MAT  
A  
KULIAH**

Matakuliah ditentukan dengan mengaitkan antara bahan kajian dengan capaian pembelajaran

Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian		Mata Kuliah	
Menginternalisasi nilai Tauhid dalam kehidupan	S.1	Islam Sebagai Agama Pilihan	BK.4		
		Tauhidullah	BK.3		
		Hal-Hal yang Merusak Keimanan	BK.7		
Mengetahui dan memahami hakikat Allah SWT., manusia dan lingkungan hidup sesuai tuntunan al-Qur'an dan	PP.1	Manusia dan Agama	BK.2		
		Allah Dan Penciptaan Alam Semesta	BK.5		
		Pokok-pokok Aqidah Islamiyah	BK.6		

alSunnah serta ilmu pengetahuan		Makna Syahadatain	BK.7	Al-Islam I (Akidah- Akhlak)	MK01
Berakhlak mulia dalam bermuamalah duniawiyah	S.2	Sistem Akhlak Islam	BK.8		
		Perbedaan Akhlak, Moral dan Etika	BK.9		
		Akhlak Mahmudah dan Mazmumah	BK.10		
		Akhlak Pribadi dan Keluarga	BK.11		
		Akhlak Bermasyarakat dan Bernegara	BK.12		
		Etika Pergaulan dan Berpakaian dalam Islam	BK. 13		
		Etika Belajar dan Bekerja Menurut Islam	BK.14		
Mengetahui dan memahami Fikih Ibadah serta mengetahui metode nalar Fikih Ibadah	PP.2	Konsep Ibadah dalam Islam	BK.15	Al-Islam II (Fikih Ibadah)	MK02
		Sumber dan dalil hukum Ibadah	BK.16		
		Metode penetapan hukum ibadah	BK.17		
		Konsep Thaharah dalam ibadah	BK.18		
		Ibadah Shalat	BK.19		
		Shalat jum'at, jamaah dan khauf	BK.20		
		Shalat bagi musafir dan orang sakit	BK.21		
		Shalat sunat rawatib	BK.22		
		Shalat Idul Fitri, Idul Adha dan Dhuha	BK.23		
		Shalat Tahyatul Masjid, Khususf dan Kusuf	BK.24		
		Penyelenggaraan Jenazah	BK.25		
		Ibadah Puasa	BK.26		
		Ibadah Zakat	BK.27		
		Ibadah Hajji dan Umrah	BK.28		
Mengetahui dan memahami tentang muamalah dan korelasi	PP.3	Konsep Muamalah Dalam Islam	BK.29		
		Fikih Munakahat	BK.30		

ajaran Islam dengan Ilmu pengetahuan	Fikih Mawaris	BK.31	Al-Islam III Muamalah dan Islam- Disiplin Ilmu	MK03
	Fikih Siyasah	BK.32		
	Fikih Jinayah	BK.33		
	Jual beli, riba dan utang piutang	BK.34		
	Makanan dan minuman menurut Islam	BK.35		
	IDI (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.36		
	IDI (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.37		
	IDI (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.38		
	IDI (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.39		
	IDI (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.40		
	IDI (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.41		
	IDI (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	BK.42		
Menginternalisasikan kekaderan Persyarikatan Muhammadiyah	Kepribadian Muhammadiyah	BK.47	Al-Islam IV	
	Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah	BK.48		
	Khittah Perjuangan Muhammadiyah	BK.49		

		Gerakan Perempuan dan Kaderisasi Muhammadiyah	BK.50	Kemuhammadiyah	MK04
		Gerakan Pembaharuan Di Dunia Islam	BK.43		
		Latar Belakang Berdiri dan Tujuan Muhammadiyah	BK.44		
		K.H.Ahmad Dahlan dan Pemikirannya	BK.45		
		Muqaddimah Anggaran Dasar Dan AD/ ART Muhammadiyah	BK.46		
		Gerakan sosial dan Kesehatan Muhammadiyah	BK.51		
		Gerakan Dakwah dan Tajdid dalam Muhammadiyah	BK.52		
		Gerakan Pendidikan Muhammadiyah	BK.53		
		Gerakan Kebangsaan dan Peran Politik Muhammadiyah	BK.54		
		Metode Hisab dan Rukyat	BK.55		
		Studi Lapangan : Analisa gerakan organisasi (PRM/PCM/ Amal Usaha Muhammadiyah	BK.56		
		Pokok Pikiran Muhammadiyah abad ke dua	BK.57		
		Gerakan Pembaharuan di Dunia Islam	BK.43		
		Latar Belakang Berdiri dan Tujuan Muhammadiyah	BK.44		
		K.H.Ahmad Dahlan dan Pemikirannya	BK.45		
Mengetahui sejarah, Ideologi dan metode pemahaman agama Islam menurut Muhammadiyah		Muqaddimah Anggaran Dasar dan AD/ ART Muhammadiyah	BK.46		

		Kepribadian Muhammadiyah	BK.47	
		Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah	BK.48	
		Khittah Perjuangan Muhammadiyah	BK.49	
Kemampuan melaksanakan ibadah Mahdhah dan khutbah jumat berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah		Praktik Ibadah dan khutbah	BK58	Ibadah Praktis
Kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil)		Bina Baca Al-Qur'an dan hafalan	BK59	

**F. BEB  
AN  
MA  
TA  
KUL  
IAH**

Dari dasar tersebut, maka bobot sks setiap matakuliah sebagai berikut

<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>TEORI</b>	<b>PRAKTIK</b>	<b>SKS</b>
Aqidah - Akhlak	✓		2
Fikih Ibadah	✓		2
Muamalah dan Islam-disiplin Ilmu (IDI)	✓		2
Kemuhammadiyah	✓		2
Praktik Ibadah dan khutbah		✓	0
Bina Baca al-Qur'an dan hafalan		✓	0

## H. PENYAMPAIAN MATA KULIAH

Mata kuliah AIK disampaikan dengan struktur tema sebagai berikut:

Semester	Jumlah SKS	Mata Kuliah	Praktik Ibadah
Semester 1	2 sks	AL-Islam 1 (Aqidah Akhlak),	Bina Baca Al-Quran dan hafalan (Tutorial)
Semester 2	2 sks	AL-Islam 2 (Ibadah)	Bina Baca Al-Qur'an dan hafalan (tutorial)
Semester 3	2 sks	AL-Islam 3 (Mua'malah - IDI)	Praktik Ibadah dan khutbah jumat
Semester 4	2 sks	AL-Islam 4 (Kemuhmadiyah)	
jml	8 sks		

## I. MATERI PENYUSUNAN RPS SETIAP MATA KULIAH

Untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibutuhkan data seperti: nama mata kuliah, bobot sks, jumlah pertemuan, jenis perkuliahan, capaian pembelajaran (Sikap dan Penguasaan Pengetahuan), dan materi kuliah.

Mata Kuliah/ Paktikum	Bobot SKS	Jml Pertemuan	Jenis Kuliah	Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian	Materi Kajian	Evaluasi	Hasil
				S	PP				
Aqidah Aklak	2	16	Klasikal	idem	idem	idem	Idem	UTS/UAS	KHS

Fikih Ibadah	2	16	Klasikal	idem	idem	idem	Idem	UTS/UAS	KHS
Muamalah dan Islam- Disiplin Ilmu (IDI)	2	16	Klasikal	idem	idem	idem	Idem	UTS/ UAS	KHS
Kemuhammadiyah	2	16	Klasikal	idem	idem	Idem	idem	UTS/UAS	KHS
Praktik Ibadah dan khutbah jumat	0 (Setara 2)	Disesuaikan	Praktikum	idem	Idem	Idem	Idem	Ujian Praktik	Sertifikat
Bina Baca Al-Qur'an dan hafalan	0 (Setara 2)	Disesuaikan	Tutorial	Idem	Idem	Idem	Idem	Ujian Lisan	Sertifikat

### I. MATERI KAJIAN

<b>Basis Ilmu</b>	<b>Bidang</b>	<b>Bagian</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Materi Kajian</b>
Utama	Agama	Aqidah-Akhlak	Menginternalisasi nilai Tauhid dalam kehidupan	Manusia Dan Agama	- Penciptaan manusia - Tujuan manusia diciptakan - Kebutuhan manusia terhadap agama - Mengenali diri dan mengenal Allah



			Allah Dan Penciptaan Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Allah Maha Pencipta</li> <li>- Tujuan Penciptaan Alam Semesta</li> <li>- Proses Penciptaan Alam menurut al-Quran</li> </ul>
			Tauhidullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tauhid Uluhiyah</li> <li>- Tauhid Ubudiyah</li> <li>- Tauhid Rububiyah</li> <li>- Tauhid Mulkiyah</li> </ul>
		Mengetahui dan memahami hakikat Allah SWT., manusia dan lingkungan hidup sesuai tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah dan ilmu pengetahuan	Islam Sebagai Agama Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Islam Agama Tauhid</li> <li>- Islam Agama yang Diredhai Allah</li> <li>- Islam agama rahmatan lil Alamin</li> <li>- Islam merupakan kesatuan aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah.</li> </ul>
			Pokok-pokok Aqidah Islamiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iman Kepada Allah</li> <li>- Iman Kepada Malaikat</li> <li>- Iman Kepada Kitab Allah</li> <li>- Iman Kepada Nabi dan Rasul</li> <li>- Iman Kepada Hari akhir</li> <li>- Iman kepada qadha' baik dan qadar buruk</li> </ul>
			Makna Syahadatain	- Kalimat Syahadat

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Makna dan Fungsi dua kalimat Syahadat - Yang Membatalkan Syahadat</li> </ul>
				Hal-Hal Yang Merusak Keimanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahayul</li> <li>- Khurafat</li> <li>- Bid'ah</li> <li>- Singkretisme</li> <li>- Pluralisme</li> <li>- Liberalisme</li> </ul>
			Berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari	Sistem Akhlak Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Lingkup dan macam-macam Akhlak - Bentuk Pertanggung-jawaban Akhlak dalam Islam</li> <li>- Nabi saw. sebagai Uswah Hasanah</li> </ul>
				Perbedaan Akhlak, Moral dan Etika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian, sumber dan nilai Akhlak,</li> <li>- Pengertian, sumber dan nilai Moral</li> <li>- Pengertian, sumber dan nilai Etika</li> </ul>
				Akhlak Mahmudah dan Mazmumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akhlak Mahmudah</li> <li>- Akhlak Mazmumah</li> </ul>
				Akhlak Pribadi Dan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akhlak diri pribadi</li> <li>- Akhlak dalam Keluarga</li> </ul>

				Akhlak Bermasyarakat dan Bernegara	- Akhlak Bermasyarakat - Akhlak Bernegara
				Etika Pergaulan dan Berbusana dalam Islam	- Etika Pergaulan Islami - Etika berbusana Islami
				Etika Belajar dan Bekerja Menurut Islam	- Ikhlas dan tawadhu dalam belajar - Menghormati Guru dan
					- menghargai Ilmu - Etika Belajar dalam Islam - Etika Bekerja dalam Islam
		Fikih Ibadah	Mengetahui dan memahami Fikih Ibadah serta mengetahui metode nalar Fikih Ibadah	Konsep Ibadah dalam Islam	- Kaidah Fikih tentang Ibadah - Tujuan Ibadah - Pembagian Ibadah
				Sumber dan dalil hukum Ibadah	- Sumber hukum dan macam-macamnya - Dalil Hukum dan macammacamnya
				Metode penetapan hukum ibadah	- Metode mazhab - Metode Ijtihad
				Thaharah dalam Islam	- Pengertian dan dalil Hukumnya - Najis dan cara bersuci - Hadas dan cara bersuci
				Ibadah Shalat	- Pengertian, dalil dan hukumnya - Kaifiyat shalat - masalah khilafiyah

				Shalat jum'at, jamaah dan khauf	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shalat jumat, dalil dan kaifiatnya</li> <li>- Shalat Jamaah, dalil, hukum dan kaifiatnya - Shalat khauf, dalil, hukum dan kaifiatnya</li> </ul>
				Shalat bagi musafir dan orang sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shalat jama; pengertian, dalil, kaifiatna</li> <li>- Shalat qashar; pengertian, dalil dan kaifiatna</li> <li>-</li> </ul>
				Shalat sunat rawatib	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengertian dan dalilna</li> <li>- rawatib muaqqad</li> </ul>
					- Rawatib ghairu muaqqad
				Shalat Idul Fitri, Idul Adha dan Dhuha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- shalat idul fitri, dalil dan kaifiatnya</li> <li>- shalat idul adha; dalil dan kaifiatnya</li> <li>- Shalat dhuha; dalil dan kaifiatnya</li> </ul>
				Shalat Tahiyatul Masjid, Khusuf dan Kusuf	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shalat tahiyatul masjid; dalil dan kaifiatnya - Shalat khusuf; dalil dan kaifiatnya</li> <li>- Shalat kusuf; dalil dan kaifiatnya</li> </ul>

			Penyelenggaraan Jenazah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghadapi sakratul maut</li> <li>- Memandikan jenazah</li> <li>- Mengafani</li> <li>- Menguburkan</li> </ul>
			Ibadah Puasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian, dalil dan hukum</li> <li>- Beberapa Metode Penetapan awal Ramadhan - Sunnah-sunnah puasa</li> <li>- Yang membatalkan puasa</li> </ul>
			Ibadah Zakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian, dalil dan hukum</li> <li>- Nisab dan haul dan asnaf</li> <li>- macam-macam zakat</li> </ul>
			Ibadah Hajji dan Umrah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Haji; dalil , hukum dan Cara pelaksanaan</li> <li>- Umrah; dalil, hukum dan cara pelaksanaan</li> </ul>
		Mengetahui dan memahami tentang muamalah dan korelasi ajaran Islam dengan Ilmu	Konsep Muamalah dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian muamalah</li> <li>- Qaidah fikih tentang Muamalah</li> </ul>
		pengetahuan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang lingkup muamalah</li> <li>- Asas dan prinsip Muamalah</li> </ul>

Muamalah dan Islam-Disiplin Ilmu (IDI)

Fikih Munakahat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian, dalil dan hukum nikah</li><li>- Hak dan kewajiban suami dan Isteri</li><li>- Membentuk keluarga sakinah</li><li>- Yang boleh dan yang haram dinikahi</li><li>- Kewajiban terhadap anak</li></ul>
Fikih Mawaris	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian dan hukum kewarisan</li><li>- Ahli Waris dan Bagian masing-masing</li><li>- Cara menghitung pembagian warisan</li></ul>
Fikih Siyasa	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian, dalil dan hukum memilih pemimpin</li><li>- Bentuk-bentuk pemerintahan di negara Islam</li><li>- Sistem syura dan bedanya dengan demokrasi</li><li>- Hukum Mengangkat Pemimpin non Islam</li></ul>
Fikih Jinayah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian dan dalil penerapannya - Pidana Hudud</li><li>- Pidana Qisas diyat</li><li>- Pidana ta'zir</li></ul>

				Jual beli, Riba dan Utang Piutang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian jual beli,dalil,</li> <li>- rukun dan syarat</li> <li>- Beda Jual beli dan Riba</li> <li>- Ketentuan dan hukum utang piutang</li> </ul>
				Makanan dan minuman menurut Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian halal, haram dan thayyib dalam makanan</li> <li>- Makanan dan minuman yang diharamkan</li> <li>- Fungsi sertifikasi halal bagi makanan, minuman, pakaian dan kosmetik</li> </ul>
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	

				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	
				Islam-Disiplin Ilmu (bahan kajian di tetapkan sesuai rumpun ilmu fakultas)	
Penciri	Organisasi	Kemuhammadiyah	Menginternalisasi kekaderan Persyarikatan Muhammadiyah	Gerakan Pembaharuan Di Dunia Islam	- Sejarah Peradaban Islam dalam Berbagai Bidang
			Mengetahui sejarah, Ideologi dan metode pemahaman agama Islam menurut Muhammadiyah		- Masa Kemundurannya - Perlunya Pemurnian Dan Pembaharuan - Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Dunia Islam
				Latar Belakang Berdiri dan Tujuan Muhammadiyah	- Sejarah Masuknya Islam Di Nusantara - Proses Perkembangan dan corak Islam Di Nusantara - Kedatangan dan Penjajahan Barat Di Nusantara - Sejarah Muhammadiyah (Faktor Objektif dan Subjektif )



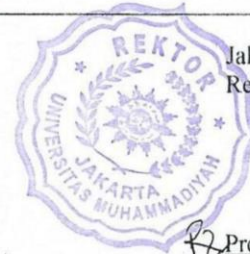
				K.H.Ahmad Dahlan dan Pemikirannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Silsilah dan larar belakang keluarga</li> <li>- Pendidikan dan kegiatan organisasi</li> <li>- Pokok-pokok pikiran</li> </ul>
				Muqaddimah Anggaran Dasar dan AD/ ART Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muqaddimah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga</li> <li>- Identitas dan Asas Muhammadiyah</li> <li>- Keanggotaan Muhammadiyah</li> <li>- Keorganisasian Muhammadiyah</li> </ul>
				Kepribadian Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hakikat Muhammadiyah</li> <li>- Dasar Amal Usaha Muhammadiyah</li> <li>- Pedoman Amal Usaha Muhammadiyah</li> </ul>
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sifat Muhammadiyah</li> </ul>
				Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cita-Cita Muhammadiyah</li> <li>- Islam Dalam Keyakinan Muhammadiyah</li> <li>- Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah (dalam Bidang Aqidah, Ibadah, Akhlak Dan Muamalah Duniawiyah)</li> </ul>

				<p>Khittah Perjuangan dan Peran Kebangsaan Muhammadiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Khittah Perjuangan Muhammadiyah</li> <li>- Muhammadiyah sebagai Pendiri NKRI</li> <li>- Para Pahlawan dan Tokoh Bangsa dari Kader Muhammadiyah</li> <li>- Mengawal NKRI</li> </ul>
				<p>Gerakan Perempuan dan Kaderisasi Muhammadiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nyai Walidah dan Pemberdayaan Perempuan</li> <li>- Kesetaraan Gender dalam Muhammadiyah</li> <li>- Peran Kebangsaan Perempuan Muhammadiyah</li> <li>- Mengenal Aisyiyah dan Nasyiatul Aisyiyah</li> </ul>
				<p>Gerakan sosial dan Kesehatan Muhammadiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teologi Al Maun dan gerakan sosial pemberdayaan Fakir Miskin</li> <li>- Gerakan Pemberdayaan masyarakat dalam bidang Pendidikan</li> <li>- Gerakan Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi</li> <li>- Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan</li> </ul>

				Gerakan Tajdid dan Dakwah Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerakan dakwah amar makruf nabi munkar</li> <li>- Lembaga Amal Usaha Sebagai sarana dakwah</li> <li>- Pimpinan Muhammadiyah Sebagai juru dakwah</li> </ul>
				Gerakan Pendidikan Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan dan Falsafah Pendidikan Muhammadiyah</li> <li>- Pemikiran dan karya pendidikan Ahmad Dahlan sebagai bapak Pendidikan Indonesia</li> <li>- Pendidikan Muhammadiyah untuk Indonesia berkembang</li> </ul>
				Metode Hisab dan Rukyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian hisab dan rukyat serta dalil nash</li> <li>- Perbedaan hisab dan rukyat</li> <li>- Mengetahui metode hisab Muhammadiyah</li> </ul>
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keutamaan penggunaan metode hisab</li> <li>- Upaya penyatuan penanggalan hijrah</li> </ul>
				Pandangan Muhammadiyah terhadap aliran sesat dan isme-isme	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekulerisme Pluralisme</li> <li>- Liberalisme</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terorisme</li> <li>- Atheisme</li> <li>- Aliran Sesat</li> </ul>
				Studi Lapangan : Analisa gerakan organisasi (PRM/PCM/ Amal Usaha Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari aspek sejarah Ranting/Cabang/AUM</li> <li>- Mempelajari aspek keorganisasian dan kepemimpinan</li> <li>- Mempelajari aspek aktifitas dan amal usaha</li> <li>- Pemetaan aspek kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- aktifitas dan amal usaha</li> <li>- Pemetaan aspek kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan</li> </ul>
				Pokok Pikiran Muhammadiyah abad ke dua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandangan keislaman</li> <li>- Wawasan kebangsaan dan kemanusiaan</li> <li>- Agenda abad kedua</li> </ul>



Jakarta, 28 Februari 2017  
 Rektor,

*[Handwritten Signature]*  
 Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH., MH  
 NID : 20.621

## Daftar Riwayat Hidup



### Data Pribadi

Nama : Rakha Pratama  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 Maret 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Gandaria 1 005/006, Ratu Jaya, Cipayung Kota Depok  
Kontak : 087882331999  
Email : [rakha.23p@gmail.com](mailto:rakha.23p@gmail.com) / [rakha0332@gmail.com](mailto:rakha0332@gmail.com)

### Pendidikan Formal

2008-2011	SDN Mekar Jaya 7 Kota Depok	
2011-2014	SMP Madinatul Quran Kota Depok	
2014-2017	MA Arrahmaniyah Kota Depok	IPA
2017-2021	Univ. Muhammdiyah Jakarta	
	FAI/Pendidikan Agama Islam	
2019-Sekarang	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	FU/Akidah & Filsafat Islam

### Pendidikan Non-formal

2018 Kursus Bahasa Inggris di Pare, Kediri Jawa Timur

### Organisasi

2017 Resimen Mahasiswa Sat.UMJ  
2018 IMM Kota Depok

### Kegiatan

2017 Diksarmil Menwa Jayakarta Angkatan Fatahillah 4  
2018 Peningkatan Etika dan Budaya Politik dalam Berdemokrasi Angkatan 1 Kesbangpol DKI  
2018 Seminar *International Conference On Islamic Studies 2018* UMJ  
2019 Kuliah Umum *Cost Structure and Life Cycle Military System* Pada Program Magister Terapan Dikreg Seskoal Angkatan Ke-57  
2020 Kuliah Umum *RSIS : Maritime Security Dynamic in The Western Pacific* Pada Program Magister Terapan Dikreg Seskoal Angkatan Ke-58  
2020 Anggota KPU Tingkat Kelurahan Pada Pilkada Kota Depok 2020  
2020 *Traning Of Trainer (TOT)* Guru Panglima Terdepan Peningkatkan Kualitas Pendidikan. Tanggal 24 Oktober – 8 November 2020